

Strategi Manajemen Event dalam Sport Tourism: Studi Deskripsi Trail  
Adventure IOF Kebumen Dalam Penyelenggaraan Event KODE



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

**MOKHAMAD DAMAS SEPUTRA**

**20321146**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Strategi Manajemen Event Sport Tourism: Studi Deskripsi Trail Adventure IOF  
Kebumen Dalam Penyelenggaraan Event KODE**

Oleh:  
**MOKHAMAD DAMAS SEPUTRA**  
20321146

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Tanggal: 21 Agustus 2024

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A.**  
NIDN 0512048032



**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**Strategi Manajemen Event Sport Tourism: Studi Deskripsi Trail Adventure IOF  
Kebumen Dalam Penyelenggaraan Event KODE**

Disusun oleh:  
MOKHAMAD DAMAS SEPUTRA  
20321146

Telah Diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 21 Agustus 2024

Dosen Penguji :

Ketua : Holy Rafika Dhona, *S.I.Kom., M.A.*  
NIDN. 0512048032

Anggota : Narayana Mahendra Prastya, *S.Sos, M.A.*  
NIDN. 0520058402

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الباندا

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia



*[Signature]*  
Liyah Awwaluddin Yusuf, *S.IP., M.Si., Ph.D.*  
NIDN. 0506038201

## Surat Pernyataan Integritas Akademik

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mokhamad Damas Seputra  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 5 September 2000  
Alamat : Karang Sari Klepubener Kebumen Jawa Tengah  
NIM : 20321146  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa seluruh karya akademik yang saya hasilkan selama melaksanakan perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi adalah karya saya sendiri yang dikerjakan secara jujur dan independen dengan:

1. Tidak menggunakan jasa pihak ketiga (joki) dalam pengerjaan karya akademik atau menjadi pihak ketiga dalam pengerjaan karya akademik mahasiswa lain. Semua kontribusi yang telah diberikan oleh pihak lain dalam penulisan karya akademik saya telah sesuai dengan aturan dan tercantum dengan benar.
2. Tidak melakukan plagiasi yang berupa pengakuan atas hasil karya akademik orang lain. Segala gagasan atau data yang didapatkan dari karya atau pemikiran orang lain telah melalui proses parafrase dan dicantumkan pada sitasi.
3. Tidak melakukan manipulasi menggunakan kecerdasan buatan atau perangkat lunak otomatis lainnya untuk pengerjaan hal substansial dalam penulisan karya akademik.

Apabila di masa mendatang setelah kelulusan saya, ditemukan informasi yang membuktikan bahwa salah satu atau sebagian karya akademik saya tidak merupakan hasil kerja saya sendiri dan/atau merupakan pelanggaran atas pernyataan saya di atas, saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku sesuai dengan regulasi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Tanda tangan



Damas

## MOTTO

*As time goes on you'll will understand what last, last what doesn't, doesn't. Time solved most things and what time can't solve, you have to solve yourself*

*(Haruki Murakami)*

*“Belajarlah seolah-olah kamu akan hidup selamanya; hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok.”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikator dalam Pengembangan Pariwisata Olahraga Melalui Event Trail Adventure Lokal Kebumen Jawa Tengah” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Setelah penantian yang cukup Panjang kututup akhir penantian study ini dengan rasa Syukur dan terimakasih atas segala momentnya. Untuk langkah selanjutnya semoga akan selalu ada hal baik yang datang, rezeki kian bertambah, dan diberikan Kesehatan yang baik.

Serta dengan selesainya penulisan skripsi ini, saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu tiada henti mendoakan anaknya agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berjalan dengan semestinya tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, atas doa, supportsystem, dan pengertian yang tiada henti.
2. Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A. selaku bapak dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dalam penyusunan skripsi serta koreksi dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dekan, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan selama proses studi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi

Demikian kata pengantar ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the researcher's observations regarding event management strategies in organizing case study of trail adventure events potential in developing special interest tourism for motorbike adventure sport tourism held in Kebumen Central Java. Data shows that interest in trail adventure in Kebumen has shown an increase seen from the previous event held in Kebumen in 2017 One Day Enduro (KODE) #3 which was attended by 5000 off-riders to find out how the appropriate event management strategy was used by the organizers and stakeholders involved in implementing the event. The research design used is qualitative description. Research subjects include organizer as parties involved in tourism development including the Chairman of IOF (Indonesia Off-road Federation), Staff of JFT Adyatama Kebumen Tourism and Creative Economy, Head of Resort Perhutani Karanganyar Kebumen. Researchers act as research instruments with observation, interview and documentation guidance tools. The research results show several event management strategies carried out by including determining the objectives and planning the cost-benefit of the event, determining the appropriate communication media or information delivery, determining promotional strategies for delivering promotional messages, as well as collaboration and media partner sponsorship. This is done to support the Kebumen tourism development

***Keywords: Event Management Strategy, Sport Tourism, Kebumen One Day Enduro (KODE)***

## ***ABSTRAK***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti mengenai strategi event manajemen dalam menyelenggarakan studi kasus event trail adventure sebagai potensi dalam pengembangan pariwisata minat khusus motor trail adventure sport tourism yang diselenggarakan di Kebumen Jawa Tengah. Data menunjukkan bahwa minat trail adventure di Kebumen menunjukkan peningkatan dilihat dari event yang telah diselenggarakan di Kebumen sebelumnya di tahun 2017 One Day Enduro (KODE) #3 yang dihadiri sebanyak 5000 off-roader untuk mengetahui bagaimana peran strategi event manajemen yang tepat digunakan oleh pihak penyelenggara serta stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan event tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Subjek penelitian antara lain pihak penyelenggara selaku komunikator meliputi Ketua IOF (Indonesia Off-road Federation), Staff JFT Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebumen, Kepala Resort Perhutani Karanganyar Kebumen. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan alat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa strategi event manajemen yang dilakukan pihak penyelenggara dalam event meliputi Menentukan tujuan dan merencanakan biaya-manfaat dari event, Menentukan media komunikasi atau penyampaian informasi yang tepat, menentukan strategi promosi penyampaian pesan promosi, serta kerjasama dan media partner sponsorship. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam penyelenggaraan event trail adventure.

***Keywords: Strategi Event Manajemen, Pariwisata Olahraga, Kebumen One Day Enduro (KODE)***

## DAFTAR ISI

<b>STRATEGI MANAJEMEN EVENT DALAM SPORT TOURISM .....</b>	<b>I</b>
<b>STUDI DESKRIPSI TRAIL ADVENTURE KEBUMEN .....</b>	<b>I</b>
<b>DALAM PENYELENGGARAAN EVENT KODE.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN PENGESAHAN AKADEMIK .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>VII</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pernyataan Penelitian.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Tinjauan Pustaka .....	11
1.5.1 Penelitian Terdahulu .....	11
1.5.2 Kerangka Konsep.....	15
1.6 Framework Penelitian .....	28
1.7 Metode Penelitian.....	29
Teknik Pengumpulan Data .....	30
<b>BAB II.....</b>	<b>32</b>
<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
2.1 Pengembangan Pariwisata Olahraga (Sport Tourism) kota Kebumen.....	32
2.2 Event Trail Adventure Lokal Kebumen .....	34
2.3 Pelaku Manajemen Event atau Pihak terkait yang terlibat.....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Temuan .....	43
3.1.1 Penyelenggaraan Event Trail Adventure di Kebumen .....	43
3.1.2 Strategi manajemen penyelenggaraan event Masterman Guy (2004) .....	63

3.2 Pembahasan.....	70
<b>BAB IV .....</b>	<b>80</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
4.1 Kesimpulan.....	80
4.2 Keterbatasan Penelitian.....	82
4.3 Saran/Rekomendasi.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan sebuah kunjungan atau perjalanan yang dilangsungkan dalam tempo waktu tertentu dan dilaksanakan di suatu lokasi yang memiliki daya tarik dengan tujuan selain berbisnis atau menetap di lokasi atau mencari nafkah, namun semata hanya untuk hiburan atau menikmati perjalanan wisata. Pariwisata merupakan aspek yang bersifat menyeluruh. Tidak hanya berhubungan dengan sektor alam, namun juga mencakup budaya, sejarah, ekonomi, bahkan olahraga. Selain itu, potensi wisata yang dimiliki di setiap daerahnya pun berbeda-beda sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pariwisatanya. Untuk menunjang pariwisata perlu diperkenalkan sebuah produk wisata yang memiliki daya tarik sehingga pemerintah dapat menciptakan dan mencari potensi wisata baru untuk dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ekonomi di daerah setempat yang dapat menunjang implementasi program pariwisata di daerah dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Sufika, 2014:5).

Salah satu bidang pariwisata yang berpotensi dikembangkan saat ini adalah wisata cabang olahraga (sport tourism). Sport Tourism didefinisikan sebagai salah satu jenis cabang pariwisata yang menyediakan akses kegiatan dalam olahraga menjadi sebuah daya tarik minat wisatawan. Sport Tourism mencakup berbagai macam pengalaman yang diperoleh dari kegiatan atau melakukan aktivitas berkaitan dengan fisik maupun sekedar untuk menonton atau menyaksikan ajang event olahraga sebagai media hiburan dan tontonan yang memerlukan kunjungan dari lokasi akomodasi ke lokasi ajang atau event wisata olahraga (Masrurun, 2020).

Selain itu juga menurut Imam Nahrawi selaku Menteri Pemuda dan Olahraga yang kala itu menjabat pada periode 2014-2019 menegaskan bahwa Pariwisata dan Olahraga saat ini berhubungan dengan erat. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyaknya event-event olahraga lokal yang diselenggarakan di daerah dan diminati oleh pengunjung lokal maupun luar daerah sehingga dapat meningkatkan pariwisata di daerah yang menyelenggarakan (sport.detik.com, 2016).

Sport Tourism saat ini telah menjadi penunjang dalam memajukan perindustrian wisata terhadap perekonomian di daerah. Hal tersebut ditunjukkan oleh pengembangan Kawasan wisata di berbagai wilayah yang dikaitkan dengan konsep pariwisata olahraga. Konsep wisata tersebut dibuat semenarik mungkin agar banyak pengunjung dari berbagai daerah datang ke ajang sport tourism tersebut dan supaya daerah yang menyelenggarakan dapat menampilkan potensinya sebagai suatu destinasi wisata atau menjadi pusat dari ajang pariwisata olahraga (Nugraha, 2021).

Adanya sport tourism sebagai suatu katalis pengembangan ide pariwisata ketika daerah tersebut telah menjadi sebuah destinasi branding. Hal tersebut akan berdampak juga pada Pembangunan infrastruktur serta memunculkan manfaat dari segi perekonomian melalui multiplier effect apabila daerah tersebut menjadi tuan rumah penyelenggaraan event Trail Adventure. Hal tersebut tidak terlepas dari popular dan pesatnya perkembangan event tersebut di berbagai komunitas lokal ataupun luar daerah (Mahrani, 2020).

Masyarakat meyakini bahwa manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan event trail adventure adalah menjadikan sebuah bisnis bagi pariwisata dan komunikasi pemasaran akan menjadi kontribusi dalam ketercapaian destinasi wisata dan keberlangsungan di masa mendatang dengan menciptakan citra, kesadaran dan kontribusi dalam aspek perekonomian, sosial serta budaya di masa mendatang (Dongfeng, 2013).

Perkembangan sport tourism di Indonesia yang sukses digelar salah satunya yaitu Kejuaraan Dunia Motocross Grand Prix (MXGP) yang menjadi sebuah event di Kota Semarang dan sebagai salah satu kampanye Wonderful Indonesia yang menggantikan brand pariwisata Indonesia sebelumnya. Adanya event MXGP juga bertujuan dalam meningkatkan branding atau citra pariwisata Indonesia di kancah internasional. Selain itu, para wisatawan luar tidak hanya mengunjungi Indonesia untuk menyaksikan event, namun juga dapat melihat keindahan wisata alamnya yang melimpah. Kejuaraan dunia Motocross Gran Prix (MXGP) memberikan kesempatan bagi Inonesia untuk menunjukkan bahwa Indonesia tidak kalah dalam aspek karakteristik budayanya dibanding negara eropa yang biasa menyelenggarakan ajang internasional. Kejuaraan dunia Motocross Gran Prix (MXGP) yang digelar oleh Indonesia adalah sebuah ajang komunikasi internasional karena dalam penyelenggaraannya terjadi proses pertukaran informasi serta diplomasi antar Masyarakat, wisatawan dan promotor sebagai pemegang lisensi MXGP dan produksi event. Dan kejuaraan MXGP tersebut menjadi pintu yang membuka lebar dunia industry Motocross di Indonesia (Mahrani, 2020).

Untuk pertama kalinya ajang MXGP digelar di Indonesia yaitu pada tahun 2017 yang diselenggarakan di Pangkal Pinang, Bangka Belitung dengan tema MXGP Indonesia. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019, Indonesia kembali menjadi tuan rumah ajang MXGP Asia yang telah terselenggara di kota Semarang dan Palembang. Alasan khusus Indonesia mendapat kesempatan tersebut karena menurut CEO Infront Moto Racing adalah negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai basis penggemar yang besar, terutama dalam aspek sosial media, Indonesia menjadi negara pertama yang unggul dalam hal pengikut. Terhitung sebanyak 1,6 juta penggemar Indonesia menyukai laman Facebook MXGP yang menghasilkan kontribusi yang besar dari negara tersebut. Selanjutnya sebanyak 96 ribu penggemar Indonesia mengikuti akun Instagram MXGP. Tidak hanya itu, Indonesia juga menjadi negara kedua yang melihat laman youtube MXGP yang menjadikan konten dari

MXGP mulai GP mulai dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia meliputi konten postingan balapan di sosial media, wawancara serta highlight pengisi suara pasca balapan berlangsung.

Hal tersebut yang mendasari kejuaraan MXGP diselenggarakan di Indonesia, terutama di Kota Semarang yang telah dua kali menjadi tuan rumah acara tersebut dan telah menerima penghargaan kelas dunia sebagai The best Performance dari Youthstream. Selain itu, yang membanggakan lainnya dari Semarang adalah sirkuit motocross nya terpilih sebagai sirkuit terbaik kedua karena menggabungkan standar penghijauan di sirkuit dan standar sirkuit dunia. Setelah itu, kota Semarang menjadi awal mula dari Ikatan Motor Indonesia (IMI).

Wisata olahraga dalam cabang trail adventure menjadi sebuah pilihan yang menarik bagi sejumlah penghobi motocross trail adventure. Olahraga motor trail merupakan olahraga yang menggunakan motor trail sebagai sarana utama untuk melewati lintasan trail atau gundukan tanah. Terdapat 2 klasifikasi dalam olahraga motor trail yaitu motocross dan trail adventure. Perbedaan pada keduanya adalah, di lintasan motocross dapat dilakukan di arena atau lintasan yang tertutup untuk dapat berkompetisi dan melajukan kecepatan dengan tinggi. sedangkan dalam trail adventure, lintasannya dilakukan di lintasan alam dan lintasan dari trail adventure tidak bisa diprediksi lika liku dalam lintasannya karena jalur yang dilewati adalah jalur alam meliputi Kawasan perbukitan, hutan, sungai, lereng dan sebagainya (Rondonuwu, 2018).

Kabupaten kebumen merupakan salah satu daerah yang sangat eksis dalam lingkup motocross trail adventure karena mempunyai banyak peminat, bahkan event tersebut dapat diselenggarakan secara besar-besaran setiap tahunnya. Data menunjukkan bahwa minat trail adventure di Kebumen menunjukkan peningkatan dilihat dari event yang telah diselenggarakan di Kebumen sebelumnya di tahun 2017 One Day Enduro (KODE) #3 yang dihadiri sebanyak 5000 offroader dari sabang sampe merauke mengikuti ajang event tersebut yang dimana para rider trabas ini berasal dari luar jawa meliputi daerah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Palembang, Bali, Jambi, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Barat, Tangerang, Jawa Tengah serta D. I. Yogyakarta bahkan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia hingga Vietnam ikut serta menghadiri acara One Day Enduro di Kabupaten Kebumen (Ini Kebumen.net).

Pada tahun 2019 yaitu Kebumen One Day Enduro (KODE) #4 yang mulai diselenggarakan pada 30 November 2019. Kegiatan tersebut berskala nasional dengan diikuti oleh 2500 peserta dari seluruh Indonesia sehingga banyak pengunjung berdatangan di Kebumen. Event yang diadakan oleh Trail Adventure Community Kebumen (Track) yang berkolaborasi dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporawisata) Kebumen dan Perusahaan Hutan Negara Indonesia (Perhutani) Kebumen. Azam Fatoni selaku Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kebumen menyampaikan apresiasi kepada panitia event trail

yang mempersiapkan event trabas sebagai salah satu ikon di bidang offroad Kebumen. Wisata minat bidang olahraga terutama menelusuri alam menggunakan motor trail antusias banyak peminatnya. Apalagi Kebumen adalah daerah yang mempunyai track alam nuansa hutan perbukitan dan juga berada pada wilayah pantai sehingga bisa menjadi peluang dalam wisata trail adventure tersebut. Event tersebut juga mempromosikan berbagai potensi wisata yang ada di Kebumen terutama di Kawasan Geopark Karangsambung Karangbolong ([inikebumen.net](http://inikebumen.net)).

Terakhir penyelenggaraan event KODE#5 yang diselenggarakan pada tahun 27-28 Juli 2024 sekitar kurang lebih yang dihadiri 4000 peserta off-roader dari seluruh daerah Indonesia memeriahkan event Kebumen One Day Enduro#5 Ride for Fun Bhayangkara Adventure yang dilaksanakan juga untuk memeriahkan Hari Bhayangkara ke-78 Polres Kebumen. Lasino Mikun selaku Ketua Komunitas Trail Adventure Kebumen mengatakan penyelenggaraan event KODE#5 event yang menjadi penyelenggaraan yang meriah di kabupaten Kebumen karena penyelenggaraannya berbeda dari event KODE sebelumnya pasalnya acara event KODE#5 ini dibarengi acara puncak peringatan HUT Bhayangkara di Kabupaten Kebumen.

Penyelenggaraan event KODE#5 ini menempuh jarak jalur 70 kilometer yang dimana juga penyelenggaraan event tersebut sembari memperkenalkan budaya dan sumber daya alam kota Kebumen. Event ini juga sebagai bentuk dukungan sektor promosi pariwisata serta penggerakan pendapatan sekunder Masyarakat.

Sehingga dengan adanya event trabas yang telah diadakan oleh One Day Enduro di Kebumen banyak diminati oleh wisatawan tidak hanya di daerah saja namun mencakup wisatawan luar. Hal tersebut menjadikan kota Kebumen terkenal dari aspek pariwisata olahraganya. Ketika ribuan orang datang mengunjungi suatu daerah tentunya dapat menjadikan kota tersebut dikenal banyak orang dan semakin banyak wisatawan yang ingin mengunjungi serta mendatangkan pemasukan dari segi ekonomi di daerah tersebut (PAD) maupun meningkatkan UMKM masyarakat setempat, juga dapat menjadi hiburan bagi masyarakat. Melalui adanya penyelenggaraan event KODE#5 ini juga mempengaruhi animo dari segi perekonomian maupun mobilitas banyaknya penonton yang berdatangan ikut serta memeriahkan acara dilokasi event. Melihat di sepanjang jalur yang digunakan sebagai jalur trabas munculnya pedagang dadakan dari lapisan Masyarakat setempat yang menjual dagangan yang disediakan makanan maupun minuman dan makanan ringan untuk penonton serta off-roader yang membutuhkan. Beberapa rumah warga disekitar jalur juga dijadikan home stay bagi para off-roader luar daerah sehingga juga menambah pendapatan perekonomian Masyarakat dapat berputar. Adanya gelaran penyelenggaraan event KODE#5 mempengaruhi antusias minat Masyarakat setempat maupun luar dikarenakan event ini juga menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan yakni kegiatan bakti sosial berupa cek Kesehatan gratis, pemberian obat secara gratis, sunatan massal, hingga pasar murah bagi Masyarakat.

Kegiatan tersebut menjadi animo daya tarik Masyarakat yang Dimana diminati karena cukup membantu dari segi perekonomian. Selain menonton gratis dari acara event Trabas KODE#5 sebagai hiburan juga Masyarakat berkesempatan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari (sembako) dengan selisih harganya yang lumayan jauh dari harga pasaran hal tersebut sangat membantu Masyarakat karena harganya yang murah. (kebumenekspres.com)

Pariwisata di daerah Kebumen mempunyai potensi pariwisata yang didominasi wisata alam pegunungan dan pantai. Dengan begitu Pemerintah Kabupaten Kebumen bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berupaya menjadikan kota Kebumen sebagai destinasi wisata (tourist destination), karena Kabupaten Kebumen memiliki potensi pariwisata melimpah. Tetapi dari sekian pariwisata yang ada di kota Kebumen masih belum maksimal pengelolannya sehingga mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kebumen. Dalam menyelenggarakan Pariwisata Kota Kebumen berdasarkan pada kebijakan kepariwisataan nasional maupun kebijakan kepariwisataan lokal khususnya di Jawa Tengah (Veriani, 2009).

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari Satu Data Kebumen pada tahun 2022 pariwisata di Kebumen menunjukkan presentasi jumlah pengunjung sebanyak 1.286.900 pengunjung wisatawan berkunjung berwisata dikota Kebumen. Berbanding terbalik pada tahun 2019 ketika sebelum terjadi pandemi Covid-19 jumlah wisatawan yang berkunjung mencapai 2.927.444 pengunjung presentasi tentu tidak sebanding dengan jumlah yang merosot jauh setelah terjadinya Covid-19 dalam kurun waktu selama 2 tahun (satudata.kebumenkab.go.id).

Untuk menunjang pariwisata yang ada di kebumen, terdapat kategori pariwisata yang dapat dikembangkan yaitu salah satunya adalah wisata olahraga. Karena di era saat ini upaya untuk pariwisata olahraga menjadi alternatif sebagai salah satu taktik untuk mendongkrak industri pariwisata di kota Kebumen. Menurut Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata menjelaskan adanya wisata olahraga yang dimana tidak hanya tertuju sebagai daya tarik wisatawan melainkan juga sebagai sarana meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) serta juga dapat dimanfaatkan untuk sebagai membuka lapangan pekerjaan. Selain itu wisata olahraga sebagai salah satu bentuk inovasi dikarenakan penyelenggara ajang event tersebut sebagai jembatan untuk mendatangkan dan memperkenalkan pariwisata (Antaraneews.com, 2022).

Kolaborasi antara pariwisata dengan olahraga merupakan peluang yang dapat dikembangkan di Kebumen, salah satunya adalah dengan adanya wisata olahraga dalam cabang Trail Adventure. Melihat sektor pariwisata dikota kebumen dan melihat pemanfaatannya, olahraga dengan motor trail sebagai salah satu cara penggabungan daya tarik

wisatawan dengan olahraga karena pariwisata di Kota Kebumen pada umumnya bernuansa dengan alam.

Tujuan utama dari kegiatan trail adventure adalah olahraga dan wisata. Dalam menyelenggarakan event tersebut memerlukan koordinasi dari banyak pihak terkait. Pihak-pihak tersebut yang nantinya menjadi unsur pokok dalam manajemen dalam event trail adventure Kebumen. Maka dari itu, untuk menunjang pariwisata olahraga dalam lingkup trail adventure diperlukan keterlibatan yang mempunyai andil dalam mengenalkan atau mempromosikan ajang atau olahraga trail adventure kepada khalayak ramai. Pihak yang terlibat terkait dengan event trail adventure guna sebagai pengembangan pariwisata olahraga antara lain dari dinas pariwisata kota Kebumen, penyelenggara event KODE (Kebumen One Day Enduro, Perhutani Kebumen dan juga beberapa komunitas trail yang ada di Kebumen.

Keterlibatan komunitas patut menjadi perhatian utama dalam mengembangkan wisata berbasis olahraga cabang trail adventure. Komunitas menurut definisi dari Kertajaya Hermawan (2008) merupakan sekelompok orang yang mempunyai rasa peduli dengan orang lain, komunitas juga merupakan sebuah sistem sosial yang berupa sejumlah struktural yang menetap di suatu lingkungan tertentu dengan kepentingan dan tujuan yang sama (Irianta, 2004).

Hal tersebut diungkapkan dalam penelitian Nugraha (2020) yang menyebutkan bahwa dalam mengelola sebuah pariwisata olahraga memerlukan keterlibatan komunitas agar pengembangan wisata dapat ditingkatkan, baik dalam sebuah perencanaannya, penyelenggaraannya, evaluasi serta pembagian keuntungan yang diperoleh. Adanya komunitas juga berperan dalam mengenalkan dan mempromosikan suatu daerah tersebut supaya lebih dikenal oleh khalayak luas.

Di sisi lain, pemberdayaan komunitas perlu diutamakan dalam melakukan pengelolaan di sebuah kawasan wisata olahraga yang dapat mengundang pengunjung atau wisatawan untuk menyaksikan penyelenggaraan event olahraga yang telah diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Dalam Weed (2015) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan pariwisata olahraga membutuhkan sumber daya manusia yang handal serta unggul dalam membuat inovasi dan desain berbagai kategori olahraga yang dapat dimanfaatkan juga sebagai kegiatan wisata yang mempunyai daya tarik dan layak jual sesuai dengan nilai wisata serta dapat memberikan keuntungan bagi banyak pihak meliputi pihak penyelenggara, pemerintah, komunitas serta masyarakat sekitar.

Untuk mengembangkan event trail adventure kebumen dengan tujuan mengembangkan sport tourism, diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar dapat meningkatkan pengunjung

atau wisatawan yang ingin menyaksikan ajang atau event trail adventure tersebut di daerah Kebumen. Strategi komunikasi pariwisata yang tepat digunakan untuk mengupayakan peran dari komunitas trail adventure Kebumen agar bisa memaksimalkan pariwisata olahraga dalam cabang trail adventure, yang memiliki daya tarik lebih dari pariwisata lainnya yang berhubungan dengan pariwisata olahraga (sport tourism).

Adapun strategi yang tepat digunakan dalam menganalisis studi kasus event Trail Adventure di Kebumen yaitu Strategi event management dari Masterman Guy (2004). Terdapat strategi dalam event manajemen oleh Masterman (2004) bahwa penyelenggara selaku pihak stakeholder dapat menentukan siapa saja yang berpartisipasi dalam event mereka termasuk pihak-pihak atau sektor yang terlibat. Pihak yang dapat berpartisipasi dalam event ini meliputi individu ataupun kelompok komunitas maupun luar daerah, sedangkan pihak-pihak yang lain meliputi selaku pihak yang bekerjasama dengan penyelenggara yang diadakan di lokasi wisata, pihak Sponsor atau media partner selaku pemberi donatur serta pihak-pihak lainnya. Konsumen korporat dalam event dapat berupa pihak sponsor dan tamu undangan. Sedangkan penonton individu dapat berupa pembeli tiket, pendatang dan bisa juga peserta dalam bentuk individu, tim atau kompetitor bahkan agen. Produk dalam event tersebut dalam bentuk informasi dan data event meliputi hasil, siaran media langsung maupun tertunda. Ada pula layanan dan fasilitas yang diberikan. Pendanaan, hibah serta pemasukan komersial juga dapat menjadi produk event. Strategi promosi dan pemasaran pariwisata merupakan salah satu bentuk strategi event manajemen dengan media atau platform berupa baliho, leaflet, booklet serta sosialisasi kepada masyarakat.

Selain strategi promosi dan pemasaran, Masterman (2004) dalam strategi event manajemen juga menyebutkan terdapat juga perencanaan event untuk memasukkan strategi jangka panjang yang spesifik. Dalam merencanakan suatu event membutuhkan teori dan model perencanaan event meskipun bukan tergolong event yang besar. Oleh karena itu dibutuhkan proses yang lebih komprehensif yang dapat mencakup kebutuhan event, sebuah proses yang dapat mengakomodasi event dari semua skala dan tujuan sehingga memungkinkan event tersebut memberikan manfaat dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pertama, dimasukkan biaya manfaat pada tahap kelayakan proses perencanaan event dari pihak penyelenggara untuk memperkirakan sejauh mana manfaat dari event dan anggaran yang dibutuhkan mereka.

Dalam teori dari Masterman Guy yaitu strategi dalam event management juga menjelaskan pentingnya media dan teknologi pada keberhasilan event. Karena dengan adanya penyebaran media yang masif, dapat memengaruhi potensi penambahan audience dan target. Adanya media sebagai sarana meningkatkan peluang jumlah penonton sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai jenis sponsorship yang tertarik dengan event tersebut. Media juga mempunyai pengaruh pada komunikasi pemasaran, tidak hanya untuk tiket, namun

juga untuk webcasting acara dan penjualan merchandise (Mansterman, 2004). Media pada umumnya merupakan pemangku kepentingan yang penting karena suatu peristiwa selalu mencari paparan public yang positif, namun organisasi media juga penting sebagai mitra. Penjualan atau pemberian hak media kepada Lembaga penyiaran jelas menghasilkan paparan media yang bernilai bagi sponsor dan untuk promosi acara dalam jangka pendek dan Panjang. Selain itu, hak tersebut dapat menjadi asset berharga dalam penjualan sponsorship. Oleh karena itu, lebih baik hak media disepakati sebelum negosiasi dengan pihak sponsor karena manfaat melalui hak media akan bernilai bagi mereka.

Objek Penelitian IOF KEBUMEN (Indonesia Off-road Federation) merupakan wadah organisasi yang bertanggung jawab serta menaungi pelaksanaan konsep dalam meningkatkan solidaritas antar komunitas Off-road khususnya 4x4 untuk offroad Jeep dan 2x1 untuk trail adventure. Indonesia Off-road Federation berwenang mengatur stakeholder program kegiatan penyelenggaraan event trabas dengan berkomitmen untuk selalu ikut serta berada ditengah-tengah Masyarakat dengan mengembangkan dan menerapkan program-program sosial untuk meningkatkan kualitas hidup sosial Masyarakat sekitar Kebumen. Selain itu IOF Kebumen memprakarsa penyelenggaraan event kepada komunitas-komunitas trail adventure yang menyelenggarakan event berkontribusi aktif dalam Pembangunan yang berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan yang bermanfaat, baik dari komunitas trail adventure, komunitas Masyarakat sekitar, maupun Masyarakat pada umumnya.

Dalam mewujudkan strategi Organisasi IOF Kebumen yang telah direncanakan yang wajib kegiatan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dengan mencakup 4 (empat) pilar penting yakni Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan sosial. Penyelenggaraan event KODE ditahun sebelumnya yang diselenggarakan dengan kegiatan Baksos (Bakti Sosial) penggalangan dana untuk Pembangunan Musholla “Baitul Hidayah” didesa Kalirejo Kecamatan Karanggayam serta pengadaan bantuan kepada Masyarakat sekitar yakni santunan anak yatim piatu, panti jompo, bantuan bahan pokok sembako Masyarakat kurang mampu, bedah rumah, Pembangunan jalan desa yang masih sulit untuk diakses serta mempromosikan wisata yang ada diwilayah Kecamatan Karanggayam Kebumen. Ditahun 2024 ini KODE menyelenggarakan event yakni mengadakan pengadaan Mobil siap siaga (ambulan) yang akan dipergunakan untuk pelayanan kegiatan mendesak dan untuk membantu Masyarakat kota Kebumen yang membutuhkan pertolongan.

Karena saat ini wisata yang menarik tidak hanya pada alam saja tetapi sudah dikembangkan menjadi wisata minat khusus terutama pada wisata olahraga. Dalam wisata olahraga mencakup satu aspek yaitu trail adventure. Data menunjukkan bahwa minat trail adventure di Kebumen menunjukkan peningkatan dilihat dari event yang telah diselenggarakan di Kebumen pada tahun 2019 yaitu Kebumen One Day Enduro (KODE) #4 yang mulai diselenggarakan pada 30

November 2019. Kegiatan tersebut berskala nasional dengan diikuti oleh 2500 peserta dari seluruh Indonesia sehingga banyak pengunjung berdatangan di Kebumen. Event tersebut diselenggarakan oleh Trail Adventure Community Kebumen (Track) yang telah melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen dan Perusahaan Hutan Negara Indonesia (Perhutani) Kebumen. Pengembangan wisata jalur minat khusus terutama menelusuri alam menggunakan motor trail dari waktu ke waktu semakin menunjukkan antusias serta banyak peminatnya. Apalagi Kebumen adalah daerah yang mempunyai alam berupa perbukitan serta banyak jalur pesisir pantai sehingga bisa menjadi lokasi strategis dan peluang dalam memajukan wisata trail adventure tersebut ([inikebumen.net](http://inikebumen.net)).

**Alasan Pemilihan Topik** karena didasarkan pada event trail adventure yang diselenggarakan di Kebumen mempunyai potensi yang menarik untuk dikembangkan. Salah satunya adalah event Kebumen One Day Enduro (KODE) yang banyak diminati oleh lapisan masyarakat wisatawan lokal maupun luar daerah. Kegiatan tersebut berskala nasional dengan diikuti oleh 2500 peserta bahkan lebih dari seluruh penjurur offroader Indonesia sehingga banyak pengunjung berdatangan di kota Kebumen. Hal tersebut menjadikan event trail adventure berpotensi dikembangkan menjadi wisata olahraga (sport tourism) sehingga dapat berdampak pada meningkatnya sumber pendapatan daerah di Kebumen serta dapat dikenal menjadi sebuah ikon baru. Dalam menyelenggarakan event tersebut membutuhkan keterlibatan dari beberapa stakeholder dan menjalin kerja sama serta media partner. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pihak penyelenggara selaku pelaku komunikator dalam membuat strategi dalam penyelenggaraan, hubungan kerjasama, promosi atau pemasaran serta media. Hambatan dalam melakukan penelitian pada topik trail adventure tersebut masih belum banyak yang meneliti sehingga penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai pembaharuan bagi penelitian dengan topik yang relevan di masa yang akan datang. Terbukti dengan minat peneliti dalam penelitian baru terdapat satu penelitian terdahulu “Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pembuatan Wisata Minat Khusus Motor Trail Adventure Ditinjau dari Tingkat Pendidikan di Longko Ruca Desa Cumbi Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai”. Selain itu juga terdapat penelitian dengan topik yang sama yaitu trail adventure namun tidak dikaitkan dengan wisata meliputi penelitian dari Kurnia Khairunnisa (2023) yang berjudul Sensation Seeking pada Pecinta Motor Trail Adventure di Kota Semarang” dan penelitian dari Tjetje Sudrajat yang berjudul Penggunaan Motor Trail di Bidang Kebencanaan Studi Kasus: Trabas Rescue Team.

## **1.2 Rumusan Masalah (dan pertanyaan penelitian)**

Rumusan masalah utama di dalam topik ini terkait dengan fenomena pariwisata olahraga motor trail adventure khususnya yang telah berkembang di Kebumen. Penelitian ini mendasari teori Masterman Guy (2004) tentang bagaimana upaya dan strategi yang dilakukan oleh pelaku pihak-pihak terkait sesuai dengan konsep event manajemen dalam menyelenggarakan event trail adventure dalam memperoleh keberhasilan terselenggara event dan sesuai dengan pengembangan pariwisata olahraga (sport tourism) di Kebumen Jawa.

Berikut diantaranya pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Bagaimana proses penyelenggaraan event Trail Adventure di Kebumen yang dilakukan pihak penyelenggara dalam pelaksanaan event?
2. Bagaimana tahapan Strategi Manajemen Event dalam pengembangan pariwisata olahraga (sport tourism) Trail Adventure lokal Kebumen Jawa Tengah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peluang dan hambatan dalam pengembangan pariwisata olahraga trail adventure di kota Kebumen Jawa Tengah
2. Teridentifikasinya strategi event manajemen pada pengembangan pariwisata olahraga trail adventure Kebumen Jawa Tengah
3. Untuk mengetahui seberapa pentingkah konsep strategi event manajemen pada event trabas Kebumen sebagai penggerak pada pengembangan pariwisata khususnya olahraga trail adventure di Kebumen Jawa Tengah

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diimplementasikan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### **a. Secara Akademik**

1). Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan memberikan kontribusi segi teoritis bagi studi yang dikembangkan terutama tentang Strategi Komunikator dan pengembangan pariwisata olahraga sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan maupun teori kajian Ilmu Komunikasi.

2). Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan (sumber rujukan) bagi penelitian selanjutnya

## b. Manfaat Praktis

1). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu serta memberikan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan strategi Komunikator dalam Pengembangan Pariwisata Olahraga Melalui event Trail Adventure Lokal Kebumen Jawa Tengah yang dilakukan oleh dinas terkait maupun penyelenggara event serta masyarakat. Di sisi lain, hasil penelitian ini akan menjadi syarat memenuhi tugas akhir skripsi untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

2). Memperluas penelitian mengenai strategi komunikator dalam pengembangan pariwisata olahraga bagi pemerintah kabupaten Kebumen

3). Memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya peran komunikator dalam pengembangan pariwisata olahraga melalui event trail adventure di kota Kebumen. Sehingga audience diharapkan turut berpartisipasi dalam memeriahkan event serta berlomba-lomba ikut serta dalam pengembangan pariwisata di kebumen.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

### 1.5.1 Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur kali ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti lain sebagai berikut:

a. Penelitian yang disusun dan diteliti oleh Shafira Anindyanari, Wisnu Wijanarko dan Bambang Widodo yang berjudul “Manajemen Konten Instagram Milik Pemerintah dalam Promosi Potensi Pariwisata Daerah di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah: Studi tentang Akun Instagram @dinporabudpar\_banyumas”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa akun Instagram @dinporabudpar\_banyumas mempunyai kontribusi yang besar dalam mengenalkan potensi unggulan pariwisata di wilayah Banyumas. Dengan menggunakan postingan foto ataupun video dan dilengkapi dengan caption yang persuasive dan informatif dapat memperluas peluang untuk meningkatkan daya tarik di wisata banyumas. Dalam konten Instagram menyajikan unggahan Safari Offroad Baturaden yang menjadikan pariwisata berlokasi di kawasan hutan wisata Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Aktivitas tersebut merupakan minat khusus dengan mengandalkan petualangan adrenalin di Tengah hutan. Safari Offroad Adventure yang menggunakan jalur berbeda dengan daerah lain seperti bromo ataupun Merapi. Wisatawan dapat berkeliling hutan pinus menggunakan kendaraan roda empat seperti atv. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif dengan sumber

data berupa studi dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan data-data dari konten akun media sosial @dinporabudpar\_banyumas yang dikelola Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Shafira yaitu terletak pada manajemen event dan manajemen konten. Dalam penelitian yang disusun peneliti mengkaji tentang manajemen event dalam trail adventure meliputi strategi promosi, pemasaran, media partner dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian Shafira ini membahas mengenai manajemen konten Instagram milik @dinporabudpar\_banyumas.

b. Penelitian yang disusun dan diteliti oleh Mahrani, Poppy Ruliana dan Rajab Sitonga (2020) yang berjudul “Membangun Citra Kota Semarang melalui Motocross Kejuaraan Dunia”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kota Semarang merupakan kota yang sukses dalam kepariwisataan karena mampu mendatangkan sebanyak 60.000 wisatawan domestik maupun mancanegara dengan cara menyelenggarakan event olahraga berskala internasional. Hal tersebut menjadikan Kota Semarang berhasil menjadi tuan rumah kejuaraan dunia motocross MXGP. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa event MXGP di Semarang menjadi sport tourism dan telah berhasil menjadikan destinasi branding dan memberikan manfaat ekonomi melalui multiplier effect dengan menjadikan kota Semarang sebagai tuan rumah MXGP. Dengan adanya event sport tourism dapat menjadi bisnis pariwisata serta menggunakan komunikasi pemasaran untuk berkontribusi dalam keberhasilan branding wisata di masa depan dengan meningkatkan citra, menciptakan kesadaran dan memberikan peran dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan paradigma interpretatif dengan pendekatan kualitatif. Dan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak langsung namun mendalam, melalui aplikasi Zoom dan Formulir Google karena pada saat itu tidak memungkinkan dilakukannya wawancara langsung mengingat sedang ada pandemi covid.

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Mahrani adalah penyelenggaraan eventnya yaitu MXGP yang termasuk kejuaraan dunia dan memiliki sirkuit terbaik kedua di dunia karena menggunakan penggabungan standar sirkuit penghijauan di dalam sirkuit dunia. Persamaannya adalah ajang tersebut merupakan pengembangan sport tourism untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara.

c. Penelitian yang disusun dan diteliti oleh Anggraeni Lagalo (2019) yang berjudul “Strategi Pemasaran Wisata Minat Khusus Offroad Kali Gendol Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Wisata khusus Offroad kali Gendol mempunyai karakteristik target pasar meliputi komunitas pecinta olahraga ekstrem, komunitas sosial, komunitas pecinta alam, pelajar, peneliti serta komunitas fotografer. Motif penting dilakukannya kegiatan adventure

atau petualangan menantang, dan pada saat itu jumlah wisatawan masih jauh dari kapasitas efektifnya. Karena para wisatawan ingin mempunyai pengalaman atau perjalanan wisata yang berkualitas dengan mencari sesuatu yang baru. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat salah satu produk wisata yang disukai oleh wisatawan kini adalah wisata minat khusus berupa offroad dengan mengendarai kendaraan di luar jalur pada jalan raya meliputi jalan tanah, lumpur, pasir, sungai, atau batuan yang masih dalam kondisi sebenarnya. Lokasi offroad diselenggarakan di lahan bekas penambangan yaitu di daerah kali gendol, Sindumartani, Ngemplak Sleman. Adanya wisata minat khusus tersebut berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat serta menambah kas komunitas. Penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara observasi dan kuesioner yang menyangkut profil dan karakteristik pasar. Sedangkan data sekunder didapat menggunakan studi dokumentasi.

Terdapat perbedaan dalam penelitian Anggraeni Lagalo dengan penelitian peneliti yaitu pada Lokasi penyelenggaraannya karena penelitian tersebut diselenggarakan di kawasan bekas erupsi sehingga memberikan dampak positif terhadap penduduk sekitar. Pengelola wisata offroad yang mempunyai pengalaman serta pengetahuan di dunia offroad membuat kesadaran keamanan wisata dengan mengkategorikan jalur yang berbahaya bagi pemula, carrying capacity penumpang, jenis kendaraan yang dipakai serta penanganan ketika terjadi kecelakaan atau macet di tengah jalur. Sedangkan penelitian oleh peneliti diselenggarakan di Kecamatan Karanggayam dengan menggunakan jalur di hutan atau perbukitan.

d. Penelitian yang disusun dan diteliti oleh Emilius Kawak (2016) berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pembuatan Wisata Minat Khusus Motor Trail Adventure Ditinjau dari Tingkat Pendidikan di Longko Ruca Desa Cumbi Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Masyarakat desa Cumbi memiliki persepsi yang berbeda terhadap rencana pembuatan wisata minat khusus motor trail adventure di Longko Ruca Desa Cumbi, Ruteng, Manggarai ditinjau dari Tingkat pendidikannya. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pariwisata minat khusus motor trail adventure adalah pariwisata dengan melakukan aktivitas mengendarai motor trail sebagai unsur esensial dan dilaksanakan dalam sebuah ajang atau kegiatan olahraga menjelajahi alam sekitar meliputi wilayah, sungai, lembah perbukitan, lereng gunung, atau medan terjal dan ekstrim lainnya. Munculnya pariwisata minat penghoby motor trail adventure (trabas) di ruang lingkup masyarakat akan menyebabkan perbedaan sudut pandang pada masyarakat berdasarkan wawasan mereka mengenai wisata tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan rumus perhitungan che square.

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian dari peneliti sendiri adalah terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti. Variabel dalam kajian penelitian terdahulu yaitu persepsi

masyarakat sedangkan penelitian ini adalah pengembangan wisata trail adventure. Adventure trail merupakan sarana berpetualang menelusuri jalur track di alam dengan menggunakan motor trail yang sudah dipersiapkan dari rider agar motor siap digunakan dijalur adventure.

Kegiatan trail adventure pada awalnya diselenggarakan sebagai hiburan bagi penghobi trabas trail adventure, namun seiring berjalannya waktu dengan adanya event trabas bersama komunitas (lapisan masyarakat) trail dijadikan peluang dalam kegiatan bisnis maupun wisata dalam cabang olahraga. Pada saat ini, kegiatan tersebut banyak diminati karena semakin berkembangnya penyelenggara adventure trail di setiap daerah, karena event adventure trail banyak menguntungkan berbagai pihak sehingga memiliki peluang dan potensi untuk dikembangkan menjadi wisata olahraga.

e. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Wayan (2017) yang berjudul “Wisata Minat Khusus sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bangli”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kabupaten Bangli mempunyai banyak potensi wisata minat khusus yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan PAD dan untuk membiayai Pembangunan daerah. Pada penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengembangan merupakan sebuah strategi yang dipakai sebagai upaya dalam mewujudkan, memperbaiki, meningkatkan serta memajukan kondisi dalam aspek kepariwisataan pada objek yang dituju dan juga sebagai daya tarik minat khusus agar wisatawan dapat mengunjungi tempat wisata. Oleh karena itu dengan melonjaknya jumlah pengunjung wisata juga dapat memberikan banyak pengaruh dan manfaat bagi pemerintah maupun khalayak di lingkungan sekitar objek pariwisata. Selain itu, dengan adanya pengembangan pariwisata dapat menguntungkan wisatawan, pihak penyelenggara serta komunitas terkait. Dalam suatu negara atau daerah, pengembangan pariwisata penting untuk dilakukan karena berkaitan dengan pembangunan perekonomian. Jika di suatu wilayah, industri kepariwisataan dikembangkan dengan secara maksimal, akan berdampak baik bagi wilayah itu seperti peningkatan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, dan memberikan efek yang signifikan sehingga mempengaruhi potensi ekonomi berkembang di wilayah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara serta observasi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Wayan (2017) terdapat perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni dalam penelitian dari Wayan hanya terbatas pada pengembangan wisata di suatu daerah sebagai wisata minat khusus, sedangkan penelitian yang dibuat oleh peneliti mencakup strategi management event yang dilaksanakan oleh penyelenggara atau pihak terkait untuk mengembangkan wisata trail adventure di Kebumen.

f. Dalam pengembangan pariwisata Strategi Komunikasi Pariwisata sebagai faktor meningkatkan penawaran pada pariwisata dengan memberikan informasi pada produk

pariwisata. Pentingnya strategi Komunikasi pariwisata yakni guna sebagai proses pemasaran yang dilakukan secara bijak dalam mempromosikan dan mengenalkan wisata andalan dan tentunya dengan strategi management event dapat menarik minat pengunjung wisatawan. Untuk mengupayakan suatu lokasi sebagai daerah yang mempunyai potensi pariwisata (destination branding) diperlukannya proses komunikasi yang dilakukan dalam pemasaran objek wisata agar dapat diketahui oleh orang luar daerah baik pengunjung domestik maupun wisatawan luar negeri. Pada penelitian terdahulu dengan peneliti memiliki perbedaan dimana strategi yang digunakan dalam promosi pemasaran pengembangan Pariwisata penelitian terdahulu lebih mengacu kepada strategi komunikasi sedangkan peneliti sendiri lebih mengkhususkan pada konsep strategi management event sebagai strategi pemasaran promosi wisata yang berada dikota kebumen dan juga memanfaatkan adanya event trabas motor trail kebumen guna mengundang audience luar penghobi trabas untuk mengenal pariwisata kebumen dan juga dengan memanfaatkan event tersebut agar pariwisata kota kebumen mudah dikenal oleh wisatawan diluar daerah kebumen.

### **1.5.2 Kerangka Konaep**

#### **A. Wisata Olahraga (Sport Tourism)**

Dalam ajang olahraga meliputi perlombaan mengacu pada referent, yaitu mencari yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, ajang perlombaan merupakan simbol dari upaya mengembangkan diri sendiri agar dapat menyaingi pesaing. Apabila olahraga budaya diselenggarakan hanya sebagai hiburan semata, maka menggunakan referent “rekreasi dan pengisi waktu”. Berbeda dengan ajang olahraga yang diselenggarakan sebagai suatu kompetisi maka menggunakan referent “membuktikan kapasitas kemampuan atau prestasi yang ingin dicapai.” Untuk itu, olahraga budaya secara umum didefinisikan sebagai aktivitas atau media sebagai alat untuk membuktikan kemampuan atau prestasi. Terbentuklah suatu interpretant dari sebuah konsep olahraga rekreasi dan prestasi olahraga yang berbeda. Sebagai olahraga prestasi mempunyai acuan yang didefinisikan sebagai semiotika dalam upaya pemberian makna (Amar, 2020).

Selanjutnya adalah pembahasan mengenai Museum Olahraga yang didirikan karena berkaitan dengan olahraga di Indonesia. Museum tersebut dapat menampilkan storyline dari perjalanan olahraga meliputi kegiatan di Indonesia di masa lampau hingga kini. Banyak hal ditampilkan dalam museum tersebut meliputi dunia keolahragaan di Indonesia beserta narasinya. Museum Olahraga budaya tersebut telah melestarikan berbagai pameran bersejarah benda-benda hasil prestasi serta dokumentasi bidang olahraga di Indonesia. Tujuan adanya museum tersebut adalah untuk memberikan inspirasi dan memotivasi generasi selanjutnya agar dapat berprestasi dalam bidang keolahragaan.

Terdapat beberapa keistimewaan dari Museum Olahraga Budaya yang membedakan dengan museum lainnya yaitu karena benda-benda yang dikoleksinya tidak hanya benda-benda konkret di bidang budaya melainkan juga dalam bidang keolahragaan dan prestasinya. Beberapa pertimbangan dalam Museum adalah mengoleksi kebanggaan dan prestasi, mengoleksi semangat untuk mengikuti ajang olahraga, serta koleksi tersebut akan terus bertambah, sejalan dengan prestasi olahraga yang berhasil diraih oleh anak bangsa dalam bidang olahraga (Munandar, 2012).

Dalam Museum Olahraga Nasional mempunyai semangat juang di setiap cabang-cabang olahraga yang harus ditumbuhkan. Sebagai contoh yaitu olahragawan yang dulu sering berprestasi adalah Charlie Depthios dalam bidang angkat beban, Ick Sugianto dalam bidang bulutangkis, Diana Wuisan Tedjakusuma dalam bidang tenis meja, Donald Pandiangan dalam bidang panahan serta sederet atlet olahraga berprestasi lainnya.

Pendekatan semiotika dalam bagan Triadic Peirce menjelaskan makna dari Pembangunan Museum Olahraga Nasional dalam konteks kebudayaan Indonesia terjadi pada 3 tataran. Yang pertama adalah lebih bersifat konkret karena berkaitan dengan Museum Olahraga Nasional secara fisiknya meliputi gedung dan segala isinya. Sedangkan tataran kedua dan ketiga lebih bersifat konseptual.

Dalam tataran pertama mengacu pada pendokumentasian hasil prestasi pada bidang olahraga yang berhasil dicapai oleh atlet Indonesia. Tataran yang kedua mempunyai acuannya sendiri yaitu memaknai prestasi di bidang olahraga menjadi kebanggaan suatu bangsa. Sedangkan dalam tataran ketiga mengacu pada bangsa yang bangga dengan tercapainya kejayaan suatu negara (Amar, 2020).

#### Pengembangan Pariwisata Olahraga dikota Kebumen

Pengembangan pariwisata di kota Kebumen memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan Pembangunan perekonomian dikota tersebut. Dapat dianalogikan bahwa di suatu daerah industri yang memiliki pariwisata berkembang dengan prospek yang baik, maka dapat memberikan dampak yang positif bagi daerah tersebut, karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat sekitar daerah pariwisata, dan juga memberikan effect multifier terhadap pertumbuhan perekonomian pada dilingkungan Masyarakat sekitar. Menurut Paturusi (2001) Pengembangan didefinisikan sebagai strategi yang digunakan untuk memperbaiki, memajukan, serta meningkatkan kondisi kepariwisataan sebagai daya tarik dan objek wisata sehingga dapat dikunjungi oleh wisatawan yang memberikan feedback positif dari segi manfaat bagi Masyarakat sekitar objek, daya tarik wisatawan serta bagi pemerintah.

Disamping itu adanya pengembangan pariwisata dijadikan sebagai sumber keuntungan bagi wisatawan maupun pihak pengelola pariwisata. Bersamaan dengan adanya Pembangunan pengembangan pariwisata diharapkan mampu meningkatkan perekonomian pada masyarakat di kawasan tersebut. Di sisi lain, adanya pengembangan pariwisata menyediakan fasilitas infrastruktur sehingga penduduk setempat dan wisatawan sama-sama diuntungkan. Dalam pengembangan pariwisata, perlu memprioritaskan beberapa aspek meliputi ekonomi, sosial budaya hingga sejarah dari kawasan wisata tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata merupakan sebuah kegiatan memajukan dan menata suatu objek wisata sehingga dapat lebih layak dikembangkan.

Wisata olahraga saat ini menjadi salah satu kegiatan yang diminati dan sedang naik daun berkembang di Indonesia. Secara geografis wilayah Indonesia berupa pegunungan, danau, sungai, dan lautan sangat cocok untuk para penghobi minat olahraga khususnya olahraga motor trail adventure. Kegiatan pariwisata olahraga ini yang dilakukan pada suatu tempat juga dapat memberikan feedback positif bagi warga sekitar adanya dari wisata olahraga. Adanya event wisata olahraga ini diharapkan dapat memberikan sebagai daya tarik minat kepada wisatawan luar maupun mengundang para penghobi wisata olahraga dengan menggunakan motor trail adventure. Sebagai salah satu platform wisata olahraga juga dibutuhkan pihak pengelola yang paham secara profesional agar dapat menarik wisatawan domestik hingga manca negara dengan strategi yang dilakukan sebagai media promosi. Pengembangan pariwisata olahraga berpotensi sebagai magnet daya tarik destinasi lokal.

Menurut Danassaputra (2009), Olahraga dan Pariwisata bagian yang berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya kegiatan olahraga yang diadakan disekitar daerah wisata dengan tujuan menarik daya tarik wisatawan asing maupun agar para penghobi dapat hadir pada event yang diselenggarakan. Sebagai salah satu pusat pariwisata dikota Kebumen. Pariwisata Olahraga kini menjadi satu antara perpaduan dari pariwisata dan olahraga yang berkembang dan terus mengalami peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ketahun. Saat ini Pariwisata Olahraga sudah menjadi salah satu unsur penting dalam aspek kepariwisataan karena menjadi salah sumber alat sebagai bisnis yang efektif. Melihat dari ketertarikan audience dari minat dalam perkembangan olahraga pada insdustri pariwisata. Adanya event pariwisata olaharaga saat ini mampu meningkatkan popularitas dalam mendatangkan wisatawan dan minat khusus dan kota kebumen mampu bersaing dengan wilayah lain dengan banyaknya kegiatan olahraga di sektor pariwisata di Indonesia.

Terdapat 3 komponen pada suatu wisata dalam pariwisata agar dapat dikatakan pariwisata karena saling berhubungan yakni daya tarik (Atraksi), akredibilitas, dan amenitas ketiga komponen ini disebut 3A. Ketiga komponen ini menjadi komponen utama dari bagian unsur wisata yang dijadikan pengembangan dan perencanaan pariwisata di Indonesia. Atraksi, Akredibilitas, Amenitas merupakan acuan sebagai syarat dalam pengembangan pariwisata dalam sebuah destinasi wisata. Karena pada setiap destinasi memiliki aspek ciri khas keunikan tersendiri agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi wisata.

Faktor atraksi merupakan komponen yang efektif dalam menarik daya tarik wisatawan. Dengan adanya unsur atraksi merupakan salah satu alasan agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi sebuah destinasi yang menurutnya menarik dan unik serta dijadikan salah satu kepuasan wisatawan (Suwena, 2010). Unsur atraksi ini dijadikan cara yang signifikan bagi wisatawan agar berkunjung di suatu wisata karena pada objek wisata terdapat daya tarik tersendiri yang menjadikan objek wisata tersebut berbeda dengan daerah lain.

Menurut (Galuh, 2020) Faktor akredibilitas dan amenitas dijadikan kunci untuk keberlangsungan wisatawan untuk menerima dan menikmati kepuasan saat mendapat pengalaman berwisata ketiga faktor ini menjadi peran yang penting dalam membangun pengalaman saat berwisata yang menyenangkan dan nyaman untuk wisatawan. Menurut (Cakiki dan Harman, 2007) Faktor akredibilitas sebagai akses yang mudah sebagai unsur seperti akses jalan yang baik, pelayanan dan kenyamanan yang diberikan kepada pengunjung wisata. Dengan begitu adanya kondisi-kondisi yang disebutkan yang akan membawa wisatawan ingin berkunjung pada destinasi. Akses atau disebut juga akredibilitas pada dasarnya ada kaitanya saling berhubungan dengan segala sesuatu untuk mempermudah wisatawan dalam mencapai target objek wisata.

Amenitas adalah serangkaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan tempat hiburan (entertainment), tempat-tempat pembelajaran (retailing), dan akomodasi pelayanan (tempat penginapan). Amenitas dapat diartikan sebagai sarana pendukung pada kegiatan amenitas untuk memastikan pengunjung wisatawan yang menetap disuatu destinasi wisata dalam kurun waktu yang cukup lama karena menyediakan fasilitas sesuatu yang dibutuhkan pengunjung wisatawan. Selain 3 komponen diatas terdapat strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak pariwisata dalam mempromosikan pariwisata pada penyelenggaraan event dan juga dapat melalui media online dengan memanfaatkan penggunaan platform media sosial seperti Tiktok, Facebook, dan Instagram. Selanjutnya dalam mempromosikan pariwisata juga dapat menggunakan media offline dengan mempromosikan melalui booleet, leaflet, dan baliho. Tidak hanya menggunakan media online maupun media offline sebagai pelaku komunikator dinas Kepemudaan dan

Olahraga dan Pariwisata adanya pelaksanaan kegiatan funtrip yang dimana kegiatan ini mengundang birotour-birotour luar kota bertujuan untuk memperkenalkan adanya pariwisata yang dipromosikan sehingga nantinya dengan begitu birotour-birotour luar daerah dapat mengenal lokasi wilayah pariwisata dan dapat mempromosikan ke khalayak luar daerah untuk berkunjung menikmati wisata yang disajikan

Dilihat secara geografis wilayah Kabupaten Kebumen memiliki beragam potensi Pariwisata yang didominasi oleh alam yang alami dan memiliki harga jual yang tinggi untuk investasi pendapatan asset daerah. Kabupaten Kebumen sebagai jalur penghubung dari wilayah barat Jakarta hingga ujung timur Gresik Jawa Timur dan sebaliknya pulau Jawa, sehingga dengan begitu Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui dinas Pariwisata dan Kebudayaan berinisiatif menjadikan kota Kebumen sebagai kota tourist destination (kota destinasi) agar dikenal Masyarakat luas luar daerah Kebumen hingga kancan mancanegara yang dimana tujuan tersebut dialokasikan tidak hanya sekedar untuk transit wisatawan luar daerah yang sedang berpergian.

Kota Kebumen memiliki potensi pariwisata yang melimpah dari sekian potensi yang ada namun pariwisata Kebumen banyak diantaranya belum dikelola dengan baik. Dari beberapa pariwisata yang sudah dikembangkan dan dikelola dengan baik oleh dinas Pariwisata dan Kebudayaan antara lain Pemandian Air Panas Krakal, Pantai Petanahan, Pantai Karang Bolong, Pantai Logending, Goa Petruk, Goa Jatijajar, Waduk Sempor, dan Waduk Wadaslintang.

Objek wisata yang sudah dikelola dengan baik dan benar tersebut dapat memberikan kontribusi PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan atau implementasi Kebijakan Pengembangan pariwisata di kota Kebumen berpedoman pada kebijakan kepariwisataan Jawa Tengah dan Kebijakan Nasional. Pada dasarnya, regulasi kebijakan pengembangan Kawasan Pariwisata Kabupaten Kebumen harus berpedoman memenuhi 3 persyaratan pengembangan pariwisata antara lain: atraksi, akreditasi, dan amenities. Pengembangan kawasan pariwisata di kota Kebumen juga memperhatikan pembagian rencana zonasi, kawasan hingga dengan skala pelayanan yang digunakan.

## **B. Strategi Management event**

Dalam Strategi Management Event Terdapat beberapa karakteristik diantaranya adalah mencakup kredibilitas dan keahlian, serta meliputi kepercayaan dan daya tarik menjadi faktor yang berperan penting dalam memposisikan suatu pencapaian penyelenggaraan event dalam melaksanakan strategi komunikasi. Dalam hal ini, penting dilihat bahwa kemampuan dan kredibilitas dari seorang dalam memberikan atau menyampaikan informasi kepada orang yang dituju, karena dengan menggunakan strategi komunikasi yang tepat dapat memudahkan dalam penyampaian informasi dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk menunjang pelaksanaan event management penyampaian pesan oleh pihak penyelenggara diperlukan strategi yang tepat. Strategi yang dilakukan merupakan sebuah perencanaan yang efektif guna menyampaikan informasi atau pesan dari penyelenggara event agar informasi atau pesan tersebut dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh komunikan. Strategi management event menggunakan beberapa unsur dari komunikasi meliputi unsur komunikasi, frekuensi komunikasi, saluran komunikasi serta formalitas komunikasi. Pada mekanisme, strategi manajemen event menjadi pedoman atau panduan perancangan komunikasi dan sistem manajemen komunikasi agar dapat mencapai maksud dan tujuan yang diharapkan.

Strategi penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara berdasarkan tujuannya mempunyai dua konsep. Yang pertama adalah *buffering* (penyangga) sebagai pembentuk yang menyangga antara lembaga atau instansi dengan pemangku kepentingannya (Grunig, 2006). Dalam implementasinya, *buffering* sering dipahami sebagai komunikasi asimetris atau satu arah karena kecenderungan fungsinya adalah penyebaran suatu informasi. Konsep komunikasi satu arah dalam *buffering* ini erat kaitannya dengan lembaga atau organisasi yang berupaya dalam melindungi kepentingannya.

Konsep yang kedua yaitu *bridging* (menjembatani) dalam memfasilitasi kepada pemangku kepentingan atau stakeholder supaya lebih terbuka dan aktif dalam transformasi organisasi (Meznar dan High, 1995). Sesuai dengan artinya, *bridging* sebagai konsep yang dapat mengakomodir antara instansi dengan publiknya. Sebaliknya konsep ini erat kaitannya dengan praktek komunikasi simetris dan dua arah. Dalam hal ini, strategi yang dilakukan pihak penyelenggara haruslah dapat menyampaikan pesan atau informasi sesuai dengan konteksnya kepada audience atau publik karena menjadi proses yang sentral dalam ketercapaian kegiatan komunikasi apapun melalui saluran dan media yang sesuai dengan target audience.

Terdapat strategi dalam management event oleh Masterman (2004) bahwa penyelenggara selaku pihak yang terlibat dapat menentukan siapa saja yang berpartisipasi dalam event mereka termasuk pihak-pihak atau sektor yang terlibat. Pihak yang dapat berpartisipasi dalam event ini meliputi individu ataupun kelompok komunitas maupun luar daerah, sedangkan pihak-pihak yang lain meliputi selaku pihak yang bekerjasama dengan penyelenggara yang diadakan di lokasi wisata, pihak Sponsor atau media partner selaku pemberi donatur serta pihak-pihak lainnya. Konsumen korporat dalam event dapat berupa pihak sponsor dan tamu undangan. Sedangkan penonton individu dapat berupa pembeli tiket, pendatang dan bisa juga peserta dalam bentuk individu, tim atau kompetitor bahkan agen. Produk dalam event tersebut dalam bentuk informasi dan data event meliputi hasil, siaran media langsung maupun tertunda. Ada pula layanan dan fasilitas yang diberikan. Pendanaan,

hibah serta pemasukan komersial juga dapat menjadi produk event. Strategi promosi dan pemasaran pariwisata merupakan salah satu bentuk strategi manajemen event dengan media atau platform berupa baliho, leaflet, booklet serta sosialisasi kepada masyarakat.

Selain strategi promosi dan pemasaran, Masterman (2004) dalam strategi manajemen event juga menyebutkan terdapat juga perencanaan event untuk memasukkan strategi jangka panjang yang spesifik. Dalam merencanakan suatu event membutuhkan teori dan model perencanaan event meskipun bukan tergolong event yang besar. Oleh karena itu dibutuhkan proses yang lebih komprehensif yang dapat mencakup kebutuhan event, sebuah proses yang dapat mengakomodasi event dari semua skala dan tujuan sehingga memungkinkan event tersebut memberikan manfaat dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pertama, dimasukkan biaya manfaat pada tahap kelayakan proses perencanaan event dari pihak penyelenggara untuk memperkirakan sejauh mana manfaat dari event dan anggaran yang dibutuhkan mereka.

Dalam teori dari Mansterman Guy yaitu strategi dalam management event juga menjelaskan pentingnya media dan teknologi pada keberhasilan event. Karena dengan adanya penyebaran media yang masif, dapat memengaruhi potensi penambahan audience dan target. Adanya media sebagai sarana meningkatkan peluang jumlah penonton sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai jenis sponsorship yang tertarik dengan event tersebut. Media juga mempunyai pengaruh pada komunikasi pemasaran, tidak hanya untuk tiket, namun juga untuk webcasting acara dan penjualan merchandise (Mansterman, 2004). Media pada umumnya merupakan pemangku kepentingan yang penting karena suatu peristiwa selalu mencari paparan public yang positif, namun organisasi media juga penting sebagai mitra. Penjualan atau pemberian hak media kepada Lembaga penyiaran jelas menghasilkan paparan media yang bernilai bagi sponsor dan untuk promosi acara dalam jangka pendek dan Panjang. Selain itu, hak tersebut dapat menjadi asset berharga dalam penjualan sponsorship. Oleh karena itu, lebih baik hak media disepakati sebelum negosiasi dengan pihak sponsor karena manfaat melalui hak media akan bernilai bagi mereka.

Masterman (2004) juga menyebutkan bahwa jika event tersebut tergolong event besar, maka pihak penyelenggara dapat menjual haknya kepada Lembaga penyiaran lokal maupun nasional. hal tersebut mendatangkan pendapatan hak media dan mempromosikan event tersebut melalui penjadwalan event secara langsung maupun tertunda. Mengamankan penjualan tersebut sebelum merancang program sponsorship memungkinkan adanya pengaruh yang lebih besar dalam hal perekrutan dan pengembangan sponsor.

Selain itu, dalam Masterman (2004) pihak pemangku kepentingan atau pihak penyelenggara dalam menyelenggarakan event dapat berkoordinasi dengan para wartawan untuk memperoleh hak eksklusif dalam liputan pers suatu peristiwa. Misalnya, wawasan

mengenai event trail adventure seperti apa. Di sisi lain, terdapat media yang paling efektif saat ini yaitu penyiaran internet dan melalui sosial media. Karena teknologi yang tersedia saat ini menawarkan banyak peluang dan jangkauan yang luas dalam menyebarkan informasi. Informasi tersebut dapat dibagikan melalui media sosial Instagram, facebook, tiktok, twitter serta whatsapp.

Sebagai pihak penyelenggara dalam event management harus membuat proses perencanaan dan pengendalian keuangan karena hal tersebut mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan suatu event. Dalam suatu event perlu memanfaatkan sepenuhnya potensi pendapatan. Jika suatu event dapat dijamin secara finansial seminim mungkin dalam proses perencanaan event, maka ada peluang besar untuk mencapai tujuan. Salah satu cara memperoleh pendapatan dari event yang dilangsungkan adalah dengan menggunakan penjualan tiket dan registrasi karena saat ini banyak event bergantung pada pendapatan yang diperoleh dari penjualan tiket serta registrasi. Dalam membuat dan merencanakan anggaran event, perlu untuk memprediksi rincian perkiraan penjualan tiket yang dibuat. Seringkali ada kebutuhan untuk mengeluarkan dana sebelum pendapatan ini terpenuhi, terutama untuk mempromosikan event tersebut. Dan karena hal tersebut jika dapat dihasilkan lebih awal banyak pendapatan dari bidang lain merupakan aspek yang penting (Masterman Guy, 2004).

Keberhasilan penggunaan komunikasi acara untuk menciptakan rasa urgensi pada pembeli tiket diinginkan oleh semua event, namun penonton dan pelanggan tidak mudah terpengaruh oleh event yang mengkomunikasikan bahwa tiket terjual dengan cepat atau bahkan terjual habis. Pengenalan diskon pembelian awal menawarkan nilai pelanggan dan sesuatu yang nyata untuk mendorong pembelian awal. Untuk berhasil mendapatkan pendapatan dalam jumlah besar dan penjualan tiket registrasi perlu adanya Upaya dalam mencapai volume penjualan. Dibandingkan dengan bentuk pendapatan lain seperti sponsorship, harga tiket individual penonton dan peserta relatif kecil sehingga fokus pada target penjualan dimana terdapat potensi pemesanan blok dapat menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut termasuk penggunaan bank data event dan penjualan kepada peserta event sebelumnya, peserta event lain, anggota, keluarga peserta, sponsor, dan pelaku mitra atau media partner lain (Masterman Guy, 2004). Kunci pengembangan program sponsorship event adalah menempatkan sponsorship pada Perusahaan atau organisasi yang tepat. Karena hal tersebut merupakan bentuk lain dari pengemasan asset suatu peristiwa menjadi Kumpulan yang dapat dijual. Seringkali paket sponsorship mengandung unsur-unsur yang tidak memerlukan biaya. Event-event yang telah membangun ekuitas yang cukup pada merek atau brand mereka akan memerlukan biaya sponsor yang lebih besar.

Menurut Masterman (2004) saat ini terdapat peluang bagi event untuk menjual ruang iklan di situs web mereka. Karena hal tersebut merupakan aset event, maka aset tersebut juga

tersedia untuk mitra dan sponsor, sehingga pihak penyelenggara harus terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan sponsor sebelum mengadakan perjanjian yang berpotensi menimbulkan konflik dengan pengiklan lain. Penggunaan situs web atau vlog pribadi merupakan peluang yang relatif baru dan pada tahap awal sudah terdapat banyak kasus bahwa situs vlog pribadi yang berhubungan dengan event telah berkembang menjadi alat hubungan Masyarakat (Public relations). Internet dan sosial media menyediakan menyediakan cara yang relatif mudah untuk menyediakan cara yang relatif mudah untuk menyediakan informasi yang sering dan terkini kepada target sasaran tentang event tersebut. Kunci untuk mendapatkan target sasaran untuk mengikuti event adalah memanfaatkan informasi tentang event tersebut dan khususnya konten yang berkaitan dengan peserta acara.

Dalam Menyusun strategi management event perlu memperhatikan komponen dari unsur komunikasi dan juga memperhitungkan faktor pendukung maupun penghambat yang meliputi komunikator, komunikan (sebagai penerima pesan dan sasaran komunikasi, pesan, media).

a.) Memperkenalkan komunikan (sasaran komunikasi) perlu mengetahui keadaan komunikan seperti kondisi seperti saat ini yang sedang dialami oleh komunikan sehingga gangguan atau hambatan dalam berkomunikasi dapat diatasi hal tersebut merupakan upaya optimalisasi dalam meraih adanya strategi management event. Selain itu untuk mengetahui jeni komunikasi, apakah hanya sekedar memberikan informasi (metode informatif) melainkan adanya tindakan lain yang diharapkan untuk dilakukan oleh komunikan (metode persuasive) bagaimanapun metode dan tujuan yang dipakai dalam proses komunikasi, faktor yang dimiliki komunikan perlu diketahui oleh pihak yang terlibat. Terdapat dua faktor yang harus diketahui oleh pihak penyelenggara yang pertama faktor kerangka referensi (frame of reference) yang dibentuk dari Pendidikan, pengalaman, norma, gaya hidup, ideologi, status sosial, cita-cita dan sebagainya. Faktor kedua adalah kondisi dan situasi. Faktor kondisi (state of personality) merupakan kondisi yang saat ini sedang dialami oleh komunikan baik psikis maupun fisiknya. Faktor situasi mengindisasikan keadaan ketika proses komunikasi sedang berlangsung.

#### b.) Pemilihan Media Komunikasi

Dari berbagai jenis media komunikasi baik yang modern maupun tradisional dapat digunakan untuk mencapai sasaran komunikasi, menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, tujuan yang ingin dicapai serta teknik atau metode yang akan yang akan digunakan. Pentingnya memilih media komunikasi yang tepat perlu dilakukan secara selektif dan menyesuaikan dengan keadaan dari komunikan sendiri.

#### c.) Mengkaji Tujuan Pesan Komunikasi

Dalam model komunikasi persuasif elaborasi menekankan tentang strategi management event dapat disesuaikan dengan jalur pemrosesan informasi yang diharapkan oleh individu yang menerima pesan. Jika individu cenderung memproses informasi melalui jalur pusat, pihak penyelenggara dapat menggunakan strategi yang berfokus pada kekuatan argumen, bukti yang kuat, dan logika yang konsisten untuk meyakinkan audiens.

### **C. Pengembangan Event dan Wisata Olahraga**

Menurut Hall dalam Masterman (2004) event adalah sebagai acara yang diselenggarakan guna meningkatkan identitas budaya kota tuan rumah dengan mengembangkan keterlibatan dan integrasi masyarakat dan memberikan manfaat ekonomi lokal. Dalam hal ini wisatawan acara juga mendapat manfaat dari penyelenggaraan event. Pemerintah memandang event sebagai hal yang bermanfaat karena kapasitas mereka untuk mempromosikan citra menarik yang dapat mengarah pada peningkatan pariwisata di kota tersebut. Event olahraga besar dapat menawarkan program yang lebih luas yang dipandang bermanfaat secara budaya dan sosial direncanakan untuk menawarkan lebih dari sekedar olahraga kepada komunitas lokalnya. Terdapat peluang untuk menyediakan hiburan acara musik, makanan dan minuman yang menjadi hiburan bagi wisatawan yang datang, tim peserta dan pengusaha serta masyarakat lokal. Manfaat jangka panjang dari adanya event adalah meningkatkan daya tarik wisatawan di masa mendatang pada kota tuan rumah yang menyediakan acara. Keberhasilan dalam event tidak hanya diukur dari segi ekonomi namun juga dilihat dari aspek sosial, lingkungan serta budaya.

Masterman (2004) menyebutkan bahwa bukan hanya event berskala besar yang bisa menjadi etalase bagi perkembangan sport tourism, namun event apapun yang menawarkan peluang partisipasi terutama bagi pemula berpotensi digunakan untuk pengembangan event. Dalam penyelenggaraan event, kota-kota dan pemerintah yang menjadi tuan rumah menjadi titik impas dari penyelenggaraan event itu sendiri karena manfaat yang lebih luas diperoleh masyarakat.

Pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan mengunjungi pada suatu tempat ke tempat lainnya yang bersifat sementara (tidak menetap), dilakukan oleh satu orang maupun lebih (kelompok), dengan tujuan mencari kesenangan dengan lingkungan sosial dalam ruang lingkup alam, sosial budaya dan ilmu (Kodhyat dalam Primaday, 2013:26).

Industri pariwisata dijadikan industry yang berperan penting dalam pengembangan pada cakupan berskala nasional dari sudut pandang jumlah kemiskinan untuk mempercepat pembangunan sebagai penguatan toleransi (Crotti & Misrahi, 2017). Pariwisata merupakan gambaran kegiatan aktivitas yang dominan berkaitan pada aspek kehidupan sehari-hari serta

dianggap sebagai sistem terstruktur yang beragam memiliki unsur komponen pada bidang perekonomian, sosial, politik, kulture budaya, dan ekologi. Pada konsep tersebut pariwisata dipandang dari sebuah sistem dengan analisis mengenai kepariwisataan tidak dapat terlepas dari subsistematis lainnya pada ruang lingkup sosial ekonomi, politik, serta budaya karena subsistem tersebut memiliki hubungan symbiosis mutualisme adanya ketergantungan dan keterkaitan satu sama lain.

Adanya pengembangan wisata bertujuan untuk mengembangkan dalam sektor pelayanan dan produk yang memiliki kualitas bertahap dan seimbang (Tjiptono, 2009:69). Strategi pengembangan pariwisata dalam mengajukan suatu objek wisata terdapat 3 dari 8 tahapan dalam proses perencanaan strategi antara lain meliputi wewenang organisasi atau identifikasi misi, analisis strategi pengembangan, pengaruh lingkungan internal dan eksternal.

Selanjutnya melihat pada pandangan pengembangan pariwisata disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya mengutamakan kemampuan pada bidang bisnis dari pihak swasta. Dengan tidak adanya dukungan dari pihak pemerintah dan juga lapisan masyarakat, maka pengembangan bisnis pariwisata swasta tidak dapat berjalan dengan sebagaimana prosedur yang ditetapkan atau tidak berjalan dengan lancar. Sebaliknya dengan dilaksanakannya peningkatan pengembangan pariwisata yang dikelola pemerintah pariwisata setempat serta mengikutsertakan aspek masyarakat eksternal untuk bekerjasama.

Premarital dalam melakukan pengembangan pariwisata akan mengalami kesulitan saat melakukan peningkatan peluang investasi pendapatan anggran daerah (PAD) dan modal di sektor pengembangan pariwisata pada kawasan event motor trail adventure. Dengan melibatkan lapisan masyarakat yang penting tetapi sering kali diabaikan oleh pemerintah dalam pengembangan pariwisata seringkali terjadi konflik dengan warga sekitar destinasi pariwisata yang ada disekitar mereka karena tidak merasakan manfaat dari adanya pengembangan pariwisata. Yang pada akhirnya pada kasus ini masyarakat lokal yang ada disekitar destinasi wisata hanya dapat merasakan sebagai penonton sekedar melihat tidak merasakan manfaatnya yang berdampak pada ekonomi, sosial, dan lingkungan hanya mendapat akibat negative dari adanya pengembangan wisata yang ada didaerah mereka (Anuar & Sood, 2017)

Daya tarik wisata sebagai faktor utama dalam menggerakkan sebuah destinasi wisata. Dalam artian bahwa adanya daya tarik wisata menjadi modal dalam memberikan pengaruh serta motivasi wisatawan dalam mengunjungi suatu wilayah. Dalam Ismayanti (2009) memaparkan tujuan dari potensi daya tarik wisata diantaranya adalah:

a. mendapatkan keuntungan dilihat dari aspek ekonomi yang berupa pertumbuhan ekonomi dan pertambahan devisa negara serta dilihat dari sisi sosial yaitu kesejahteraan masyarakat yang meningkat dan mengurangi angka kemiskinan,

b.) membuka peluang lapangan pekerjaan bagi Masyarakat sekitar lokasi wisata dan mengurangi pengangguran,

c.) sebagai pemenuhan kebutuhan rekreasi bagi masyarakat serta dapat melestarikan lingkungan, alam dan sumber daya dengan dilakukannya pemasaran pariwisata.

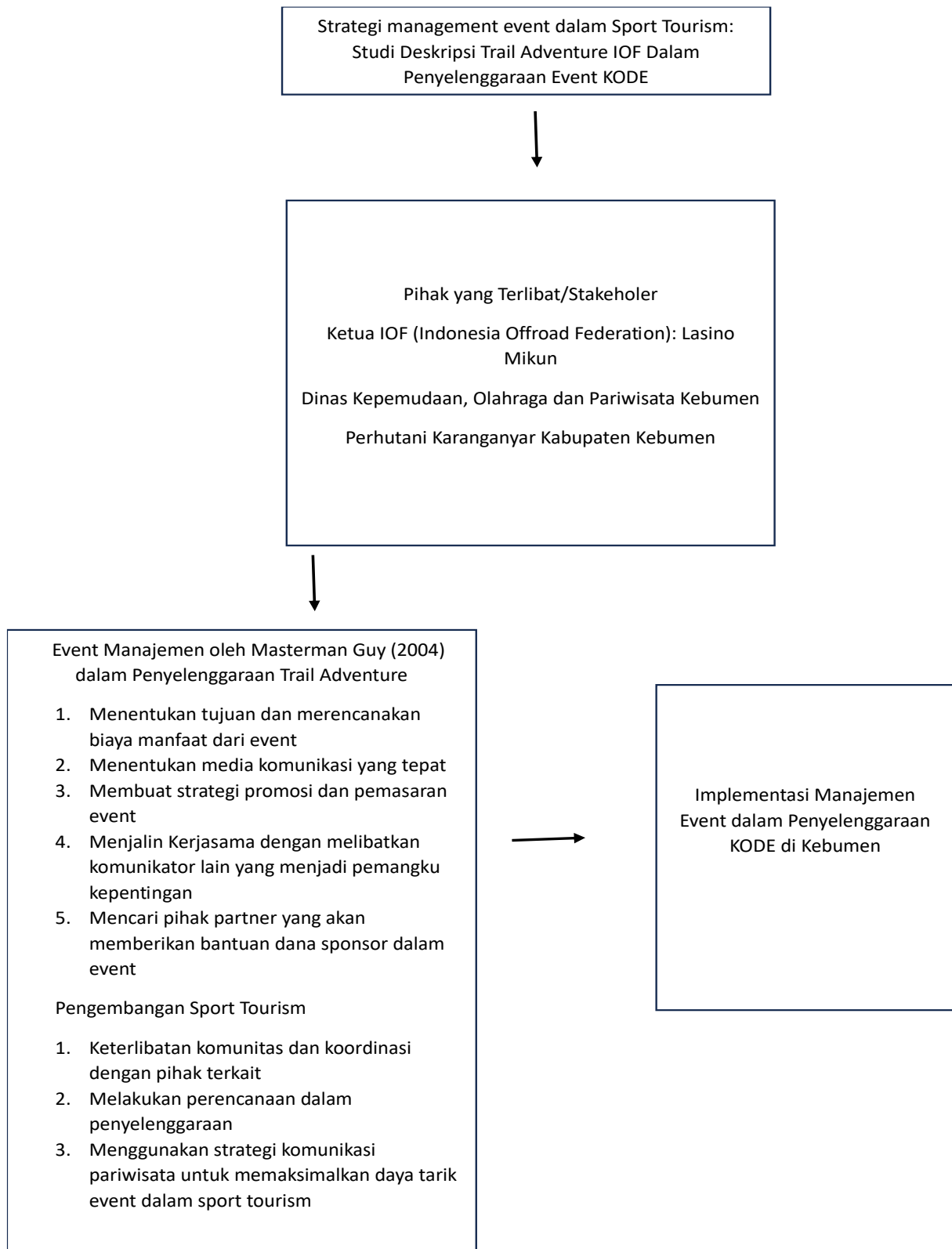
Dalam mengembangkan objek wisata diperlukan tahap-tahap pelaksanaan meliputi: Marketing target, situational analysis, marketing research, tourism promotion, serta pemberdayaan masyarakat serta adanya penggerak dari pihak swasta yang melakukan marketing dan promosi (Syamsu dkk, 2001). Lebih jelasnya dijadikan sebagai Kawasan objek wisata yang berhasil dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Adanya faktor kealamiahan (Naturalism) yakni: sifat atraksi/objek wisata yang belum tersentuh oleh campur tangan manusia. Atraksi objek wisata ini berupa warisan budaya, objek alam yang pada dasarnya belum mengalami banyak perubahan oleh tindakan dan perilaku manusia.
2. Faktor kelangkaan (Scarcity) yakni: sifat objek wisata yang tidak dapat dijumpai pada tempat lain, termasuk kelangkaan secara alami maupun kelangkaan dari ciptaan manusia.
3. Faktor pemberdayaan Masyarakat (Community empowerment) dimana faktor ini untuk menghimbau Masyarakat sekitar (lokal) benar-benar dapat diberdayakan dengan adanya keberadaan objek wisata dilingkungan mereka sehingga diharapkan Masyarakat dapat berdampingan timbul keramah tamahan dengan hadirnya pengunjung wisatawan di daerah lingkungannya.
4. Faktor keunikan (uniqueness) yakni sifat objek wisata yang memiliki value secara culture maupun ciri khas keunggulan tersendiri dibandingkan dengan objek wisata lain yang ada disekitarnya.
5. Faktor pemerataan tatanan regulasi kebijakan yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan manfaat pengaruh yang begitu besar untuk kelompok Masyarakat yang dikatakan kurang beruntung dari adanya objek

wisata dan diharapkan memberikan kesempatan yang sama secara adil kepada setiap individu sehingga terciptanya ketertiban Masyarakat yang padu tanpa ada perdebatan perebutan alokasi lahan dalam mencari keuntungan dengan pengelola Kawasan pariwisata.

6. Faktor Optimalisasi lahan (Area optimalisation) yang dimana lahan yang akan digunakan sebagai Kawasan wisata alam dengan berdasarkan pertimbangan secara optimal sesuai dengan prosedur pasar. Tanpa melupakan preservasi, konservasi, dan proteksi.

## 1.6 Framework (Kerangka Kerja/Berpikir)



## **1.7 METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian untuk penelitian akan dijadikan dalam penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Jenis penelitian peneliti mendeskripsikan mengenai aturan yang menggunakan data interpretatif meliputi kata lisan maupun tertulis dari objek yang bahan penelitian serta melalui observasi yang diamati.

Penelitian kualitatif menurut Taylor dan Bogdan dalam Fachrul (2015) merupakan penelitian yang memproses serta menghasilkan data berupa penyajian deskriptif terkait dengan kata-kata tertulis maupun lisan serta dari pengamatan tingkah laku dari subjek yang diteliti. Dalam konteks kajian ilmu komunikasi, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dari pernyataan sebagai gambaran atau pemahaman terkait dengan gejala atau fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian yang diteliti peneliti menggunakan jenis fenomenologi pendekatan kualitatif yang merupakan kaidah yang tepat menjabarkan permasalahan secara mendalam yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian sehubungan dengan judul peneliti Strategi Manajemen Event dalam Pengembangan Pariwisata Olahraga Melalui event KODE Trail Adventure Lokal Kebumen Jawa Tengah

### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Kegiatan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November dalam kurun waktu dua bulan, terhitung setelah dilaksanakannya seminar proposal. Lokasi penelitian dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, Perusahaan Hutan Negara Indonesia (Perhutani) Kebumen dan juga di Semali Kebumen. Alasan lokasi tersebut dipilih karena Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen serta Perusahaan Hutan Negara Indonesia (Perhutani) Kebumen sebelumnya telah melakukan bekerja sama dengan pihak penyelenggara event Trail Adventure Lokal Kebumen Jawa Tengah untuk pemberian izin adanya event trabas Trail Adventure Lokal Kebumen Jawa Tengah Kebumen yang berada di daerah Semali Kebumen Jawa Tengah yang dimana lokasi daerah tersebut diadakannya kegiatan Trabas Trail Adventure Kebumen oleh beberapa komunitas trabas antara lain komunitas ART, TRACK DAN JACK, X-PREDATOR, ROLAK, KATROCK, SETRACK, USTRACK, PASTRACK, GATCO dan masih ada beberapa lagi komunitas yang berada di kota Kebumen Jawa Tengah

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, informan atau subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang ada sehingga data yang

dihasilkan dapat akurat. Data yang dimaksud dapat berupa pernyataan maupun keterangan yang dapat menunjang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Subjek penelitian ini bersumber pada pihak terkait Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Perusahaan Hutan Negara Indonesia (Perhutani) BKPH Karanganyar Kebumen, serta penyelenggara event trabas Trail Adventure Kebumen Ketua IOF Bapak Lasino Mikun. Dalam penelitian ini, ketiga pihak tersebut mempunyai peran dan wewenang pada penyelenggaraan event Trail Adventure. Pihak penyelenggara berperan sebagai koordinator dalam menggerakkan beberapa divisi sesuai dengan jobdesk masing-masing. Sebagai mitra dari pihak penyelenggara bekerja sama sebagai media partner sekaligus dapat mempromosikan pariwisatanya karena lokasi yang digunakan adalah tempat wisata yang menjadi kawasan sport tourism. Perhutani BKPH Karanganyar Kebumen berperan sebagai pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan perizinan kepada pihak penyelenggara sebagai jalur event di sekitar hutan Karanggayam.

#### D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian : 1.) Data yang didapat dari narahubung dengan wawancara atau interview. 2.) Evidensi yang didapat dari pengamatan langsung atau observasi. 3.) Data yang didapat dari dokumentasi berupa dokumen, laporan, serta teks yang dinarasikan.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan penjabaran yang dilakukan pada objek dalam mengeksplorasi untuk memperoleh data sebagai informasi data. Realitas pada informassi data yang tepat dapat dideskripsikan dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Pada tahap observasi digunakan dalam menentukan data dan mendapatkan data yang sebenarnya dengan sumber data kebenarannya serta fakta-fakta yang diperoleh secara langsung pada objek observasi dalam mengendalikan legitimasinya.

##### 2. Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data dengan memperoleh gambaran data dari penerapan sumber pada penelitian dengan narahubung adanya proses tatap muka (face to face) secara langsung dengan narasumber atau sumber infoman penelitian. Transkrip dari hasil wawancara atau interview dengan narasumber serta catatan pengamatan dilapangan dinarasikan kedalam bentuk hasil laporan observasi.

### 3. Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi diterapkan guna mendapatkan informasi tambahan dan juga pendukung informasi (opsional information) untuk memperkuat data yang diteliti dari memparafrasakan sumber yang digunakan seperti jurnal, artikel, buku, teori, hasil eksplorasi dari sumber referensi website resmi, makalah catatan-catatan yang tersusun secara sistematis sebagai referensi yang dipararasa teridentifikasi dengan objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2005) berkaitan dengan pengumpulan data, terdapat 2 aspek yang mempengaruhi kualitas data yaitu teknik pengumpulan data serta instrument atau alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data mencakup metode standar meliputi : wawancara secara mendalam (in-depth interview)

Pada penelitian kualitatif adalah termasuk kedalam penelitian komunikasi digunakan untuk pada upaya dalam menguji data sebagai bandingan antara data yang diperoleh yang didapat ternyata berbeda dan mungkin berbanding terbalik satu dengan lainnya melainkan dengan menggunakan Langkah triangulasi meningkatkan pada upaya untuk menunjukkan bukti.

#### E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2012), triangulasi merupakan suatu Teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan data hasil wawancara untuk dilakukan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data. Penelitian ini menggunakan Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengecekan dan perbandingan validasi suatu data atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan informan yang berbeda. Hal tersebut ditujukan untuk mengecek kebenaran serta mengklarifikasi data dan informasi yang didapat dari seluruh informan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat untuk membantu dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan terkait dengan pelaksanaan event Trail Adventure.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 2.1 Pengembangan Pariwisata Spor Tourism kota Kebumen

Kabupaten yang memiliki kawasan Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong (GNKK). Komunitas Off-road 4x4 Adventure dengan menggandeng komunitas Jimny Indonesia Channel. Komunitas Corp 4x4 Adventure menggelar touring off-road dengan rute diwilayah Jakarta, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu daerah yang akan menjadi target rute kunjungan dalam tour tersebut salah satunya adalah kota Kebumen. Acara yang bertajuk merambah Tanah Jawa mengkolaborasi Disporawisata dan Bank Jateng Kebumen dengan menjelajah wilayah pesisir Selatan Kebumen serta bersamaan dengan acara tersebut menggelar Gala Dinner yang bertemakan Camping Ground di Kawasan Konversi Penyu Objek Wisata Kalibuntu, Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong. Kabupaten Kebumen dengan Panjang garis wilayah Pantai sepanjang 57,55 kilometer. Menurut penuturan salah satu anggota komunitas Jimny Ujang yang mengikuti gelaran tersebut menuturkan jalur susur Pariwisata Pantai yang disuguhkan dikota Kebumen tak kalah menarik jika dibandingkan dengan Pantai wilayah daerah lain. Karena selain dilihat dari sektor pariwisatanya dengan pemandangan yang indah, Pantai kebumen juga menyuguhkan jalur rute yang menantang untuk dilalui off-roader untuk dilalui.

Pada Kesempatan tersebut Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dalam sambutannya mengatakan dengan adanya event tersebut sangat memberikan nilai positif kepada kota Kebumen untuk mempromosikan potensi Pariwisata yang ada di Kabupaten Kebumen. Dengan adanya event yang diselenggarakan oleh Jimny Indonesia Channel dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan pariwisata Kebumen dan mengemasnya menjadi suguhan yang menarik agar dikenal oleh Masyarakat luar daerah. Sekaligus juga pariwisata memberikan dampak positif dari segi ekonomi untuk kesejahteraan Masyarakat lokal sekitar wisata. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto juga mengatakan “Salah satunya Pariwisata Pantai Kalibuntu dengan khasnya yakni adanya penankaran penyu yang dikelola dinas pariwisata yang memberikan nilai positif bagi pariwisata maupun konservasi alamnya yang menjadi salah satu daya tarik Masyarakat luar untuk mengenal keindahan dan kekayaan alam wisata Kebumen untuk dikunjungi”. Harapannya selain meningkatkan sektor Pariwisata adanya kegiatan tersebut juga memberikan peningkatan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya konservasi alam. Sehingga dengan begitu Sumber Daya Alam yang ada diwilayah Kabupaten Kebumen dimasa yang akan datang dapat memberikan manfaat dan peluang yang besar secara berkelanjutan. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto Juga menyampaikan “dalam mempromosikan potensi Pariwisata Kebumen pihaknya mengajak para pegiat medsos, para influencer dan

konten kreator untuk terus mempromosikan pariwisata Kebumen juga konservasi alamnya dengan mempercayakan, inovasi dan kreativitas mereka akan mampu mendorong kemajuan Kabupaten Kebumen dari sektor pariwisatanya ujarnya”.

Ketua Komunitas Corp 4x4 Adventure juga mengatakan bersamaan dengan event tersebut yang diselenggarakan bersama dengan anggota komunitasnya yang telah menempuh perjalanan selama 4 hari diwilayah Jateng-DIY. Sebelum akhirnya singgah di Area Konservasi Penyu Kalibuntu. Perjalanan tersebut juga merupakan upaya mengenal lebih dekat potensi wisata Jateng-DIY yang belum tereksplor dan dikelola dengan baik. Ketua komunitas juga menyampaikan bersamaan dengan gelaran perjalanan rute tour Off-road dan pada akhirnya singgah dikota Kebumen kami siap mengangkat potensi pariwisata Kebumen menjadi wisata beskala nasional bahkan Internasional” ujarnya. Kabid Pemasaran Disporawisata Kabupaten Kebumen Martinus Yudiantoro juga menyampaikan pihaknya sangat mensupport pengembangan Konservasi Penyu Kalibuntu dari sisi Kepariwisataannya. Salah satunya yakni dengan menyuguhkan paket wisata untuk wisatawan yang telah dirancang oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Menuturkan perlunya mendorong wisatawan agar tidak terpaut pada wisata Pantai saja sebagai contoh wisata yang ada di Pantai Kalibuntu dengan adanya pelepasan anak penyu saja, namun juga wisatawan dapat merasakan sensasi paket yang ditawarkan seperti camping ground, edukasi penyu, ronda telur penyu, budidaya lebah kelanceng serta wisata Offroad bagi penghobi trabas Adventure dengan merasakan sensasi perjalanan wisata dialam dengan kendaraan Offroad 4x4 atau 2x1 sebagai daya tarik wisatawan luar serta mengenalkan budaya yang dimiliki kota Kebumen.

Dalam rangka pengembangan pariwisata sport tourism (wisata olahraga) menyelenggaraan event Kebumen Beach Marathon 2023 di Pantai Pandan Kuning Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen pada 30 September 2023. Sebanyak 2.515 pada penyelenggaraan event tersebut dihadiri pelari dari berbagai negara yang ikut serta mengikuti event Kebumen Beach Marathon 2023 yang diselenggarakan di Pantai Kuning. Dalam event tersebut dihadiri Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, yakni Bapak Sumarno turut serta menjadi peserta dalam kategori lari 21k (half marathon) dengan rute track marathon dimulai dari Pantai Pandan Kuning. Pada kesempatan ini Sekda Kebumen (Sumarno) menyampaikan sangat mengapresiasi penyelenggraan event tersebut.

Bahkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga sangat mensupport event-event serupa agar banyak diselenggarakan dalam ruang lingkup event sport tourism. Dengan adanya penyelenggaraan event sport tourism dijadikan usaha Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam mengupayakan keberlanjutan penyelenggraan event untuk menciptakan inovasi baru dalam mempromosikan pariwisata diwilayah Kebumen.

Diharapkan dengan penyelenggaraan event sport tourism mempengaruhi Masyarakat luar daerah yang belum mengetahui suguhan Pariwisata Kebumen, Dengan adanya event ini

sebagai daya tarik minat Masyarakat luar berkunjung serta mengenalkan pariwisata-pariwisata kebumen dan memberikan kesan pengalaman menarik bagi pengunjung yang berkunjung untuk diceritakan.

## **2.2 Event Trail Adventure Lokal Kebumen Jawa Tengah sebagai potensi Pariwisata Olahraga yang dapat dikembangkan (sport tourism)**

Olahraga fisik dengan menggunakan motor trail merupakan olahraga yang dilakukan oleh penghobi maupun pecinta mototrail dengan menyusuri hutan ataupun pegunungan dengan melalui lintasan bertanah, dan bebatuan. Dilihat secara mobilitas jalur medan untuk dijadikan jalur jalan trabas mototrail adventure tidak dapat diprediksi medannya yang dimana untuk jalur menuju lokasi event melalui jalur beraspal kemudian, kawasan yang dilewati seperti hutan, lereng bukit, serta sungai. Lintasan yang dilalui juga berupa jalan yang bertanah, berkerikil, bebatuan, dan juga tanah campur batu.

Dalam olahraga ekstrim mototrail adventure memiliki regulasi mengenai kegiatan Adventure yang diadakan oleh beberapa komunitas yang disesuaikan dengan aturan yang dikeluarkan oleh peraturan Nasional IMI (Ikatan Motor Indonesia) dengan komunitas club terkait, dengan meregulasi aspek standarisasi sebuah event moto trail adventure yang dimana melihat dari aspek keamanan, lintasan, jalur evakuasi, handicap, pelaksanaan event dilapangan, marshall, dan hadiah. Standarisasi dibuat dengan tujuan agar dalam pra pelaksanaan ataupun saat pelaksanaan event adventure diselenggarakan terorganisir secara baik agar participant dapat mendapatkan nilai kepuasan yang diberikan dari pihak penyelenggara kepada para rider (pengendara) moto trail adventure.

Kegiatan trabas yakni olahraga yang dapat memicu terjadinya risiko cidera jika rider atau pengendara tidak berhati-hati saat melaksanakan kegiatan olahraga trabas dan juga dapat disebabkan juga dari beberapa faktor lingkungan jalur medan yang dilalui oleh pengendara trabas jalur yang licin ataupun jalur tanah berkerikil yang membuat laju motor susah untuk dikendalikan oleh pengendara. Oleh karena itu cidera yang ditimbulkan dapat menimbulkan memar, kram, dan parahnya luka sobek pada organ tubuh kita yang terluka akibat benturan batu, bongkahan tanah kering, serta ranting-ranting pohon yang mengenai tubuh sehingga terjatuh ataupun cidera jatuh dari motor trail. Pentingnya safety secara lengkap saat melakukan kegiatan trabas seperti menggunakan helm, sarung tangan, jersey set sesuai SNI (Stanart Nasional Indonesia) untuk penggunaan trabas dan juga sepatu boots khusus diperuntukan sebagai sepatu safety saat berkendara motor trail yang dimana semua atribut safety digunakan sebagai perlindungan diri untuk meminimalisir terjadinya luka pada organ tubuh jika sewaktu-waktu mengalami terjadinya crash atau terjatuh dari motor trail yang dikendarai.

Kegiatan event trail adventure dijadikan sebagai ajang kegiatan salah satu bisnis untuk mendapatkan keuntungan bagi para pihak penyelenggara dan juga sebagai kegiatan baksos (bakti sosial) untuk membantu Masyarakat seperti Pembangunan jalan desa ataupun masjid-masjid untuk fasilitas umum yang belum memiliki masjid didesa tersebut ataupun untuk sebagai pengembangan objek wisata. Pengadaan event trabas trail adventure untuk menarik audience penghobi khususnya trail adventure diselenggarakan dengan memberikan sajian hadiah doorprize bagi para rider yang beruntung. Hadiah tersebut berupa dari sparepart motor, fasilitas atribut trabas seperti: sarung tangan, helm, jersey, sepatu, dan yang paling utama big doorprize biasanya unit motor sebagai hadiah utamanya dengan menggunakan sistem undian nomor yang diberikan dari panitia sehingga salah satu cara diadakan undian hadiah agar para rider tertarik untuk mengikuti event tersebut. Biasanya yang mengikuti event tersebut menghadiri dari berbagai komunitas motor trail yang dimana komunitas trail dari berbagai wilayah ikut serta hadir memeriahkan event yang diselenggarakan secara berkelompok (komunitas) jadi tak heran jika acara event motor trail banyak rider yang mengikuti dikarenakan yang hadir adalah komunitas-komunitas motor trail adventure lokal maupun luar daerah.

Selain untuk menarik daya tarik minat offroader untuk hadir dalam event yang diselenggarakan biasanya pihak penyelenggara mengadakan pasar tanjakan berhadiah. Sebutan pasar tanjakan ini adalah jalur trabas dengan laju pacu berkendara motor trail menanjak dengan kemiringan yang begitu curam (ekstrim). Dari adanya pasar tanjakan berhadiah sangat efektif untuk menarik daya tarik offroader mengikuti karena mereka merasa tertantang serta berharap dapat berhasil menaklukan tanjakan dan menapatkan hadiah yang diselenggarakan tersebut.

Secara teknis untuk dapat bisa mengikuti event trail adventure audience atau rider yang akan mengikuti event trabas diwajibkan membayar registrasi terlebih dahulu atau membayar pendaftaran untuk mendapatkan nomor undian dan diregistrasi nama rider agar tercantum namanya di pendaftaran event yang diselenggarakan. Peserta yang mengikuti event trabas juga dapat dikatakan untung maupun tidak untung diakrenakan bila yang menikmati jalur tarabas yang disajikan dari pihak penyelenggara dan juga membawa pulang hadiah doorprize yang diundi yaitu peserta yang untung berbanding terbalik peserta yang tidak untung atau rugi adalah peserta trabas yang mengalami motor yang rusak (trouble) dijalur karena medan yang ekstrim dan juga pulang dari acara event tidak membawa hadiah doorprize.

Tetapi kebanyakan peserta menuturkan bukan berarti mengikuti event trail yang diselenggarakan pihak penyelenggara semata-mata mengharapkan hadiah disisi lain juga para penghobi trail adventure mengikuti karena ingin menyisihkan rezekinya untuk berpartisipasi BAKSOS (Bakti Sosial) kepada Masyarakat yang membutuhkan dan juga memang ingin

mencoba jalur medan tanjakan yang disuguhkan dari pihak penyelenggara karena para rider berangapan seni trabas dan kenikmatan yang dirasakan para rider ada pada jalur lintasan trabas yang dilalui jika dirasa para rider dapat melalui semua rintangan yang dilalui dan mencapai garis finish mereka akan merasa senang dan puas dapat melalui semua obstakel rintangan yang dihadapi di jalur trabas.

Adanya penyelenggaraan event trail adventure yang diselenggarakan di sekitar wilayah pariwisata yakni dekat objek wilayah Pantai Menganti, Pantai Pencaron dan Semali Wisata Trail dikota Kebumen Jawa Tengah dijadikan salah satu keuntungan dari pihak penyelenggara dan juga pihak pariwisata sebagai pengenalan untuk pengembangan objek wisata tersebut dengan adanya pengadaan event trail adventure.

Event Trail Adventure beberapa kali dilaksanakan dikota Kebumen oleh pihak penyelenggara dan trail adventure community Kebumen (Track). Salah satu event besar yang diselenggarakan dikota Kebumen yaitu Kebumen One Day Enduro (KODE#4). Adapun event trabas (Trail Adventure) ini yang berskala nasional yang diikuti oleh peserta offroader dari berbagai kota dan daerah di Indonesia. hal tersebut dengan adanya event nasional trabas yang diadakan ini diharapkan akan menjadi salah satu strategi pihak penyelenggara sebagai media promosi pariwisata dikota Kebumen Jawa Tengah. Kegiatan Trabas ini menggunakan jalur yang sudah ditentukan oleh pihak penyelenggara yakni dari start Alun-alun Kecamatan Karanganyar Kebumen, selanjutnya menyusuri pegunungan bagian utara kearah Hutan Semali Karangayam sampe dengan pegunungan soma Logandu dan berakhir digaris finish kembali di Alun-alun Karanganyar.

Pemerintah Kabupaten Kebumen mengapresiasi kepada pihak penyelenggara dan panitia serta para offroader yang ikut serta meemeriahkan event tersebut yang telah menjadi salah satu icon olahraga penghobi dibidang offroad dikota Kebumen. selain itu diharapkan dengan adanya event tersebut dapat menjalin hubungan sinergitas dan kolaborasi yang optimal dengan seluruh pihak terkait. Dengan demikian adanya event trabas ini dijadikan salah satu strategi dalam memperkenalkan wisata-wisata dikota kebumen dan juga berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Dari adanya penyelenggaraan event maupun yang berada disekitar pariwisata yang terdampak dari penyelenggaraan event diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar serta membuka lapang pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan. Meskipun penyelenggaraan event trail adventure bersifat sementara tetapi menjujung kegiatan sosial atau kemanusiaan didalamnya untuk kepentingan dan tujuan amal peduli Masyarakat.

## 2.3 Pihak-pihak Management Event yang Terlibat

### 1. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen dibentuk melalui penetapan Peraturan Daerah Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi, serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata merupakan salah satu instansi bagian dari unsur pelaksana pemerintah daerah yang mengelola pariwisata di kota Kebumen dan memanfaatkan potensi wisata yang ada untuk dikembangkan dan dipromosikan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata mengacu pada pasal 4 peraturan daerah yaitu melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang kepariwisataan dan kebudayaan. Adapun fungsi dari dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

- a.) Melakukan penyusunan rencana serta program di bidang pariwisata dan kebudayaan, pemasaran pariwisata dan pengembangan pariwisata;
- b.) Melakukan perumusan kebijakan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan, pemasaran pariwisata dan pengembangan pariwisata;
- c.) Melakukan koordinasi dalam bidang pariwisata dan kebudayaan, pemasaran pariwisata dan pengembangan pariwisata;
- d.) Mengimplementasikan kebijakan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan, pemasaran pariwisata dan pengembangan pariwisata;
- e.) Melakukan pengendalian, mengevaluasi serta melaporkan aspek kepariwisataan dan kebudayaan, pemasaran pariwisata dan pengembangan pariwisata;
- f.) Melaksanakan administrasi dinas
- g.) Melakukan pengendalian dalam penyelenggaraan tugas unit pelaksana teknis dinas, dan sebagainya.

Dalam pihak Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata kaitannya dengan penyelenggaraan event trail adventure yakni adanya kerjasama antara pihak penyelenggara event trail adventure dengan Dinas Pariwisata dalam ajang Kebumen One Day Enduro (KODE) #4. Adanya event tersebut juga digunakan untuk mempromosikan Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong (GNKK) serta memperkenalkan potensi wisata alam yang ada di kawasan tersebut bersamaan dengan gelaran ajang trail adventure Kebumen One Day Enduro (KODE) #4. Event KODE adalah acara event trabas trail adventure besar yakni Kebumen One Day Enduro yang diselenggarakan dua tahun sekali di kota Kebumen. Karena event ini termasuk event besar tingkatan event KODE hingga mengundang juga beberapa offroader luar negeri Asia seperti negara Singapura dan Malaysia. Biasanya acara event ini dihadiri hingga 5000 peserta termasuk offroader dari luar negeri.

## 2. Perhutani Kebumen

Perhutani Kebumen merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum). Instansi ini mempunyai wewenang dan tugas dalam melestarikan lingkungan, sistem perekonomian Masyarakat, dan sistem sosial budaya. Adapun fungsi dan tugas Perhutani sebagaimana yang telah dibuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2010 mengenai Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara antara lain sesuai dengan tujuan dari perhutani yaitu menyelenggarakan usaha dan pelayanan bagi Masyarakat umum meliputi barang atau jasa yang berkaitan dengan pelestarian dan pengelolaan hutan serta hasil hutan yang memiliki kualitas yang tinggi dan dapat dijangkau oleh Masyarakat sesuai dengan prinsip pengelolaan hutan lestari.

Kegiatan usaha dari Perhutani meliputi: penyusunan rencana pengelolaan dan tata hutan, konservasi alam dan perlindungan hutan, penggunaan dan alokasi hutan meliputi pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan kawasan, pemanfaatan hasil hutan (produksi) serta pemungutan hasil hutan berupa kayu dan non kayu, rehabilitasi dan reklamasi, pendidikan dan pelatihan dalam aspek kehutanan, pengolahan hasil hutan menjadi bahan baku dan bahan jadi, mengembangkan dan membangun hutan rakyat atau hutan tanaman rakyat, mengembangkan agroforestry, dan memperjualbelikan hasil hutan serta hasil produksi sendiri ataupun produksi pihak lain.

Kegiatan Event Trail Adventure yang menggunakan hutan sebagai lokasi ajang penyelenggaraan event trail adventure merupakan bentuk koordinasi yang dilakukan oleh pihak Perhutani dan Pihak penyelenggara event trail adventure. Karena kawasan hutan di Karanggayam Kabupaten Kebumen yang digunakan untuk jalur event trail harus melalui izin kepada pihak yang berwenang yaitu Perhutani BKPH Karanganyar. Maka dari itu, diperlukan strategi bagi pihak penyelenggara event dan perhutani selaku pihak yang terlibat dalam event tersebut untuk melihat bagaimana bentuk kerjasama dan koordinasi antara kedua belah pihak. Pihak perhutani merupakan pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas perizinan penggunaan lahan hutan sebagai jalur trabas untuk kepentingan event trabas trail adventure. Aspek penting juga adanya perizinan dari pihak perhutani sebelum penyelenggaraan event berlangsung.

Dalam menyelenggarakan event trail adventure, selain pengurusan perizinan dari pihak Perhutani juga memerlukan perizinan dari sejumlah pihak mulai dari pihak desa, polsek, Polres. Perizinan dari desa digunakan untuk membuat berita acara guna memberitahukan adanya event yang akan diselenggarakan di event yang

dilalui sebagai mobilitas maupun kegiatan event. Perizinan Polsek dan Polres digunakan sebagai pemberitahuan kegiatan masyarakat terkait dengan event yang akan diselenggarakan dan juga membantu pengamanan di lokasi event berlangsung.

### 3. Komunitas Trail Adventure Lokal Kebumen



Gambar 2.1 dokumentasi offroader komunitas trabas trail adventure yang menghadiri acara salah satu event trabas yang diselenggarakan

Komunitas trail kebumen merupakan wadah komunikasi bagi pecinta kegiatan trail adventure atau trabas, dimana dengan adanya komunitas tersebut dapat menjadi tempat sharing mengenai tempat biasanya dilakukan kegiatan event, motor yang digunakan, ataupun event yang akan atau sedang berlangsung mengenai trail adventure di kebumen maupun di luar kebumen. Komunitas trail adventure bagian dari stakeholder penyelenggaraan event karena SDM (Sumber Daya Manusia) komponen utama dalam menyelenggarakan event dari merancang konsep event, pembuatan proposal, pembentukan panitia, hingga bagaimana pelaku komunikator dari pihak komunitas melakukan strategi menyebar luaskan informasi mengenai penyelenggaraan event mengundang audience serta mempromosikan event yang diselenggarakan. Komunitas trail adventure sebagai pelaku komunikator dalam menyelenggarakan event dikota kebumen ditinjau penyelenggaraan event trabas yang diselenggarakan dari event lokal dalam ruang lingkup mengundang komunitas lain beberapa off-roader lokal dalam kota maupun yang berdomisili luar kota hingga event berskala nasional atau disebut dengan event trabas KODE# yang dihadiri hingga off-roader terkenal dari luar negeri.

Tercapai penyelenggaraan event dalam persentase keberhasilan yang diadakan, keberhasilan tersebut didukung terdapat badan yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian event olahraga yang mana dalam kajian olahraga Trail Adventure adalah Indonesia Off-road Federation (IOF). Badan atau lembaga ini yang mengatur penyelenggaraan event Trail Adventure dengan peraturan dan ketentuan dari IOF sendiri. IOF ini mengatur event Trail Adventure dari semua tingkatan dan telah diakui secara resmi. IOF menjadi organisasi yang berguna untuk menampilkan Trail Adventure kepada audience melalui sebuah event agar semakin diminati dan mendorong peningkatan partisipasi dalam olahraga motor trail. Dengan demikian, IOF menjadi mekanisme yang digunakan oleh pihak penyelenggara event untuk menyelenggarakan acara agar event lokal maupun event skala nasional dapat diselenggarakan dengan aturan yang sama seperti event resmi. Organisasi IOF diketuai dan diatur oleh anggota individu yang dipilih oleh organisasi itu sendiri. Dengan terciptanya stakeholder pihak penyelenggara atau sebagai pelaku komunikator secara struktur menjadikan penyelenggaraan event lebih sistematis dalam mengklasifikasikan pembagian jobdesk sesuai arahan keahlian profesi masing-masing sesuai bidangnya.

Terdapat beberapa komunitas trail adventure yang ada di Kebumen, komunitasnya antara lain: ART, TRACK, X-PREDATOR, ROLAK, KATROCK, SETRACK, USTRACK, PASTRACK, GATCO, TRACK JACK. Komunitas trabas trail adventure melaksanakan kegiatan trabas biasanya dalam satu minggu dihari weekend hari minggu (sebulan sekali) bersama para rider yang sebelumnya sudah diagendakan. Kegiatan trabas ini tidak tentu seminggu sekali, karena kesibukan masing-masing anggota, komunitas trabas ini biasanya juga menghadiri acara event-event lokal yang diadakan oleh pihak penyelenggara trabas dari komunitas lain dan juga biasanya menghadiri acara trabas pada event luar kota dalam satu kedu karisidenan sejawat Tengah.

Contoh Kegiatan terbaru yang dilakukan bersama komunitas trail adventure Kebumen adalah gelaran atau ajang jelajah alam trail adventure yang dibuat oleh Polres Kebumen yang ditujukan kepada komunitas motor trail. Event tersebut diadakan pada 3 September 2023 dan bertempat di objek wisata Purangga, Karanggayam. Tujuan diadakannya event tersebut adalah untuk mempromosikan potensi wisata alam yang ada di Kebumen. Event tersebut sukses digelar dengan tambahan kegiatan lain yaitu penanaman pohon yang bekerjasama dengan perhutani, sejumlah bakti sosial, pengendalian stunting, pengobatan gratis, penyaluran sembako, bantuan air bersih hingga fasilitas samsat keliling. Melalui kegiatan trabas atau trail adventure diharapkan dapat membuat kota Kebumen semakin dikenal luas oleh Masyarakat maupun wisatawan ([kebumen24.com](http://kebumen24.com)).

Sebagai pelaku komunikator dari komunitas *Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation* selaku ketua Panitia Adventure Trail menjelaskan bahwa kegiatan penyelenggaraan event Trail Adventure yang dilaksanakan di kota Kebumen merupakan salah satu hiburan yang disuguhkan oleh panitia untuk para penghobi kegiatan trabas Trail Adventure, di dalam kegiatan ini memang di adakan hiburan-hiburan lain seperti, orjen tunggal, dangutan, dan undian hadiah yang di nanti-nanti oleh para peserta. Menurut *Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation* kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang positif karena menyalurkan hobi dan juga melaksanakan kegiatan bakti sosial kegiatan amal kemanusiaan yang membutuhkan disekitar penyelenggaraan event untuk disumbangkan dari perolehan registrasi para peserta yang hadir memeriahkan event, dan para peserta cukup antusias hingga peserta yang mengikuti kegiatan ini sesuai target yang ditargetkan panitia.

### BAB III

#### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk memaparkan dan membahas hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebagai bentuk analisis strategi event manajemen dalam pengembangan sport tourism melalui event KODE trail adventure di Kebumen. Penjelasan ini sesuai dengan data yang telah diperoleh. Berikut ini adalah temuan data wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen, Komunitas Track dan Jack Trail Adventure Kebumen serta Indonesia Off-road Federation (IOF) dan Perhutani Kota Kebumen. Penelitian menemukan hasil yang cukup beragam dari ketiga informan yang menunjukkan bahwa masing-masing stakeholder atau komunikator tersebut mempunyai strategi tertentu dalam penyampaian pesan atau informasi kepada komunikan atau target yang dituju.



Gambar 3.1 pihak penyelenggara atau pelaku komunikator event trail adventure lokal Kebumen Jawa Tengah

Dalam menyelenggarakan event KODE Trail Adventure, peran berbagai pihak sangat berpengaruh pada ketercapaian penyampaian pesan demi memperoleh respon yang baik dan kepercayaan dari audience. Penentuan stakeholder didasarkan pada kesesuaian dengan syarat dan kriteria yang ditentukan oleh pihak penyelenggara event. Pada dasarnya, strategi dalam penyelenggaraan event Trail Adventure sesuai dengan Strategi Event Management oleh Masterman (2004) bahwa penyelenggara selaku pihak yang dapat menentukan siapa saja yang berpartisipasi dalam event mereka termasuk pihak-pihak atau sektor yang terlibat. Pihak yang dapat berpartisipasi dalam event ini meliputi individu ataupun kelompok komunitas Trail Adventure lokal Kebumen maupun luar daerah, sedangkan pihak-pihak yang terlibat dalam event meliputi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kebumen selaku pihak yang bekerjasama dengan penyelenggara yang diadakan di lokasi wisata, Perhutani Kebumen

selaku pihak yang berwenang dalam pemberian izin kawasan hutan sebagai jalur motor trail , Pihak Sponsor atau media partner selaku pemberi donator serta pihak-pihak lainnya.

### **3.1 Temuan**

#### **3.1.1 Penyelenggaraan Event Trail Adventure di Kebumen Sebagai Potensi dalam Pengembangan Pariwisata Olahraga (Sport Tourism)**

Di Kota Kebumen sendiri, olahraga trail adventure banyak digemari sehingga sering diadakan event lokal antar komunitas maupun event besar yang mengundang para komunitas trail adventure luar daerah hingga negara asia. Event lokal yang diadakan antara lain Event Anniversary Track dan Jack, Trabas bareng Polres Kabupaten Kebumen, Anniversary ART (Alas Rasan Trail), EAG (Ekpedisi Alam Ghaib), JAG (Jelajah Alam Ghaib), Trail Nusantara, Hiu Selatan, Katrok KODE#2, 3, 4, 5. Sedangkan event yang partisipannya banyak hingga mengundang off-roader di asia Tenggara meliputi negara Malaysia, Singapura adalah KODE #2 Kebumen One Day Enduro ) dengan jumlah total partisipan yang hadir pada event Kode #2 tersebut mencapai 5000 offroader.

Sehingga dengan adanya event trabas yang telah diadakan oleh One Day Enduro (KODE) di Kebumen banyak diminati oleh wisatawan tidak hanya di daerah saja namun mencakup wisatawan luar. Hal tersebut menjadikan kota Kebumen dikenal dari aspek pariwisata olahraganya. Ketika ribuan orang datang mengunjungi suatu daerah tentunya dapat menjadikan kota tersebut dikenal banyak orang dan semakin banyak wisatawan yang ingin mengunjungi serta mendatangkan pemasukan dari segi ekonomi di daerah tersebut (PAD) maupun meningkatkan UMKM masyarakat setempat, juga dapat menjadi hiburan bagi masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan trail adventure adalah olahraga dan wisata. Dalam menyelenggarakan event tersebut memerlukan koordinasi dari banyak pihak terkait. Pihak-pihak tersebut yang nantinya menjadi stakeholder dalam event trail adventure Kebumen. Maka dari itu, untuk menunjang sport tourism dalam lingkup trail adventure diperlukan keterlibatan dari pihak yang mempunyai andil dalam mengenalkan atau mempromosikan ajang atau olahraga trail adventure kepada khalayak ramai. Pihak yang terkait dengan event trail adventure guna sebagai pengembangan pariwisata olahraga antara lain dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata kota Kebumen, penyelenggara event KODE (Kebumen One Day Enduro), Perhutani Kebumen dan juga beberapa komunitas trail yang ada di Kebumen.

Adapun tujuan diselenggarakannya event (KODE) ini selain sebagai sarana penyalur minat dan hobi bagi pecinta motor trail serta penjelajah alam juga sebagai sarana mengenalkan pesona alam dan wisata di Kota Kebumen, ajang kegiatan silaturahmi antar komunitas untuk saling mempererat tali persaudaraan bagi seluruh penggemar atau penghobi motor trail lokal

maupun luar daerah. Pihak penyelenggara dapat menyediakan peluang rekreasi serta partisipasi yang representatif dalam kompetisi dan sarana yang memungkinkan terjadinya event tersebut. Sasaran dalam kompetisi antar komunitas diselenggarakan, mulai dari Trailing (trabas) yang terbagi dalam empat kategori privat untuk rider yang ingin melakukan rintangan menantang dengan jalur ekstrem dikhususkan untuk kalangan professional, kelas regular untuk kalangan umum dengan jalur bersama serta rintangan yang tidak begitu sulit namun menantang, Funrace (balapan medan off-road dengan kriteria easy untuk semua kalangan) dan Hard Enduro (kompetisi dengan rintangan yang ekstrem untuk kalangan rider professional kelas internasional). Event ini juga melandasi kegiatan bertema kemanusiaan yang sering diadakan, contohnya adalah Pengadaan Bakti Sosial (Baksos), Peduli Lingkungan serta Bantuan Bencana Alam.

*“Ya pertama kegiatan ini sebenarnya adalah dalam rangka persatuan dan kemanusiaan. Kalau event-event itu sebenarnya ada sebuah itu visi dan misi yaitu mempersatukan penggemar atau penghobi motor trail seluruh Nusantara ataupun lokal gitu. Nah disatupadukan terus sama-sama menjalin kegiatan silaturahmi meningkatkan serta mempererat tali persaudaraan sekaligus ada kegiatan sosial atau kemanusiaan yang disebut dengan Baksos (Bakti Sosial). (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Di sisi lain sebagai tujuan memperkenalkan dan mempromosikan pariwisata Kebumen, event KODE yang berasal dari Komunitas Trabas juga peduli terhadap Masyarakat. Karena komunitas trail tersebut juga tergabung dalam relawan siaga bencana yang siap membantu apabila terdapat musibah bencana alam yang terjadi meliputi banjir, tanah longsor dan sebagainya. Dengan menggunakan motor trail dapat dengan mudah melewati jalur atau medan yang licin atau sulit untuk dilewati. Adapun sebagai stakeholder dari pihak penyelenggara selain melakukan kerja sama atau media patner terhadap pihak terkait yakni dengan adanya penyampaian pesan ajakan (persuasive) yakni ajakan kepada pihak terkait agar bersedia untuk mejadi bagian dari adanya penyelenggara event trabas trail adventure. Yang dimana pesan ajak tersebut adalah selain melaksanakan kegiatan hobby event itu sendiri juga melakukan sebuah kegiatan sosial kepedulian terhadap beberapa aspek menyangkut kepedulian terhadap alam, kepedulian kepada kondisi-kondisi Masyarakat yang membutuhkan uluran tangan (bantuan) dari kita sebagai pelaku utama dalam penyelenggaraan event ini.

*“Sangat betul karena sekaligus bukan hanya memperkenalkan pariwisata, karena kita juga peduli kepada masyarakat, salah satu yang kita bangun adalah sebagai relawan siaga bencana yaitu peduli terhadap musibah-musibah bencana berupa banjir maupun longsor. Kita komunitas trail dan jeep siaga satu peduli terhadap setiap musibah salah satunya adalah banjir gempa maupun longsor yang ada di Kabupaten Kebumen.”*

*“Sebenarnya kita enggak membujuk ya cuma mengajak melakukan sebuah kegiatan sosial kepedulian terhadap alam, kepedulian terhadap kondisi-kondisi kemanusiaan yang misalnya ya ODGJ ya orang dengan gangguan jiwa perlu kita bantu. Kita memberikan sumbangan atau donasi sehingga mendatangkan beberapa donatur yang ingin mendonasikan kegiatan sosial yang bermanfaat dan positif. Ya pasti mereka support.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Strategi management event lainnya yang dilakukan stakeholder sebagai pihak penyelenggara yakni menyajikan perancangan pesan promosi sebagai daya tarik event trabas trail adventure. Dari adanya pesan promosi yang dipaparkan guna mempromosikan dari pelaksanaan media daya tarik audience atau para off-roader yang diundang agar ikut serta dalam participant memeriahkan event yang diadakan dengan menawarkan hadiah dari event tersebut. Hadiah ini disebut dengan pasar tanjakan yang dirancang oleh panitia yakni saweran atau tanjakan berhadiah untuk para off-roader yang ingin memacu adrenalin di tanjakan yang ditentukan oleh panitia jika berhasil akan diberi hadiah berupa uang sejumlah Rp.250.000 hingga Rp.1.000.000 rupiah. Dengan diadakan hadiah-hadiah tersebut bertujuan agar para off-roader minat dan hadir diacara yang diselenggarakan sehingga target participant yang ditargetkan dapat dikatakan berhasil sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Selain menawarkan melalui pesan promosi broadcast pasar tanjakan atau saweran tanjakan pihak penyelenggara juga menawarkan hadiah doorprize antara lain dari hadiah doorprize elektronik (Tv, kulkas, mesin cuci) hingga hadiah grand prize berupa kendaraan sepeda motor dan mobil.

*“Sekarang ini daya tarik untuk mendatangkan offroader itu biasanya adanya keberadaan pasar tanjakan yang di buatnya oleh panitia yakni tanjakan saweran atau tanjakan berhadiah. Dari tanjakan tersebut dari offroader yang berhasil menanjak dengan menggunakan motor trailnya di tanjakan berhadiah akan diberikan hadiah sesuai dengan pemberian panitia mulai dari 250 ribu hingga jutaan rupiah. Di sisi lain juga event trabas pasti diadakan doorprize, tetapi jika event bakti sosial tidak menggunakan doorprize melainkan offroader membayar untuk dana lokasi bakti sosial. Hadiah doorprize event tersebut antara lain mulai dari elektronik TV, kulkas, kipas angin hingga kendaraan motor dan mobil.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Event KODE merupakan kegiatan dari sport tourism yang mana terselenggaranya event ini dapat meningkatkan perekonomian dan pariwisata di daerah, terutama di Kota Kebumen itu sendiri. Karena selain memiliki banyak destinasi yang menarik, Kota Kebumen merupakan daerah yang strategis dan nyaman untuk dilaksanakan event yang berlatar alam seperti Trail Adventure. Daerah yang masih asri dengan pengunungan dan perbukitan, dataran tinggi dan pantainya dapat menjadi jalur track bagi kegiatan trabas. Event ini juga dapat dimanfaatkan untuk strategi pemasaran pariwisata dengan cara diadakan di lokasi wisata dan bekerjasama dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen. Sesuai dengan pendapat Masterman (2004) dalam strategi event management bahwa manfaat yang paling dirasakan dari penyelenggaraan event adalah manfaat ekonomi karena yang paling

mendapat perhatian terutama karena fakta bahwa manfaat tersebut mudah diukur. Namun manfaat yang kurang terukur yang diperoleh adalah melibatkan regenerasi, pengembangan pariwisata dan olahraga, lingkungan serta sosial dan memiliki nilai yang lebih signifikan dalam jangka panjang.

*“ya karena komunitas salah satunya memiliki naungan di sekitar masyarakat khususnya Kabupaten Kebumen untuk memajukan Pariwisata atau wisata-wisata yang ada dikota kebumen khususnya adalah wilayah tebing pantai atau pegunungan yang harus kita sosialisasikan, kita sampaikan kepada masyarakat bahwa di kebumen itu banyak pemandangan-pemandangan yang asri, yang perlu untuk dikunjungi. Nah salah satunya di kebumen selatan itu ada pegunungan pantai. Selanjutnya terdapat di pegunungan utara dan perbukitan serta lembah yang dimana viewnya indah yang terdiri dari air terjun atau curug-curug yang dirasa viewnya terlihat menarik. (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Sebagai produk sport tourism, sasaran program dalam event Trail Adventure ini terdapat dua tipe yaitu korporat dan penonton individu menurut Masterman (2004) dalam strategi event management. Konsumen korporat dalam event trail adventure dapat berupa pihak sponsor dan tamu undangan. Sedangkan penonton individu dapat para off-roader, pendatang dan bisa juga peserta dalam bentuk individu, tim komunitas atau kompetitor bahkan agen. Produk dalam event tersebut dalam bentuk informasi dan data event meliputi hasil, siaran media langsung maupun hanya intern tanpa media. Ada pula layanan dan fasilitas yang diberikan. Pendanaan, hibah serta pemasukan komersial juga dapat menjadi produk event.

TRAIL ODONG. ODONG KARANGGAYAM PRESENT

LAUNCHING &  
**BAKSOS**  
PEMBANGUNAN MUSHOLA "BAITUL HIDAYAH"  
**KATROK #1**  
WISATA TRAIL KATROK, KARANGGAYAM, KEBUMEN  
9 JANUARI 2022

MUSHOLA BAITUL HIDAYAH  
DES. BDI - JEM PEMBANGUNAN PUS BAITUL HIDAYAH  
0490 01 029262 858

DONASI BAKSOS  
Rp. **50.000**

\*INCLUDE MAKAN SIANG  
NON ASURANSI

MC :  
ARYA PATHI  
YUNI MAUNU  
INDIE ASTAJIP

SPECIAL  
TANJAKAN  
BERHADIAH

START-FINISH  
DESA KALIREJO - KARANGGAYAM KEBUMEN

TETAP PATUHI  
PROKES

CONTACT PERSON  
KISNO : 082223310222  
WAHYU : 087934373038  
MBAH MAN : 0813464545

SUPPORT BY

HEADLINE  
IOF2X1  
JAWA TENGAH  
PEMDES  
KALIREJO

Gambar 3.2 undangan dari pihak penyelenggara event trail Adventure untuk disebarluaskan kepada audience komunitas lain dan pihak terkait mitra media partner.

Dengan adanya strategi management event, sebagai pihak penyelenggara dalam mempromosikan event trabas dengan melakukan kunjungan ke komunitas lain atau yang disebut dengan Kondangan. Hal tersebut yang dimaksud adalah ketika dari komunitas trail luar daerah meliputi Banyumas, Cilacap, Wonosobo, Purworejo, atau Purbalingga (KEDU) mengadakan event trabas jika komunitas tersebut mengundang sebagai komunitas wajib hadir untuk memeriahkan acara event komunitas luar daerah agar audience mencapai target yang diharapkan. Dengan begitu strategi yang dilakukan sebagai strategi management event jika dari komunitas menyelenggarakan event sebagai pihak penyelenggara juga mengundang komunitas luar daerah ketika kita mengadakan event pun mereka pasti akan kondangan hadir. Jadi inilah jalinan silaturahmi atau dapat dikatakan symbiosis mutualisme yang sekaligus untuk memperkuat persatuan namun di dalamnya ada kegiatan sosial sekaligus memperkenalkan wisata yang ada di Kebumen. Keterlibatan komunitas patut menjadi perhatian utama dalam mengembangkan wisata berbasis olahraga cabang trail adventure. Komunitas merupakan sekelompok orang yang mempunyai rasa peduli dengan orang lain, komunitas juga merupakan sebuah sistem sosial yang berupa sejumlah struktural yang menetap di suatu lingkungan tertentu dengan kepentingan dan tujuan yang sama.

*“Satu hal untuk mempromosikan kita selalu yang namanya kondangan. Kondangan itu ketika teman komunitas melakukan sebuah kegiatan ketika sahabat komunitas melakukan sebuah kegiatan alangkah baiknya kita wajib kondangan (mengundang). sistemnya kondangan kalau misal Kabupaten ngadain komunitas lain ngadain kayak Banyumas Cilacap Wonosobo, Purworejo atau Purbalingga kita datang ke sana ya. nanti gantian ketika kita mengadakan event pun mereka pasti akan kondangan hadir. Jadi Nah inilah jalinan silaturahmi yang sekaligus untuk memperkuat persatuan namun di dalamnya ada kegiatan sosial sekaligus memperkenalkan wisata yang ada di Kebumen.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Diera digitalisasi sebagai stakeholder pihak penyelenggara menggunakan media sosial dalam menyebarluaskan informasi adanya event trail adventure yang akan diselenggarakan media sosial yang digunakan mencakup Whatsapp, Facebook, Instagram yang dapat menjangkau hingga Nusantara. Dengan cara memposting pesan broadcast untuk mengshare informasi terkait adanya event trabas trail adventure di kota Kebumen. Kebanyakan dari komunitas intern maupun eksternal luar daerah yang satu hobby maupun umum biasa hadir di acara event pasti bagian dari mereka ikut dalam satu platform grup di media sosial jadi untuk mengundang komunitas lain di acara event Kebumen untuk memeriahkan event menjadi lebih efisien karena adanya platform media sosial di era sekarang ini. Sebagai stakeholder dari pihak penyelenggara yang berperan penting saat pelaksanaan event berlangsung yakni leader

komunitas itu sendiri dari mulai mempersiapkan konsep event hingga susunan kepanitiaan. Leader atau ketua penyelenggara event berwenang dalam mengarahkan kepada keanggotaan kepanitiaan mengenai jobdesk yang telah ditentukan terhadap divisi masing-masing yang sudah dibentuk dan dibagi agar pelaksanaan event berjalan dengan baik. Dengan adanya IOF (Indonesia Off-Road Federation) yakni organisasi yang mewadahi penggemar olahraga khususnya olahraga offroad di Indonesia dengan begitu dalam pelaksanaan event trabas trail adventure dikota Kebumen menjadi lebih sistematis sehingga karena dari pihak penyelenggara adalah bagian dari IOF yakni ketua IOF Jawa Tengah kota Kebumen serta memiliki divisi-divisi masing-masing yang sudah terbentuk dan menjadi bagian yang pokok saat menyelenggarakan event trabas trail adventure.

Dalam strategi management event oleh Masterman (2004) bahwa terdapat badan yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian event olahraga yang mana dalam kajian olahraga Trail Adventure adalah Indonesia Off-road Federation (IOF). Badan atau lembaga ini yang mengatur penyelenggaraan event Trail Adventure dengan peraturan dan ketentuan dari IOF sendiri. IOF ini mengatur event Trail Adventure dari semua tingkatan dan telah diakui secara resmi. IOF menjadi organisasi yang berguna untuk menampilkan Trail Adventure kepada audience melalui sebuah event agar semakin diminati dan mendorong peningkatan partisipasi dalam olahraga motor trail. Dengan demikian, IOF menjadi mekanisme yang digunakan oleh pihak penyelenggara event untuk menyelenggarakan acara agar event lokal dapat diselenggarakan dengan aturan yang sama seperti event resmi. Organisasi IOF bersifat nirlaba dan diatur oleh anggota individu yang dipilih oleh organisasi itu sendiri. Pendanaan yang diperlukan untuk keberadaan IOF dihasilkan sendiri melalui program pemasarannya sendiri termasuk melalui event Trail Adventure yang diselenggarakan.

Dengan terbaginya susunan divisi yang sudah terbentuk yakni komponen SDM (Sumber daya manusia) yang memiliki kompetensi sesuai keahlian yang mereka jalankan saat event berlangsung. Setiap divisi memiliki anggota yang mempunyai keahlian dalam bidangnya meliputi divisi jalur yang dimana anggotanya mempunyai kemampuan atau pemahaman dalam mengatur petunjuk jalur yang digunakan sebagai jalur trabas, terdapat juga divisi sekretariat yang anggotanya mempunyai keahlian dalam menyusun proposal atau membuat surat dan juga ada yang mempunyai kemampuan pada bidang IT dan menguasai sosial media ditempatkan pada divisi Media mempromosikan event. Selain itu juga terdapat anggota yang mempunyai pengalaman pada bidang wirausaha makanan atau bisnis kuliner dapat ditempatkan pada divisi konsumsi dan sponsorship. Dalam divisi kesehatan anggotanya merupakan yang mempunyai keahlian atau pengalaman dalam bidang kesehatan dan evakuasi pemberian pertolongan pertama bidang medis. Terdapat anggota yang bekerja sebagai aparatur negara yaitu polisi atau tentara ditugaskan dalam divisi keamanan. Karena dalam divisi komunitas Trail Adventure,

anggota-anggotanya sangat bervariasi pekerjaannya sehingga dapat disatupadukan dalam divisi kepanitiaan sesuai jobdesk masing-masing yang dimiliki.

*“Oleh karena kita punya tim divisi kita sendiri-sendirinya bahkan di dalam IOF itu kan sudah terdapat divisi-divisi yang sudah terbentuk, itulah yang menjadi pokok dalam menyelenggarakan event. Dan orang-orang yang bertugas di dalam divisi adalah orang-orang yang berkompeten maksudnya mereka ahli dalam membuat jalur yang ditugaskan pada divisi jalur, misalnya ada juga yang ahli pada bidang sekretariat dan memiliki kemampuan IT yang ahli dalam mengoperasikan media sosial dan ditugaskan di divisi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Di sisi lain juga ada yang memiliki wirausaha restoran langsung ditempatkan pada bagian divisi konsumsi. Ada juga yang bekerja di bagian kesehatan berarti ditugaskan di divisi kesehatan atau tim kesehatan. Ada juga yang bekerja sebagai aparatur negara tentara atau polisi ditugaskan di bagian divisi keamanan, karena dari anggota komunitas kami sendiri beraneka ragam pekerjaannya sehingga dapat disatupadukan dalam menjalankan jobdesc masing-masing.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Penyelenggaraan event merupakan kegiatan yang bersifat temporal yaitu berhubungan dengan waktu tertentu, tata letak, manajemen, serta melibatkan banyak pihak. Dalam menyelenggarakan event perlu mengetahui sistem pengelolaan Event dan strategi pemasaran yang digunakan. Apalagi event yang diselenggarakan di lokasi wisata membutuhkan waktu mingguan sampai bulanan untuk mempersiapkan event serta membutuhkan pemasaran yang sesuai dengan bentuk dan tema event tersebut. Karena di setiap event juga memanfaatkan *rental space* dan pendapatan dari registrasi pendaftaran. Menurut *Indonesia Tourism Development Corporation* bahwa strategi pemasaran dapat melalui pemasangan baliho di titik-titik tertentu, pembuatan *flyer*, mengadakan *roadshow*, menggunakan presentasi ke sejumlah *travel agent* dan tentunya menggunakan platform media sosial meliputi Instagram, tiktok dan facebook. Dalam menyelenggarakan event membutuhkan strategi pemasaran untuk meningkatkan occupancy pada event Trail Adventure di lokasi wisata. Semakin baik dalam melakukan strategi pemasaran, maka akan semakin banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kebumen dan meramaikan event yang diselenggarakan.

Dalam melakukan strategi pemasaran pariwisata, event-event yang akan diselenggarakan perlu dipromosikan melalui platform atau media offline berupa baliho, booklet, leaflet serta sosialisasi kepada masyarakat maupun melalui platform atau media online dengan menggunakan media sosial berupa Instagram, facebook dan tiktok. Selain pengadaan event tersebut, perlu juga ditawarkan sesuatu yang menarik seperti kegiatan Fun Trip yang dimana pihak penyelenggara event dapat mengundang birotour-birotour dari luar daerah yang dapat dipanggil pada event serta difasilitasi akomodasi yang lengkap seperti penginapan, makan hingga jalan-jalan di lokasi wisata Kota Kebumen. Birotour-birotour yang telah diundang dapat dipertemukan dengan para pelaku usaha di lokasi wisata untuk menjalin *Table Top* yang dalam artian sebagai media partner antara birotour sebagai pengelola wisata

dengan pelaku usaha yang menjalankan usaha di lokasi wisata tersebut. Untuk menarik daya tarik minat wisatawan yang berkunjung di lokasi event sekaligus lokasi wisata tersebut, diperlukan penawaran paket wisata. Penawaran tersebut dapat dipromosikan menggunakan *Travel Dialog* yang merupakan perjalanan ke luar kota atau luar daerah untuk melakukan sosialisasi mengenai pemaparan promosi wisata kepada target yang dituju. Dengan begitu, tujuan terselenggara event dapat tercapai sekaligus dapat mengenalkan dan mempromosikan wisata di Kota Kebumen.

*“Jadi untuk strategi komunikasi pariwisatanya dengan membuat event-event dan juga mempromosikan dengan media online maupun offline dengan pemasaran melalui baliho, booklet, leaflet, media platform media sosial meliputi facebook, tiktok dan instagram, sosialisasi bersama masyarakat. Selain mengadakan event, kita juga mengadakan kegiatan funtrip yang dimana kegiatan ini kami mengundang biro-tur-birotur luar kota di luar jawa maupun untuk kita panggil pada event kita dan difasilitasi makan, penginapan hingga jalan-jalan di wisata kebumen.” (Wawancara Septian Indra T, Staff JFT Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebumen, 4 Desember 2023).*

Strategi promosi pariwisata merupakan salah satu bentuk strategi event manajemen dengan media atau platform berupa baliho, leaflet, booklet serta sosialisasi kepada masyarakat. Dengan adanya strategi event manajemen, sebagai pihak pariwisata dalam mempromosikan wisata di kota Kebumen. Selain strategi pemasaran, terdapat juga perencanaan event untuk memasukkan strategi jangka panjang yang spesifik.

Event KODE yang termasuk ke dalam event sport tourism yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara dengan didukung oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Pariwisata Kabupaten Kebumen yang diselenggarakan di objek wisata menggunakan sistem support dalam bentuk kerja sama. Dalam hal ini yang dilakukan oleh pihak pariwisata dapat mensupport jalannya event dengan bantuan non tunai dengan menyediakan perlengkapan berupa panggung atau perlengkapan terkait dengan keperluan event yang akan diadakan. Yang dimana event Trail Adventure sudah beberapa kali sampai go internasional karena sudah beberapa kali dilaksanakan event tahunan biasanya dua tahun sekali dalam event KODE yaitu Kebumen One Day Enduro. Sebelumnya event KODE #2 yang telah terselenggara hingga mencapai 5000 off-roader yang dihadiri peserta dari lokal maupun luar daerah, bahkan hingga peserta luar negeri. Event KODE #4 juga diadakan di lokasi pariwisata juga dihadiri oleh peserta luar negara meliputi Malaysia dan Singapura.

Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan lokal maupun luar daerah dalam mengikuti event wisata olahraga (sport tourism) adalah dengan cara berkomunikasi dan menawarkan adanya event KODE (Kebumen One Day Enduro) dengan mengajak komunitas-komunitas yang dari luar daerah maupun luar negeri untuk ikut bergabung. Karena memang event Kebumen One Day Enduro (KODE) sudah mempunyai branding atau nama sendiri. Jadi

dikenal karena termasuk event besar dan mempunyai kepanitiaian yang support. Kebumen One Day Enduro merupakan event besar yang rutin dilaksanakan yang dapat membawa wisatawan berkunjung ke Kota Kebumen sehingga kerjasama yang dilakukan adalah promosi yang efektif dilakukan secara langsung melalui event *sport tourism* dan kerjasama dengan pihak pengelola wisata di Kebumen.



Gambar 3.3 kegiatan event KODE# trabas trail adventure lokal Kebumen Jawa Tengah

Penyelenggaraan event Kebumen One Day Enduro (KODE) merupakan kota tuan rumah yang ditunjuk oleh Indonesia Off-road Federation (IOF) atau badan organisasi pengatur dengan membentuk pihak penyelenggara dan kemitraan untuk mengelola acara tersebut. Promotor independent atau komersial yaitu pihak sponsorship juga dapat diberi wewenang untuk mengelola event atau memberi saran penyelenggaraan event. Kebumen selaku kota tuan rumah dalam penyelenggaraan event Kebumen One Day Enduro (KODE) dapat mengajukan penawaran untuk menyelenggarakan sebuah acara dengan mengajukan permohonan kepada pemilik hak penyelenggara event yaitu Indonesia Off-road Federation (IOF) selaku badan atau organisasi yang menaungi olahraga motor trail. Karena event KODE tergolong event besar, maka diperlukan keterlibatan pembentukan panitia penyelenggara yang terdiri dari beberapa pelaku komunikator atau pemangku kepentingan meliputi Perhutani Kebumen, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan pihak lain yang terlibat.

*“Ya karena kita melihat event itu merupakan yang rutin dilaksanakan dan besar kemungkinan pada event besar yang bisa membawa wisatawan kesini berkunjung jadi kita melaksanakan kerja sama dengan mereka karena itu sangat salah satu promosi yang sangat efektif tapi secara langsung dari event *sport tourism* melewati tempat-tempat wisata dikota kebumen.” (Wawancara Septian Indra T, Staff JFT Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebumen, 4 Desember 2023).*

Event Kebumen One Day Enduro (KODE) sebagai sport tourism dapat menjadi potensi wisata baru di Kebumen dengan menggunakan motor trail atau yang sering disebut Trail Adventure. Karena event tersebut tidak setiap tahun ada dan dengan adanya event tersebut bersamaan dengan promosi pariwisata Kebumen merupakan acara yang dinanti-nantikan oleh para penghobi motor trail adventure. Event trail adventure dapat dikatakan berhasil apabila jumlah peserta yang ditargetnya mampu tercapai sesuai yang ditargetkan. Yang kedua adalah tidak adanya insiden dari dalam jalur track tersebut hingga fatal misalnya terdapat peserta yang kecelakaan sampai meninggal dunia. Dalam Masterman (2004), mengkategorikan event Kebumen One Day Enduro (KODE) sebagai mega event karena merupakan bagian dari peristiwa yang terjadi satu kali atau berulang dan bersifat sementara atau beberapa hari serta ukuran maupun skalanya yang berbeda. Namun sebagian besar peserta acara dan apapun tipe konsumen eventnya tidak perlu mengetahui apakah event tersebut bersifat besar ataupun kecil, mereka dapat menentukan sendiri minat dan skalanya.

Sesuai pada riset Masterman buku Strategi Manajemen Event dengan konsep kelayakan dalam presentasi memperoleh keberhasilan dalam penyelenggaraan meskipun hal ini tidak mudah untuk mencapainya jika diukur dengan semua tujuan di setiap proses perencanaan acara tersebut harus sesuai dan berjalan dengan semestinya. Kesimpulannya menyelenggarakan event dengan tujuan dan memposisikan perencanaan dan pelaksanaan acara dianggap sebagai praktik manajemen acara yang terbaik tanpa ada halangan apapun. Penyelenggaraan event trail adventure sebagian besar dinyatakan berhasil hingga target 85-90% karena jalur trail di destinasi wisata menjadi kepuasan tersendiri oleh para pesertanya. Tipe jalurnya menantang, tekstur tanahnya dan jalur yang disenangi oleh para penghobi motor trail. Selain itu juga dari pihak panitia sangat memperhatikan evakuasi dan partisipan yang hadir dalam acara tersebut. Suatu event dapat dikatakan berhasil apabila dapat menciptakan crowds dan juga mendatangkan revenue yang tinggi. Untuk menghasilkan sebuah revenue, maka harus dapat mengelola event dengan baik seperti dalam pemanfaatan atau penyewaan lahan. Dalam menyewakan suatu lahan untuk usaha dinilai dapat mendatangkan revenue karena jika semakin banyak *tenant* atau penyewa yang masuk, maka semakin banyak juga revenue yang akan diperoleh.

*“ tergantung jumlah pesertanya kalau pesertanya sesuai misalnya adalah 500-an peserta itu dia katakan berhasil. Yang kedua adalah tidak adanya insiden jadi di dalam jalur itu apalagi di hutan jadi tidak ada insiden yang dikategorikan sangat fatal misalnya dalam meninggal dunia. dari total jumlah persentasi berhasil dari 85-90% berhasil di Kebumen. Karena kebetulan destinasi jalur di wisata trail Kebumen itu menjadi kepuasan tersendiri. Karena senang dengan tipe jalurnya, teksturnya Kebumen menjadi langganan sangat bagus jalurnya dan juga evakuasi dalam kepanitiaan sangat peduli dengan partisipan yang hadir.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*



Gambar 3.4 merupakan sosialisasi kepada Masyarakat pemberitahuan adanya penyelenggaraan event disekitar lokasi lingkungan masyarakat

Dalam menyelenggarakan event trail adventure, pihak penyelenggara berkoordinasi dengan beberapa pihak agar event tersebut dapat terselenggara dengan baik. Koordinasi dilakukan mulai dari tingkatan Masyarakat desa RT, RW, Lurah, Camat sampai pada pihak perizinannya. Dalam aspek perizinan, pihak penyelenggara berkoordinasi dengan Perhutani selaku instansi yang mempunyai wewenang di wilayah hutan sebagai jalur lokasi event digunakan. Perizinan kepada Perhutani merupakan aspek yang harus dilakukan sebelum menjalankan event. Pihak selanjutnya yaitu Polsek dan Polres untuk pemberitahuan adanya event Trail Adventure. Selain itu juga memerlukan izin dari Persatuan Federasi Olahraga atau IOF karena event Trail Adventure berada di bawah naungannya IOF. Indonesia Off-road Federation (IOF) merupakan federasi resmi di Tingkat internasional bagi Indonesia untuk mewakili cabang olahraga adventure di wilayah Indonesia. IOF sudah mempunyai pengurus tingkat pusat, provinsi bahkan daerah. Kebumen sudah didirikan oleh pengurus kabupaten yaitu Pemkab.

*“Yang punya wilayah Biasanya Perhutani. Kita juga harus izin dengan Perhutani dan pemberitahuan kepada Perhutani. Yang kedua dengan pihak berwajib mulai dari Polsek ataupun Polres, bahkan Tingkatan tertinggi nanti bisa sampai ke Polda ntuk kepolisian atau Polri. Jadi proses stakeholder perizinan seperti itu. Dan juga ada perizinan dari Persatuan federasi olahraga atau IOF itu adalah kuncinya juga bahwa ini kegiatan Trabas itu harus di bawah naungannya IOF.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Sebagai pihak penyelenggara dalam event KODE, perlu dilakukan sosialisasi kepada komunitas trabas yang ada di Kebumen. Minimal 3 bulan sebelumnya sudah diberikan informasinya terkait rencana penyelenggaraan event trail adventure. Dan yang memeriahkan acara juga terdapat komunitas lain yang turut hadir berpartisipasi dalam event yang

dilaksanakan. Dalam menyelenggarakan event, pihak penyelenggara tidak mengikutsertakan jasa *Event Organizer* (EO) karena EO tidak memahami terkait dengan jalur trabas mekanisme acara event trail adventure dan hanya mengetahui struktur dan acara saja, sehingga pihak penyelenggara menggunakan panitia dari anggota komunitas dan SDM sendiri. Pembagian divisi diatur berdasarkan tim bagian jalur, fungsi jalur, konsumsi, tim hiburan, tim sekretariat, tim evakuasi, tim keamanan dan sebagainya.

*“Kami dalam menyelenggarakan event enggak pernah pakai EO (Event Organizer) karena EO belum tentu memahami mengenai event jalur trabas melainkan hanya memahami struktur dan juga event acara. Tetapi untuk memahami mengenai event track dan jalur EO tidak memahami secara menyeluruh, hanya bagian divisi acara saja. Sehingga kami menggunakan pihak penyelenggara adalah komunitas dari SDM kita sendiri. Jadi kita selalu membuat kepanitian membentuk beberapa divisi pihak penyelenggara seperti tim jalur siapa, fungsi jalur, tim konsumsi siapa, ada bagiannya sendiri. Terus Tim hiburan siapa, tim sekretariat siapa, tim evakuasi siapa, tim keamanan siapa, Semuanya pakai divisi yang sudah dibentuk atau tim dari anggota komunitas sendiri.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Media yang digunakan oleh pihak penyelenggara sesuai dengan management event dalam menyebarluaskan informasi terkait dengan event trail adventure yaitu menggunakan grup komunitas yang ada di Whatsapp ataupun melalui platform media sosial seperti facebook, atau Instagram. Di dalam grup whatsapp tidak hanya menaungi komunitas lokal kebumen namun juga lintas kabupaten lain bahkan Nusantara. Total grup whatsapp yang dikelola terdapat lebih dari 15 wa grup sampai dengan 25 grup komunitas. Sehingga, ketika diadakan event, lalu dishare ke grup komunitas dan sosial media, dan anggota komunitas dapat langsung berpartisipasi dalam event. Dalam teori dari Mansterman Guy yaitu strategi dalam event management juga menjelaskan pentingnya media dan teknologi pada keberhasilan event. Karena dengan adanya penyebaran media yang masif, dapat memengaruhi potensi penambahan audience dan target. Adanya media sebagai sarana meningkatkan peluang jumlah penonton sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai jenis sponsorship yang tertarik dengan event tersebut. Media juga mempunyai pengaruh pada komunikasi pemasaran, tidak hanya untuk tiket, namun juga untuk webcasting acara an penjualan merchandise (Mansterman, 2004).

Pelaku atau stakeholder yang berperan penting dari pra event, penyelenggaraan event sampai dengan pasca event berlangsung adalah salah satunya leader komunitas yang sering hadir karena leader komunitas dapat mengajak anggotanya untuk ikut bergabung karena pengaruhnya sehingga peserta yang mengikuti event dapat mencapai target yang diharapkan.

*“Ya kita ada grup komunitas baik itu melalui medsos wa maupun juga Facebook gitu ya akun ataupun IG biasanya begitu. sekaligus juga wa grup ini Kebetulan kita bukan hanya lokal aja Kebumen tapi lintas Kabupaten bahkan Nusantara. Iya kalau*

*satu biasanya adalah memang pengaruh kepada leader komunitas itu yang sering hadir di acara-acara teman-teman biasanya lebih didorong oleh Ketuanya, itu leader Atau ketuanya sehingga nanti setiap ada kegiatan itu bisa berlanjut.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Stakeholder yang terlibat dalam pengurusan izin lokal Trail Adventure terdiri dari masyarakat, pemerintah desa, kecamatan, Koramil, Polsek hingga Perhutani bagian Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Perhutani Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) di Karanganyar sampai melampirkan perizinan ke Kedu Selatan. Alur perizinan yang dikeluarkan oleh administrator Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kedu Selatan prosesnya melewati daerah terlebih dahulu melalui ketua penyelenggara dari komunitas kemudian menuju instansi terkait sampai Pengelola Hutan (PH) lanjut ke Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH), setelah itu prosesnya ke Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) baru nanti yang memberikan surat perizinan dalam rangka penyelenggaraan event Trail Adventure adalah dari Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Setelah seluruh proses dilewati dan sudah memenuhi alur perizinan sesuai dengan prosedur Perhutani, maka dapat dilanjutkan ke proses kesepakatan bersama komunikator lainnya meliputi pihak dari desa (melibatkan Masyarakat setempat) dengan komunitas, pihak keamanan TNI-POLRI.

*”jika perizinan mengeluarkan izin itu di Pak administrator KPH kedu Selatan jadi nanti prosesnya melewati daerah dari mandor dari komunitas dan instansi terkait imapun yang terkait terus sampai PH lanjut ke bkph baru ke KPH baru nanti yang memberikan surat perizinan pelaksanaan event trabas KPH Setelah semua izin yang di daerah itu sudah terpenuhi semua di antaranya kesepakatan desa dengan komunitas,kepolisian tetap melibatkan masyarakat.” (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*

Waktu untuk mendapatkan perizinan dari pihak penyelenggara mengajukan perizinan kepada pihak perhutani tergantung dari proses kelengkapan administrasi proposal maupun perizinan di daerah sudah dinyatakan clear, selanjutnya proses perizinan kepada pihak perhutani tidak membutuhkan waktu lama proses dalam kurun waktu dua hari sampai tiga hari perizinan kepada pihak perhutani sudah dapat di Acc. Dalam penyelenggaraan event trabas terdapat beberapa lokasi yang dilarang oleh pihak perhutani untuk dijadikan jalur trabas karena untuk ketentuan aturan dari Perusahaan yakni kawasan perlindungan satwa (KPS) dilarang tetapi untuk dikota Kebumen tidak ada, melainkan masih kedapatan sumber mata air di beberapa titik wilayah hutan Kebumen yang masih dijaga dan dilestarikan keasriannya sehingga tidak diperbolehkan karena akan merusak ekosistem hutan dan juga akan membuat kawasan menjadi tercemar dan kotor. Biasanya jalur yang dibuat sudah direncanakan panitia dan sudah disosialisasikan kepada pihak perhutani jalur yang akan dibuat untuk jalur trabas tidak semena-mena membuat jalur tanpa sepengetahuan pihak perhutani karena mengetahui jalur yang dilarang dan tidak diperbolehkan,

*“Proses perizinan tergantung dari kelengkapan yang diajukan kedaerah terlebih dahulu jika dirasa semua administrasi dinyatakan clear maka proses perizinan dapat di acc dalam jangka waktu dua hari sampai 3 hari.”ada mas itu untuk ketentuan aturan dari perusahaan memang kawasan perlindungan (KPS) perlindungan satwa tetapi di Kota kebumen tidak ada serta kawasan perlindungan mata air yang dimana nantinya itu akan merusak ekosistem hutan terutama membuat kawasan menjadi kotor. (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*

Setelah izin diberikan kepada pihak penyelenggara, secara otomatis semua pihak di daerah tersebut seperti masyarakat, kepala daerah, polsek dan Polres tidak dapat melaksanakan pelaksanaan event yang akan berlangsung karena telah mengikuti prosedur penyelenggaraan acara dan perizinan. Setelah itu ada tim verifikasi yang bertugas mengecek kondisi lapangan yang akan menjadi jalur trail adventure. Izin yang diberikan oleh Perhutani sesuai dengan waktu yang diajukan oleh pihak penyelenggara yaitu berlaku dari persiapan event sampai dengan pasca event berlangsung, nanti dari pihak Perhutani telah menyiapkan tim untuk mengecek apakah terdapat kerusakan yang ditimbulkan setelah event dilaksanakan di wilayah hutan tersebut. Apabila terdapat kerusakan, maka pihak penyelenggara wajib bertanggung jawab terhadap kesalahan tersebut dan telah melanggar ketentuan penggunaan lahan di wilayah hutan serta memperbaiki secara keseluruhan.

*“Secara otomatis jika pihak perhutani sudah mengeluarkan izin semua pihak daerah sudah mengizinkan dan ada tim verifikasi atas perizinan jalur trabas dari Masyarakat. berlaku samapai event selesai setelah acara event selesai nanti dari tim perhutani mengevaluasi mengecek ada kerusakan diwilayah hutan tidak jika ada kerusakan nantinya akan dimintai pertanggung jawaban dari pihak penyelenggara.” (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*

Pihak penyelenggara event juga menuturkan bahwa dalam menyelenggarakan event tersebut tidak hanya sekedar mengurus izin namun juga apabila diselenggarakan di lokasi wisata itu sudah menjadi hal yang paten bahwa harus ada MOU (*memorandum of understanding*) dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan kerja sama bagi hasil keuntungan dengan pihak pariwisata. Mekanisme bentuk kerjasama dapat diberitahukan melalui surat pemberitahuan bahwa akan menggunakan lokasi wisata sebagai kawasan jalur event trail adventure.

*“Ya kalau event-nya kita hanya sekedar izin, kecuali kalau tempat-tempat lain yang punya misalnya adalah wisata Adventure ya wisata Adventure itu kan udah paten menjadi wisata menjadi tempat untuk bukanya kegiatan-kegiatan rutin yang berkelanjutan atau continue itu harus ada MOU dengan LMDH dengan Perhutani dan bagi hasil sama seperti wisata-wisata di pantai Itu kan pegunungan itu harus ada MOU dengan Perhutani. Jadi kalau event Kita hanya sekedar izin.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*

Wilayah hutan yang dapat digunakan sebagai jalur trail adventure adalah daerah Karanganyar ke wilayah utara sampai dengan ke wilayah Karanggayam yang seluruhnya ada di bawah wewenang dari Perhutani. Untuk wilayah yang dipegang dibawah naungan tanggung jawab perhutani BKPH Karanganyar dengan jumlah luas wilayah kurang lebih 1.000 hektar yang terbagi dari 4 kecamatan dari wilayah Kecamatan Karanggayam, Karanganyar, Sruweng, dan Pejagoan dengan luas wilayah yang bervariasi. Dengan adanya kewenangan atas wilayah yang perhutani pegang jika akan mengadakan suatu event di wilayah hutan maka pihak penyelenggara wajib melakukan perizinan terhadap pihak perhutani jika menggunakan kawasan hutan untuk kepentingan event trabas trail adventure khususnya di kota Kebumen. Hal tersebut dikarenakan memang sudah menjadi prosedur dari pihak perhutani dikarenakan dari pihak penyelenggara maupun para komunitas trail adventure membutuhkan jalur dari lahan di wilayah hutan dengan begitu dengan adanya strategi event manajemen perlu menjalin Kerjasama guna berlangsungnya event yang akan dilaksanakan.

*"Kalau untuk wilayah saya semuanya dipegang oleh perhutani Karanganyar karena dalam perluasan yang panduan saya itu ada sekitar hampir 1000 jadi 980 berapa hektar itu meliputi dari 4 Kecamatan jadi masuk Karanganyar sendiri masuk Kecamatan Karanganyar masuk Kecamatan Pejagoan masuk kecamatan sruweng dengan luas bervariasi. "ya karena itu memang sudah jadi prosedur dari perusahaan karena dari komunitas itu membutuhkan lahan untuk dibuat jalur sedangkan yang ada di sini adalah jalur berupa hutan otomatis kita ya harus menjalin kerjasama atau media partner. (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*



Gambar 3.5 merupakan penggunaan jalur lahan hutan untuk trabas yang digunakan sebagai event trabas trail adventure.

Dalam pengawasan tanggung jawab pihak perhutani atas wilayah hutan di Kota Kebumen perhutani juga tidak hanya memberikan persetujuan perizinan kepada pihak penyelenggara event dengan mudah. Melainkan juga terdapat aturan dan larangan yang diberikan kepada pihak penyelenggara event sebagai pelaku event manajemen jika di dapati dari pelaksanaan event melanggar aturan ataupun merusak tatanan ekosistem wilayah hutan

yang dijadikan jalur event trabas maka ada kompensasi untuk mengganti kerugian kerusakan hutan. Jadi sebelum acara event dilaksanakan antara pihak penyelenggara event dan pihak perhutani sebelumnya sudah membuat kesepakatan untuk menaati aturan perda yang sudah ada dan apabila kerusakan karena pasca event nantinya pihak perhutani akan melakukan evaluasi kroscek wilayah hutan yang dijadikan jalur trabas dan dimintai pertanggung jawaban agar kembali seperti semula. Se jauh ini dengan adanya event event lokal maupun besar yang dimana menggunakan jalur kawasan hutan event di Karanggayam atau di Kebumen belum pernah ada yang mendapatkan sanksi karena mereka sudah sepakat dari sebelumnya acara berlangsung semuanya juga sudah menyepakati dengan aturan yang diberikan dan menjalankan kesepakatan tersebut dengan penuh tanggung jawab. Jadi belum pernah ada yang mendapatkan sanksi dari adanya pelaksanaan event yang diselenggarakan.

*”untuk sanksi tanggung jawab kalian kebetulan aturan seperti itu ya Mas sudah jadi kesepakatan jangan sampai ada sanksi dari setelah kita dari komunitas melakukan kegiatan seandainya itu memang harus ada kerusakan nanti kita langsung evaluasi kita cek kita kembalikan seperti semula lagi jadi selama ini beberapa kali ada acara di Karanggayam atau di Kebumen belum pernah eee ada yang mendapatkan sanksi karena mereka sudah sepakat dari belum sebelumnya acara berlangsung semuanya juga sudah eee menyepakati dan menjalankan kesepakatan tersebut. Jadi belum pernah ada yang mendapatkan sanksi (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*

Dalam pelaksanaan event KODE karena pihak stakeholder yakni pihak penyelenggara menjalin kerja sama sebagai mitra media partner sehingga dalam pelaksanaan event selaku pihak penyelenggara tidak dikenakan biaya melainkan dari pihak perhutani ikut serta dalam menyumbang donasi untuk acara baksos pada acara event dalam perizinan lokasi. Dengan demikian adanya hubungan mitra antara kedua belah pihak tetap berhubungan baik meskipun acara event sudah selesai karena salah satu pihak perhutani sendiri juga ikut dalam komunitas trail adventure di kota kebumen. Adanya media partner dalam kerja sama bukan hanya sebagai mitra saja, namun juga sebagai aspek yang memengaruhi keberhasilan suatu event. Media partner dapat menghantarkan informasi event kepada masyarakat dalam suatu promosi. Karena dengan adanya media partner dapat menjangkau informasi event lebih luas sasaran yang dituju (audience) menggunakan berbagai media dari yang cetak hingga media online yang telah berkembang. Pihak perhutani menyatakan kesediaan untuk menjalin mitra kerja sama kepada pihak penyelenggara KODE dengan bukti munculnya surat aturan yang diberikan untuk pemohon pelaksanaan event dari pihak perhutani yakni surat perihal permohonan izin rute lintas perhutani hal-hal yang disampaikan sebagai berikut :

1. Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, permohonan penyelenggaraan off-road didalam kawasan hutan yang dikelola Perhutani harus mengikuti aturan Kaidah yang berlaku

## 2. Ketentuan umum mengenai penyelenggaraan KODE

a. Tidak melanggar norma agama, norma Susila, norma sosial, dan ketentuan tatanan hukum yang berlaku

b. Pada penyelenggaraan KODE melintasi sebagai jalur KODE yang Dimana Lokasi wisata yang dikelola dengan pihak perhutani, maka harus mendapatkan persetujuan tertulis dari pimpinan perhutani

c. Tidak menimbulkan kerusakan hutan dan kerusakan lingkungan

d. Tidak menimbulkan gangguan ketertiban Masyarakat dan gangguan keamanan lainnya

3. Pemohon mendatangi surat pernyataan kesediaan mengikuti tata tertib penyelenggaraan event KODE diwilayah Perhutani dan wajib memenuhi syarat-syarat dan administrasi kelengkapan penyelenggaraan KODE dalam kawasan hutan

*”kalau dari pihak perhutani sama sekali tidak ada bahkan malah dari kita Perhutani dengan adanya acara itu kan ada yang kemarin Baksos malah kita dari petugas terkait kita ikut donasi partisipasi bukan kita dapat malah kita ikut menyumbang untuk pelaksanaan acara Baksos.” (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*

Terkait dengan kerja sama antara pihak penyelenggara dengan pihak pariwisata sistemnya adalah menjalin media partner, karena dalam penyelenggaraan event di lokasi wisata, pihak dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tidak memerlukan surat izin untuk menggunakan lokasi wisata tersebut. Namun, dari pihak penyelenggara kawasan wisata yang dijadikan kawasan event sekaligus pelaku event manajemen dapat menginformasikan atau memberitahukan adanya surat pemberitahuan pelaksanaan event dan untuk bentuk kerjasama yang diberikan dari pihak pariwisata adalah dalam bentuk dukungan material berupa penyediaan tempat ataupun perlengkapan dari event dan pihak pariwisata tidak memberikan bantuan berupa uang tunai.

Dikutip Dinas Kepemudaan dan Olahraga Pariwisata Kabupaten Kebumen dalam rangka pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diwilayah kita, Dinas Pariwisata dengan bangga mengumumkan penyelenggaraan Event KODE#4. Event yang berlangsung pada tanggal 4 Oktober 2019 yang berlokasi di Karanganyar Kebumen wilayah hutan utara dan diharapkan dapat menaarik kunjungan wisatawan lokal maupun internasional. Kami percaya bahwa adanya event KODE ini akan memberikan dampak positif bagi Masyarakat sekitar, terutama dalam meningkatkan perekonomian lokal, memperkenalkan budaya, dan kearifan lokal, serta memberikan pengalaman unik bagi wisatawan. Dinas Pariwisata akan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa event ini berjalan dengan lancar dan aman, Kami mengundang seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dan mendukung

keberhasilan event ini. Partisipasi Anda sangat berarti dalam upaya kita bersama untuk memajukan sektor pariwisata dan memperkenalkan potensi daerah kita ke dunia.

Sementara itu, Kepala Dinas Porawisata Kebumen, Azam Fatoni kala itu, mengatakan pihaknya mengapresiasi kepada seluruh panitia yang mulai mempersiapkan event KODE jelajah pegunungan utara Kebumen yang sudah menjadi salah satu ikon Kebumen di bidang offroad. Event berskala nasional ini akan membawa dampak positif bagi Kebumen termasuk peningkatan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) dan perekonomian Masyarakat sekitar. “Event ini sekaligus mempromosikan berbagai potensi yang ada di kawasan Geopark Karangsembung Karangbolong, kami berharap adanya event ini perekonomian masyarakat dapat meningkat

*“Kita sistemnya kerjasama atau menjadi media partner, jika untuk mengenai birokrasi perizinan event di wilayah wisata di dinas kami tidak ada memberikan izin event, tetapi dari pihak penyelenggara event memberitahukan adanya surat pemberitahuan pelaksanaan event. Intinya adanya bentuk kerjasama support tempat maupun perlengkapan pelaksanaan acara non tunai.” (Wawancara Septian Indra T, Staff JFT Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebumen, 4 Desember 2023).*

Pihak penyelenggara event Trail Adventure tetap menjalin hubungan baik dengan pihak lainnya, termasuk pada Perhutani sebagai mitra meskipun acara telah selesai diselenggarakan. Namun hubungan yang terjalin sudah bukan merupakan atas dasar kepentingan, tetapi dijadikan mitra atau tim yang apabila akan menyelenggarakan event kembali dapat dengan mudah melakukan koordinasi dengan pihak tersebut. Karena dalam menjalin hubungan kerjasama, pihak-pihak yang terjalin harus mendapatkan manfaat dari kerjasama yang dilakukan. Keuntungan yang diperoleh pihak Perhutani dari penyelenggaraan event Trail Adventure adalah jalur yang semula dimanfaatkan menjadi jalur track motor trail dapat digunakan menjadi akses produksi dan pengamanan hutan. Yang dimaksudkan pengamanan hutan adalah pihak Perhutani melakukan monitoring dan patroli untuk mencegah masuknya para penyelundup dalam memungut hasil panen di hutan.

Selain itu juga pihak Perhutani dapat mengambil hasil panen melewati jalur bekas event trail Adventure tersebut karena mudah untuk dilewati dengan akses tersebut. Jalur-jalur utama yang dibuat oleh pihak penyelenggara event Trail Adventure adalah jalur baru sehingga tidak akan mengganggu fungsi hutan yang pokok dan apabila event telah selesai maka jalur yang dibuat sudah digunakan lagi kecuali akan diselenggarakan lagi event baru. Selain pembuatan jalur yang dapat dimanfaatkan dari pihak perhutani yakni adanya event trail adventure biasanya mengadakan penanaman pohon disekitar hutan yang memerlukan peremajaan pohon ataupun hutan yang dirasa gersang sehingga adanya pelaksanaan event berlangsung dengan

adanya program tersebut pihak perhutani juga merasakan keuntungan yang didapat dari adanya penyelenggaraan event trail aventure lokal di kota Kebumen.

*“jalur yang tadinya diapakai untuk acara event kita manfaatkan untuk akses produksi dan pengamanan hutan Pengamanan hutang jadi kita patroli atau para penyadap itu memungut hasil panen getahnya yang tadinya dipikul jauh sekarang bisa pakai motor ataupun perjalanan sudah menjadi lebih mudah itu dikarenakan komunitas membuat jalur betul Iya karena di sini jalur-jalur itu untuk jalur yang utama tidak terlalu dipakai untuk menggunakan cara misalkan kayak Trabas Jadi mereka membikin jalur sendiri yang sekiranya aman bisa mengganggu fungsi hutan.” (Wawancara Sukisno, Kepala Resort Kemampuan Hutan perhutani Kebumen, 11 Januari 2024).*

Untuk menjalankan event Trail Adventure dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Pihak penyelenggara atau pelaku komunikator perlu mencari dana kepada pihak lain yang dapat memberikan sponsor atau bantuan dana dalam berlangsungnya event tersebut. Tentunya pihak sponsorship yang bekerja sama juga memperoleh keuntungan dari event seperti promosi produk atau brand dari pihak sponsor, sehingga kerjasama yang dijalin dapat saling menguntungkan satu sama lainnya. Dalam mencari partner sponsorship ditujukan untuk mempertemukan kedua belah pihak yaitu antara pihak penyelenggara dan perusahaan. Sponsorship ini bertujuan untuk memberikan dukungan secara material dalam bentuk pendanaan dalam suatu kegiatan event yang akan dilangsungkan supaya dapat berjalan dengan baik dan pada saat yang bersamaan pula Perusahaan yang memberikan pendanaan sponsor akan memperoleh keuntungan dari segi awareness dan image melalui event yang akan dilaksanakan. Namun, masih terdapat hambatan seperti pada proses pengajuan sponsor harus mengetahui data perusahaan penyedia sponsor. Kemudian pada perusahaan pihak sponsor cenderung selektif dalam memilih event yang akan didanai karena mereka akan melihat apakah event yang ditawarkan sesuai dengan market dari perusahaan tersebut atau tidak, dengan memberikan pertimbangan atau feedback.

*“Pertama dari nantinya bantingan itu sumbangan seikhlasnya dari rider atau offroader nya sendiri dari yang hadir mereka juga akan memberikan sumbangan seikhlasnya, ataupun donasi seikhlasnya. Yang kedua adalah dari sponsorship donatur yang peduli dengan komunitas kita, Asal itu digunakan untuk kegiatan kemanusiaan ya orang-orang Kebumen pengusaha Kebumen selalu support.” (Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)*



Gambar 3.6 dokumentasi bantuan donasi dari hasil penyelenggaraan event trabas trail adventure yang didonasikan untuk amal kemanusiaan dan Pembangunan mushola Baitul Hidayah.

Sebagaimana pada riset Buku Strategi Manajemen Event Guy Masterman (2004) halaman 24 menyampaikan 90% pengalokasian dari seluruh hasil uang dari sponsorship dan hasil dari penyelenggaraan event diberikan kepada masyoritas yang dituju. Hal ini tentu sama diterapkan pada penelitian ini Setiap kali mengadakan event, pengalokasian uang dari registrasi para offroader yang hadir dialokasikan untuk kepentingan umum, berupa yang pertama adalah pengadaan mobil siap siaga ambulance untuk membantu Masyarakat yang membutuhkan karena di daerah tersebut akses transportasi di daerah tersebut masih minim. Untuk itu, dengan adanya event trabas Trail Adventure ditujukan bagi Masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial. Dan selebihnya adalah untuk bakti sosial fasilitas umum yang dimana hasil yang diperoleh dari event trabas Trail Adventure dialokasikan pada pembangunan mushola, masjid, perbaikan pondok pesantren, bahkan ada juga untuk sumbangan anak yatim, kaum dhuafa sampai pada penanaman pohon. Dari kegiatan bakti sosial tersebut, pihak komunitas telah menyediakan transportasi umum siap siaga untuk Masyarakat yang membutuhkan yang berfungsi untuk mengantar orang sakit maupun jenazah ataupun masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Transportasi tersebut berupa dua armada mobil relawan meliputi APV dan Grand Max sebagai mobil siaga bencana.

*“Pertama biasanya kegiatan kita untuk baksos pembangunan mushola, pembangunan masjid, pembangunan pondok pesantren, bahkan ada juga untuk sumbangan yatim piatu, kaum dhuafa sampai dialokasikan ke penanaman pohon. Terakhir kami malah sudah punya dua Armada mobil relawan, ada APV sama Grand Max, kita punya mobil siaga bencana. Penggalangan dari dana itu kita wujudkan berupa kendaraan relawan siap siaga.”*  
(Wawancara Lasino Mikun, Ketua Track and Jack Komunitas Trail Adventure Jeep Kebumen dan Ketua IOF Indonesia Off-road Federation, 27 November 2023)

Selain berkoordinasi dengan Perhutani, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kebumen, pihak penyelenggara selaku pelaku event manajemen juga menjalin hubungan

dengan masyarakat sekitar. Masyarakat memiliki ketertarikan terhadap event Trail Adventure karena event tersebut memiliki nilai manfaat bagi mereka. Salah satunya adalah ekonomi dan pendapatan masyarakat sekitar yang bertambah dengan adanya jualan secara dadakan di lokasi terdekat dengan event trail adventure. Selain itu juga masyarakat dapat memanfaatkan jasa evakuasi karena ketika di jalur trabas yang dimana ada off-roader membutuhkan pertolongan evakuasi karena jalur ekstrim dan sengaja disiram agar basah dan di beberapa lokasi jalur trabas supaya licin serta dapat ditarik oleh jasa Masyarakat dengan dalih harapan setelah dibantu diberikan upah seikhlasnya, dan dari jasa evakuasi tersebut, kontribusi terhadap masyarakat yang dihasilkan dari event trail adventure sesuai dengan teori Masterman (2004) terkait strategi dalam event management karena kontribusi kepada masyarakat dapat mendatangkan keuntungan pribadi pada cerminan dan fleksibilitas masyarakat.

### **3.1.2 Strategi management event dalam menyelenggarakan event trail adventure sesuai dengan Masterman Guy (2004) Riset pre event (Masterman, 2004: Bab Organisasi Acara hal. 28-43)**

Dalam menyelenggarakan event trabas Trail Adventure, peran stakeholder sangat berpengaruh pada ketercapaian penyampaian pesan demi memperoleh respon yang baik dan kepercayaan dari audience. Penentuan stakeholder didasarkan pada kesesuaian dengan syarat dan kriteria yang ditentukan oleh pihak penyelenggara event. Pada dasarnya, strategi event manajemen dalam penyelenggaraan event Trail Adventure sesuai dengan Strategi Event Management oleh Masterman (2004) bahwa penyelenggara dapat menentukan siapa saja yang berpartisipasi dalam event mereka termasuk pihak-pihak atau sektor yang terlibat. Pihak yang dapat berpartisipasi dalam event ini meliputi individu ataupun kelompok komunitas Trail Adventure lokal Kebumen maupun luar daerah, sedangkan pihak-pihak yang terlibat dalam event meliputi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kebumen selaku pihak yang bekerjasama dengan penyelenggara yang diadakan di lokasi wisata, Perhutani Kebumen selaku pihak yang berwenang dalam pemberian izin kawasan hutan sebagai jalur motor trail, Pihak Sponsor atau media partner selaku pemberi donator serta pihak-pihak lainnya.

Strategi penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara berdasarkan tujuannya mempunyai dua konsep. Yang pertama adalah *buffering* (penyangga) sebagai pembentuk yang menyangga antara lembaga atau instansi dengan pemangku kepentingannya (Grunig, 2006). Dalam implementasinya, *buffering* sering dipahami sebagai komunikasi asimetris atau satu arah karena kecenderungan fungsinya adalah penyebaran suatu informasi. Konsep komunikasi satu arah dalam *buffering* ini erat kaitannya dengan lembaga atau organisasi yang berupaya dalam melindungi kepentingannya.

Konsep yang kedua yaitu *bridging* (menjembatani) dalam memfasilitasi kepada pemangku kepentingan atau stakeholder supaya lebih terbuka dan aktif dalam transformasi organisasi (Mezner dan High, 1995). Sesuai dengan artinya, *bridging* sebagai konsep yang dapat mengakomodir antara instansi dengan publiknya. Sebaliknya konsep ini erat kaitannya dengan praktek komunikasi simetris dan dua arah. Dalam hal ini, strategi yang dilakukan haruslah dapat menyampaikan pesan atau informasi sesuai dengan konteksnya kepada audience atau publik karena menjadi proses yang sentral dalam ketercapaian kegiatan komunikasi apapun melalui saluran dan media yang sesuai dengan target audience.

Tujuan utama dari kegiatan trail adventure adalah olahraga dan wisata. Dalam menyelenggarakan event tersebut memerlukan koordinasi dari banyak pihak terkait. Pihak-pihak tersebut yang nantinya menjadi stakeholder dalam event trail adventure Kebumen. Maka dari itu, untuk menunjang pariwisata olahraga dalam lingkup trail adventure diperlukan keterlibatan dari stakeholder yang mempunyai andil dalam mengenalkan atau mempromosikan ajang atau olahraga trail adventure kepada khalayak ramai. Pihak yang terkait dengan event trail adventure guna sebagai pengembangan pariwisata olahraga antara lain dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata kota Kebumen, penyelenggara event KODE (Kebumen One Day Enduro), Perhutani Kebumen dan juga beberapa komunitas trail yang ada di Kebumen.

Terdapat beberapa tahapan strategi dalam menyelenggarakan event sesuai dengan Masterman Guy (2004) **Proses Perencanaan (Masterman, 2004: Bab Proses Perencanaan Acara Olahraga Hal. 45-63)**

yaitu:

**a. Menentukan tujuan dan merencanakan biaya-manfaat dari event**

Dalam merencanakan suatu event membutuhkan teori dan model perencanaan event meskipun bukan tergolong event yang besar. Oleh karena itu dibutuhkan proses yang lebih komprehensif yang dapat mencakup kebutuhan event, sebuah proses yang dapat mengakomodasi event dari semua skala dan tujuan sehingga memungkinkan event tersebut memberikan manfaat dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pertama, dimasukkan biaya manfaat pada tahap kelayakan proses perencanaan event dari pihak penyelenggara untuk memperkirakan sejauh mana manfaat dari event anggaran yang dibutuhkan mereka.

Selain mempersiapkan strategi event yang dilakukan oleh pihak penyelenggara, pentingnya manajemen pelaksanaan event. Ditinjau dari beberapa aspek meliputi menetapkan tujuan. Yang dimaksud adalah menentukan mengapa event tersebut diadakan, apa yang ingin dicapai, siapa yang memperoleh manfaat dari event tersebut dan bagaimana mereka akan memperoleh manfaat, apakah ada manfaat sosial, budaya, lingkungan hidup, atau

ekonomi. Menurut Masterman (2004) dalam strategi event management menyebutkan manfaat yang didapat dari suatu event harus melekat dalam tujuan dan jika tujuan tersebut spesifik dan terukur maka dapat dibandingkan dengan biaya dan oleh karena itu menentukan apakah peristiwa itu bernilai. Yang kedua adalah penetapan konsep dengan menentukan acaranya seperti apa bentuknya dengan merancang garis besarnya dengan menganalisis situasional dan mempertimbangkan skala acara dan operasi, waktu, lokasi dan tempat, fasilitas yang diperlukan, dan tersedia target audience. Pertimbangan diperlukan dalam merancang konsep event karena event Trail Adventure adalah acara hiburan dan biaya penyelenggaraan yang mahal. Dalam event juga dapat ditambahkan hiburan guna memeriahkan acara. Dalam konsep juga perlu menentukan target sasaran karena penting untuk mengidentifikasi siapa yang akan menjadi target sasaran event tersebut. Hal tersebut mencakup target peserta, target sponsor, pengiklan serta pendaftaran registrasi. Target tersebut harus ditentukan secara realistis. Selanjutnya dengan adanya kerjasama mitra dalam mengembangkan konsep event yakni identifikasi mitra meliputi peserta, pihak penyelenggara (pemilik atau promotor acara), sponsorship, dinas pariwisata serta pihak perhutani Kebumen (pemerintahan lokal).

Ketiga menentukan uji kelayakan acara yang akan diterapkan dengan sumber daya yang dibutuhkan melihat sumber daya manusia (SDM), peralatan, fasilitas, pemasaran pengiklanan event yang dituju dengan mempertimbangkan koordinasi dari setiap proses pasca event. Uji kelayakan diperlukan untuk mempertimbangkan biaya dan manfaat dari penyelenggaraan event karena hal tersebut memungkinkan pihak penyelenggara dapat memperoleh dukungan dari stakeholder atau pemangku kepentingan untuk acara tersebut. Uji kelayakan tersebut antara lain penawaran kerjasama mitra, tempat atau fasilitas yang akan digunakan event, evaluasi tim kerja, laporan kegiatan yang akan dilaksanakan hingga event berlangsung. Dalam menjalin hubungan Kerjasama mitra juga perlu menentukan waktu kemitraan yang dilibatkan sampai acara event berakhir. Masterman (2004) dalam strategi event management berpendapat bahwa pertimbangan dalam uji kelayakan event mengarah pada pembentukan anggaran yang berfungsi sebagai indikator kinerja dan alat yang dapat digunakan untuk menilai event tersebut akan berhasil diselenggarakan atau tidak. Uji kelayakan juga sebagai evaluasi komprehensif yang mencakup kesesuaian antara peristiwa, kepentingan penyelenggara serta ketersediaan personil. Setelah uji kelayakan sudah terpenuhi secara administratif selanjutnya pada tahap pelaksanaan event yang akan diselenggarakan. Pada tahap ini merupakan bagian yang penting untuk menentukan bagaimana event tersebut digelar.

**Menentukan media komunikasi atau penyampaian informasi yang tepat  
Penggunaan media (Mastermann, 2004: Bab Komunikasi yang Inovatif Subbab: Media  
Hal. 180-188)**

Media yang digunakan oleh pihak penyelenggara sebagai pelaku stakeholder dalam menyebarluaskan informasi terkait dengan event trail adventure yaitu menggunakan grup komunitas yang ada di Whatsapp ataupun melalui platform media sosial seperti facebook, atau Instagram. Di dalam grup whatsapp tidak hanya menaungi komunitas lokal kebumen namun juga lintas kabupaten lain bahkan Nusantara. Total grup whatsapp yang dikelola terdapat lebih dari 15 wa grup sampai dengan 25 grup komunitas. Sehingga, ketika diadakan event, lalu dishare ke grup komunitas dan sosial media, dan anggota komunitas dapat langsung berpartisipasi dalam event. Dalam teori dari Mansterman Guy yaitu strategi dalam event management juga menjelaskan pentingnya media dan teknologi pada keberhasilan event. Karena dengan adanya penyebaran media yang masif, dapat memengaruhi potensi penambahan audience dan target. Adanya media sebagai sarana meningkatkan peluang jumlah penonton sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai jenis sponsorship yang tertarik dengan event tersebut. Media juga mempunyai pengaruh pada komunikasi pemasaran, tidak hanya untuk tiket, namun juga untuk webcasting acara an penjualan merchandise (Mansterman, 2004).

Diera digitalisasi sebagai pelaku event manajemen pihak penyelenggara menggunakan media sosial dalam menyebarluaskan informasi adanya penyelenggaraan event trail adventure yang akan diselenggarakan media sosial yang digunakan mencakup Whatsapp, Facebook, Instagram yang dapat menjangkau hingga Nusantara. Dengan cara memposting pesan broadcast untuk mengshare informasi terkait adanya event trabas trail adventure di kota kebumen. Kebanyakan dari komunitas intern maupun eksternal luar daerah yang satu hobby maupun biasa hadir di acara event pasti bagian dari mereka ikut dalam satu platform grup dimedia sosial jadi untuk mengundang komunitas lain di acara event kebumen untuk memeriahkan event menjadi lebih efisien karena adanya platform media sosial diera sekarang ini

Dalam strategi event management oleh Masterman (2004) bahwa terdapat badan yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian event olahraga yang mana dalam kajian olahraga Trail Adventure adalah Indonesia Off-road Federation (IOF). Badan atau lembaga ini yang mengatur penyelenggaraan event Trail Adventure dengan peraturan dan ketentuan dari IOF sendiri. IOF ini mengatur event Trail Adventure dari semua tingkatan dan telah diakui secara resmi. IOF menjadi organisasi yang berguna untuk menampilkan Trail Adventure kepada audience melalui sebuah event agar semakin diminati dan mendorong peningkatan partisipasi dalam olahraga motor trail. Dengan demikian, IOF menjadi mekanisme yang digunakan oleh pihak penyelenggara event untuk menyelenggarakan acara agar event lokal dapat diselenggarakan dengan aturan yang sama seperti event resmi. Organisasi IOF bersifat nirlaba dan diatur oleh anggota individu yang dipilih oleh organisasi

itu sendiri. Pendanaan yang diperlukan untuk keberadaan IOF dihasilkan sendiri melalui program pemasarannya sendiri termasuk melalui event Trail Adventure yang diselenggarakan.

### **Membuat strategi promosi dan pemasaran event Strategi pemasaran event (Mastermann, 2004: Bab Perencanaan dan Implementasi pemasaran Hal.148-163)**

Dalam melakukan strategi pemasaran pariwisata, event-event yang akan diselenggarakan perlu dipromosikan melalui platform atau media offline berupa baliho, booklet, leaflet serta sosialisasi kepada masyarakat maupun melalui platform atau media online dengan menggunakan media sosial berupa Instagram, facebook dan tiktok. Selain pengadaan event tersebut, perlu juga ditawarkan sesuatu yang menarik seperti kegiatan Fun Trip yang dimana pihak penyelenggara event dapat mengundang birotour-birotour dari luar daerah yang dapat dipanggil pada event serta difasilitasi akomodasi yang lengkap seperti penginapan, makan hingga jalan-jalan di lokasi wisata Kota Kebumen. Birotour-birotour yang telah diundang dapat dipertemukan dengan para pelaku usaha di lokasi wisata untuk menjalin *Table Top* yang dalam artian sebagai media partner antara birotour sebagai pengelola wisata dengan pelaku usaha yang menjalankan usaha di lokasi wisata tersebut. Untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung di lokasi event sekaligus lokasi wisata tersebut, diperlukan penawaran paket wisata. Penawaran tersebut dapat dipromosikan menggunakan *Travel Dialog* yang merupakan perjalanan ke luar kota atau luar daerah untuk melakukan sosialisasi mengenai pemaparan promosi wisata kepada target yang dituju. Dengan begitu, tujuan terselenggara event dapat tercapai sekaligus dapat mengenalkan dan mempromosikan wisata di Kota Kebumen.

Berdasarkan Mansterman (2004) dalam teorinya strategi dalam event management bahwa Event Trail Adventure telah memenuhi kriteria yang menampilkan keunikan yang dihadirkan dalam menyelenggarakan sebuah event dengan menggunakan branding event tahunan yaitu Kebumen One Day Enduro (KODE) dengan menjangkau banyak peserta hingga luar daerah dan luar negeri. Event Trail Adventure tersebut dikategorikan sebagai event professional yang keberhasilan acaranya ditentukan oleh peserta yang berpartisipasi dan jumlah penonton yang hadir karena pada dasarnya merupakan klasifikasi komersial dimana pendapatan utama event Trail Adventure diperoleh dari peserta dan penonton, kemudian baru dari pihak sponsorship dan tenant atau penyewa lahan untuk usaha di sekitar lokasi event tersebut. Pendapatan pertama diperoleh dari jumlah penjualan tiket penonton, sedangkan yang kedua adalah dari biaya masuk peserta atau pemain. Event ini juga dikategorikan sebagai Event yang didasarkan pada pengelolaan karena event tersebut diselenggarakan untuk pemain motor trail yang sudah terampil dan berpengalaman walaupun tidak melarang pemula untuk bergabung.

**Menjalin kerja sama dengan melibatkan pihak yang terlibat lain yang menjadi pemangku kepentingan Pelaksanaan event (Mastermann, 2004: Bab Implementasi Acara Hal. 135-146)**

Dalam strategi management event oleh Masterman (2004) kerja sama yang dilakukan antara pihak penyelenggara sebagai pelaku stakeholder dengan Pihak Perhutani, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kebumen serta media partner lainnya merupakan bentuk kolaborasi antara dua atau lebih pihak dalam pengendalian, pengembangan dan pelaksanaan event mereka. Badan pengelola event ini menentukan jenis kompetisi dan hiburan yang akan ditampilkan. Dalam menyelenggarakan event trail adventure, pihak penyelenggara berkoordinasi dengan beberapa pihak agar event tersebut dapat terselenggara dengan baik. Koordinasi dilakukan mulai dari tingkatan Masyarakat desa RT, RW, Lurah, Camat sampai pada pihak perizinannya. Dalam aspek perizinan, pihak penyelenggara berkoordinasi dengan Perhutani selaku instansi yang mempunyai wewenang di wilayah hutan sebagai jalur lokasi event digunakan. Perizinan kepada Perhutani merupakan aspek yang harus dilakukan sebelum menjalankan event. Pihak selanjutnya yaitu Polsek dan Polres untuk pemberitahuan adanya event Trail Adventure. Selain itu juga memerlukan izin dari Persatuan Federasi Olahraga atau IOF karena event Trail Adventure berada di bawah naungannya IOF. Indonesia Off-road Federation (IOF) merupakan federasi resmi di Tingkat internasional bagi Indonesia untuk mewakili cabang olahraga adventure di wilayah Indonesia. IOF sudah mempunyai pengurus tingkat pusat, provinsi bahkan daerah. Kebumen sudah didirikan oleh pengurus kabupaten yaitu Pencab.

Adanya media partner dalam kerja sama bukan hanya sebagai mitra saja, namun juga sebagai aspek yang memengaruhi keberhasilan suatu event. Media partner dapat menghantarkan informasi event kepada Masyarakat dalam suatu promosi. Karena dengan adanya media partner dapat menjangkau informasi event lebih banyak sasaran yang dituju (audience) menggunakan berbagai media dari yang cetak hingga media online yang telah berkembang.

**b. Mencari pihak media partner yang bersedia bekerjasama dan berkolaborasi serta memberikan bantuan dana sponsor**

Berdasarkan teori Strategi dalam Event Management oleh Masterman (2004) yang menjadi pemasok produk event tidak hanya terbatas pada produsen peralatan dan perlengkapan event, namun juga mencakup pihak sponsor dan organisasi yang menyediakan peralatan, layanan serta dana. Dalam hal ini, selain berfokus pada pencarian dana dan keuntungan, pihak penyelenggara tetap harus berfokus pada kebutuhan audience.

Untuk menjalankan event Trail Adventure dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Pihak penyelenggara atau pelaku stakeholder perlu mencari dana kepada pihak lain yang dapat memberikan sponsor atau bantuan dana dalam berlangsungnya event tersebut. Tentunya pihak

sponsorship yang bekerja sama juga memperoleh keuntungan dari event seperti promosi produk atau brand dari pihak sponsor, sehingga kerjasama yang dijalin dapat saling menguntungkan satu sama lainnya. Dalam mencari partner sponsorship ditujukan untuk mempertemukan kedua belah pihak yaitu antara pihak penyelenggara dan perusahaan. Sponsorship ini bertujuan untuk memberikan dukungan secara material dalam bentuk pendanaan dalam suatu kegiatan event yang akan dilangsungkan supaya dapat berjalan dengan baik dan pada saat yang bersamaan pula Perusahaan yang memberikan pendanaan sponsor akan memperoleh keuntungan dari segi awareness dan image melalui event yang akan dilaksanakan. Namun, masih terdapat hambatan seperti pada proses pengajuan sponsor harus mengetahui data perusahaan penyedia sponsor. Kemudian pada perusahaan pihak sponsor cenderung selektif dalam memilih event yang akan didanai karena mereka akan melihat apakah event yang ditawarkan sesuai dengan market dari perusahaan tersebut atau tidak, dengan memberikan pertimbangan atau feedback.

**Evaluasi akhir (Mastermann, 2004: Bab Penelitian dan Evaluasi Hal. 219-234)**

Aspek terakhir evaluasi pasca event yakni melihat dampak dan hasil pencapaian yang diperoleh dari adanya penyelenggaraan event. Dilihat dari dua evaluasi jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilihat dari aspek dampak secara langsung setelah event berakhir yaitu dari peristiwa event yang diadakan ditinjau dari penggunaan lahan yang digunakan untuk jalur event apabila terapat kerusakan yang diakibatkan dari event serta keluhan dari Masyarakat karena adanya event pihak penyelenggara bertanggung jawab penuh memberikan kompensasi terhadap lapisan masyarakat yang dirugikan. Keberhasilan pada tujuan jangka pendek sangat penting bagi Masyarakat maupun jajaran golongan tertentu. Manfaat jangka panjang karena daya tarik event Trail Adventure di masa mendatang akan dipengaruhi oleh seberapa sukses event tersebut digelar dan tujuan jangka panjang dari pengembangan event tersebut bergantung pada suksesnya penyelenggaraan event Trail Adventure. Dalam evaluasi jangka panjang yang diukur adalah keberlanjutan dan daya tahan.

Mode evaluasi mencakup penggunaan analisis dampak ekonomi serta dapat mencakup data partisipasi untuk mengukur data perkembangan Trail Adventure. Evaluasi hanya berguna jika hasilnya dimasukkan kembali ke dalam pengambilan Keputusan. Evaluasi jangka panjang yaitu berupa hasil keuntungan yang diperoleh serta pemanfaatan yang didapat dari penyelenggaraan event tersebut untuk penggunaan layanan masyarakat serta Pembangunan infrastruktur fasilitas umum berupa kendaraan siap siaga bencana, tempat ibadah serta perbaikan jalan. Laporan evaluasi keseluruhan yang formal diperlukan pada akhir proses. Dalam jangka panjang seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya terdapat dampak dari adanya penyelenggara event, dampak tersebut karena keberhasilan event yang diselenggarakan sehingga membuahkan hasil baik berupa non fisik maupun fisik. Menurut Getz dalam

Masterman (2004) mengklasifikasikan dari adanya penyelenggaraan event dampak dari segi ekonomi termasuk dari pengaruh pengenalan promosi wisata lokal dimana peristiwa tersebut merupakan mekanisme pemasaran pariwisata. Menurut UK (1999) mengidentifikasi tiga dampak dari penyelenggaraan event yakni keberhasilan dalam menyelenggarakan event, dampak sosial yang ditimbulkan (perkembangan olahraga sport tourism) serta manfaat dari segi ekonomi Masyarakat yang diperoleh setelah event berakhir

Hal tersebut memungkinkan pihak penyelenggara dapat dengan mudah merujuk pada bagaimana acara baru diselenggarakan. Pada tahap evaluasi memaparkan dampak event terhadap lingkungan sekitar secara lebih luas yang dapat bersifat positif maupun negatif dan kunci untuk meminimalkan dampak negatif dan mencapai potensi dampak positif adalah dengan merencanakan event tersebut secara efektif dan memiliki presentasi keberhasilan yang sempurna. Keputusan untuk menyelenggarakan event besar seperti event Trail Adventure akan bergantung pada lebih dari sekedar potensi manfaat ekonomi yang dianggarkan. Manfaat lebih luas yang dapat diperoleh dengan menggabungkan event secara regenerasi dan penyediaan fasilitas baru yang dapat menghasilkan dukungan masyarakat lokal serta bantuan secara finansial. Suatu event yang memerlukan pengembangan dan pemanfaatan lahan yang seharusnya tidak digunakan, dapat meninggalkan dampak berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

### **3.2 Pembahasan**

Hasil temuan yang diperoleh peneliti sejalan dengan penelitian oleh Penelitian yang disusun dan diteliti oleh Anggraeni Lagalo yang berjudul “Strategi Pemasaran Wisata Minat Khusus Offroad Kali Gendol Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat salah satu produk wisata yang disukai oleh wisatawan kini adalah wisata minat khusus berupa offroad dengan mengendarai kendaraan di luar jalur pada jalan raya meliputi jalan tanah, lumpur, pasir, sungai, atau batuan yang masih dalam kondisi sebenarnya. Lokasi offroad diselenggarakan di lahan bekas penambangan yaitu di daerah kali gendol, Sindumartani, Ngemplak Sleman. Adanya wisata minat khusus tersebut berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat serta menambah kas komunitas.

Pada penelitian sebelumnya dengan judul Strategi Pemasaran Wisata Minat Khusus Offroad Kali Gendol Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yakni dengan objek Kali Gendol Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki perbedaan dari segi pengelolaan wisata sebagai potensi wisata di Kali Gendol mengkolaborasi para komunitas dan Masyarakat setempat untuk mengelola pariwisata dengan memanfaatkan lahan bekas penambangan disekitar kali Gendol untuk dijadikan jalur offroad di Lereng Merapi Dusun

Jambon, Desa Sindumartani. Jalur pariwisata ini ditujukan untuk para penghobi adventure serta sebagai peningkatan perekonomian warga sekitar dan menambah lapang pekerjaan warga sekitar karena dipenagruhi dari adanya aset wisata minat khusus. Promosi yang dilakukan pengelola pihak terkait offroad Kali Gendol dalam mempromosikan hanya memposting melalui internet blog saja yang memberikan Informasi mengenai wisata minat khusus offroad kali Gendol. Namun dalam pemanfaatan teknologi yang maju di era sekarang ini masih belum maksimal hanya menampilkan promosi mengenai objek wisata dan contact person yang dicantumkan masih belum lengkap mengemas informasi yang ditampilkan. Tidak ada feedback dari pengunjung berupa testimoni, atau chat personal dengan pengelola, tidak ada update mengenai kegiatan yang ditawarkan secara lengkap, dan masih berupa blog. (<https://gendoltour.wordpress.com/2015/06/16/profil-gat/>).Banyaknya terdapat blog-blog serupa seperti [http://gendoltour.blogspot.co.id/2015/06/extreme-off road-sirkuit.html](http://gendoltour.blogspot.co.id/2015/06/extreme-off-road-sirkuit.html) dan belum adanya officialy website yang dikelola secara teratur kemungkinan terlihat tidak terlalu meyakinkan bagi para wisatawan mancanegara, terlebih bahasa yang digunakan belum ada dalam versi bahasa Inggris.

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan sport tourism manajemen mempromosikan minat khusus pada objek peneliti pihak terkait yakni Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kebumen dalam mempromosikan potensi sport tourism mengkolaborasi dan memanfaatkan adanya event KODE serta menjalin media patner pihak terkait event sport tourism lainnya yang sudah diselenggarakan. Tentunya pariwisata Kebumen dikelola dinas Pariwisata dalam mempromosikannya juga memanfaatkan adanya teknologi media sosial dengan menampilkan penggabungan event yang diselenggarakan dengan informatif, menarik, dan disebarluaskan diberbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok. Media offline dalam mempromosikan pihak pariwisata juga membagikan kepada Masyarakat dengan cara membuat media cetak booklet, pamflet, leaflet, dan baliho yang berisi informasi mengenai pariwisata kebumen berupa gambar, grafis yang didesgn untuk menarik audience dalam ruang lingkup penghobi sport tourism sebagai strategi sumberdaya pariwisata yang berupa destinasi atau objek wisata menggabungkan adanya penyelenggaran event trabas trail adventure.

Data yang diperoleh dari penelitian terdahulu ditinjau dari kelemahan atraksi pada penelitian terdahulu jangkauan minat offroader di Lereng Merapi Dusun Jambon, Desa Sindumartani masih terbilang terbatas belum menyentuh target aspek lain terkait dengan pengembangan wisata berbasis Masyarakat dalam perihal pemanfaatan unsur kearifan lokal dari segi budaya. Hal tersebut mengakibatkan membatasi adanya perluasan mengenai pengembangan pariwisata offroad di kali Gendol. Selain itu faktor SDM pengelola yang terlibat dalam pengembangannya mengenai manajemen objek wisata minat khusus offroad dan kurangnya jalinan partnership pihak terkait stakeholder yang memanajemen pengembangan

pariwisata minat khusus offroad. Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara bersama narasumber Septian Indra T, Staff JFT Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Kebumen menyampaikan banyaknya jumlah penghobi khususnya motor trail adventure dan daya tarik minat Masyarakat serta mendukungnya SDM pihak terkait dalam pengembangan pariwisata sport tourism guna menunjang potensi pengembangan pariwisata dikota Kebumen serta pemanfaatan secara maksimal adanya teknologi saat ini juga menjadi faktor presentasi keberhasilan promosi yang dilakukan dimedia sosial serta terbentuknya jalinan stakeholder pihak terkait mengenai Kerjasama yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata agar proses pengembangan sport tourism berjalan dan memenuhi target sesuai dengan sasaran pasar yang ditargetkan. Ketersedian informasi saat ini yang sangat mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat menyebabkan penyebarluasan informasi dibagikan secara cepat dan efisien sehingga mengakibatkan lonjakan bertambahnya wisatawan dari adanya pengaruh media online dizaman modern ini.

Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi pariwisata yang merupakan sebuah penyampaian informasi melalui kegiatan suatu perjalanan ke suatu daerah atau tempat wisata yang akan dikunjungi wisatawan. Dalam komunikasi pariwisata mengkaitkan dengan komunikasi pengembangan pariwisata yang mengkaji 4 konteks meliputi place, promotion, product dan price. Strategi komunikasi pariwisata mempertimbangkan beberapa faktor seperti perencanaan strategis untuk pengembangan wisata dan memaksimalkan fungsi-fungsi pada media serta jejaring sosial yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dan kultural apabila dapat dikelola dengan baik secara berkelanjutan dan berkala oleh pihak penyelenggara dan stakeholder lainnya. Terdapat perbaikan infrastuktur komunikasi penting diupayakan dalam struktur fisik dan dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan cara inventarisasi atau pendataan, perencanaan serta pelaksanaan. Konsep komunikasi pariwisata menggunakan fasilitas media dan internet sebagai penyedia informasi. Perlunya strategi komunikasi pariwisata agar tidak tertinggal dengan daerah lainnya. Dengan mempertimbangkan kondisi dimana Pembangunan pengembangan pariwisata dilaksanakan secara optimal dalam kontribusi bidang sosial, lingkungan serta ekonomi.

Komunikasi berperan dalam pariwisata dalam elemen ataupun komponen pariwisata. Peran tersebut meliputi komunikasi personal, komunikasi persuasif, komunikasi massa atau komunikasi lainnya. Pariwisata merupakan produk yang kompleks karena membutuhkan komunikasi untuk memasarkan pariwisata untuk memasarkan destinasi dan sumber daya kepada wisatawan maupun stakeholder yang menjalankan kepariwisataan tersebut (Bungin, 2015).

Penelitian ini memunculkan sebuah persepsi dari adanya pola strategi event manajemen yang dilakukan serta pandangan dari ruang lingkup masyarakat berdasarkan

pengetahuan mereka mengenai wisata tersebut. Kegiatan trail adventure pada awalnya diselenggarakan sebagai hiburan bagi penghobi trabas trail adventure, namun seiring berjalannya waktu dengan adanya event trabas bersama komunitas (lapisan masyarakat) trail dijadikan peluang dalam kegiatan bisnis maupun wisata dalam cabang olahraga. Pada saat ini, kegiatan tersebut banyak diminati karena semakin berkembangnya penyelenggara adventure trail di setiap daerah, karena event adventure trail banyak menguntungkan berbagai pihak sehingga memiliki peluang dan potensi untuk dikembangkan menjadi wisata olahraga.

Sebagaimana penelitian ini menemukan bahwa manajemen event berperan penting dalam ketercapaian penyelenggaraan event dan dalam ketercapaian penyampaian pesan demi memperoleh respon yang baik dan kepercayaan dari audience. Penentuan stakeholder didasarkan pada kesesuaian dengan syarat dan kriteria yang ditentukan oleh pihak penyelenggara event. Pada dasarnya, penyelenggara selaku stakeholder dapat menentukan siapa saja yang berpartisipasi dalam event mereka termasuk pihak-pihak atau sektor yang terlibat. Pihak yang dapat berpartisipasi dalam event ini meliputi individu ataupun kelompok komunitas Trail Adventure lokal Kebumen maupun luar daerah, sedangkan pihak-pihak yang terlibat dalam event meliputi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kebumen selaku pihak yang bekerjasama dengan penyelenggara yang diadakan di lokasi wisata, Perhutani Kebumen selaku pihak yang berwenang dalam pemberian izin kawasan hutan sebagai jalur motor trail, Pihak Sponsor atau media partner selaku pemberi donator serta pihak-pihak lainnya.

Pada penelitian sebelumnya yang mengacu pada penelitian ini menjelaskan tentang event trabas trail adventure yang dijadikan sebagai pariwisata minat khusus atau sarana kegiatan atau ajang olahraga berbasis motor trail, meskipun seiring berjalannya waktu penyelenggaraan event trabas trail adventure dijadikan peluang bisnis passive income bagi organisasi dan komunitas trabas. Namun hasil keuntungan dari kegiatan tersebut tidak sepenuhnya dialokasikan untuk keuntungan yang diperoleh melainkan disumbangkan juga ke kegiatan Baksos (Bakti Sosial) karena penyelenggaraan event trabas trail adventure memiliki tujuan sosial kemanusiaan dalam penyelenggaraan event trabas trail adventure yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara.

Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana pihak penyelenggara sebagai pelaku event manajemen juga menawarkan hadiah sebagai door prize untuk mengikuti event trail adventure tersebut. Hal tersebut merupakan pesan promosi sebagai daya tarik audience atau para offroader yang mengikuti dan memeriahkan event tersebut. Dengan adanya pemberian hadiah tersebut bertujuan supaya para berminat offroader hadir serta berminat sehingga tercapai target peserta yang diharapkan sesuai dengan perencanaan. Selain menawarkan melalui pesan promosi broadcast, pihak penyelenggara menyediakan

doorprize berupa alat elektronik yaitu televisi kulkas mesin cuci, hingga unit sepeda motor dan mobil. Sehingga dengan penyelenggaraan event trabas trail adventure dikota Kebumen yang diadakan oleh pelaku stakeholder selaku pihak penyelenggara dengan menyusun strategi pada promosi event untuk menarik daya tarik minat audience (off-roader) dalam mencapai keberhasilan sesuai target yang diinginkan perlu adanya pengadaan hadiah-hadiah doorprize atau kupon hadiah.

Dalam menyelenggarakan event trail adventure, keuntungan yang diperoleh kota Kebumen selaku tuan rumah sesuai dengan yang disampaikan Masterman (2004) adalah terkait dengan seberapa besar perhatian media yang dapat diperoleh dan karenanya dapat profil pariwisata di daerah. Para wisatawan juga tertarik dengan event yang akan diselenggarakan di masa mendatang dan oleh karena itu berpotensi meningkatkan perekonomian lokal. Menurut Getz dalam Masterman (2004) pariwisata merupakan manfaat dari event dan bahwa setiap destinasi harus merumuskan rencana wisata event agar dapat berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Dengan adanya pelaku event manajemen, menjadikan pariwisata berkembang dalam meningkatkan stabilitas anggaran PAD (Pendapatan Anggaran Daerah) yang diperoleh. Pemasaran Pariwisata untuk pengembangan sport tourism merupakan proses manajemen yang dilakukan oleh pihak terkait stakeholder pariwisata untuk melakukan identifikasi terhadap wisatawan yang memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan wisata yang berpotensi mempengaruhi tingkatan pemasukan pendapatan anggaran daerah atau (PAD) pada Tingkat nasional bahkan internasional dengan menyediakan atraksi dan objek wisata agar wisatawan yang berkunjung mendapatkan kepuasan secara optimal.

Event trail adventure dapat berhasil terselenggara dengan memperhatikan beberapa faktor. Yang pertama, menentukan tujuan diselenggarakan event tersebut. Adapun tujuan event tersebut adalah sebagai sarana penyalur minat dan hobi bagi pecinta motor trail serta penjelajah alam juga sebagai sarana mengenalkan pesona alam dan wisata di Kota Kebumen, ajang kegiatan silaturahmi antar komunitas untuk saling mempererat tali persaudaraan bagi seluruh penggemar atau penghobi motor trail lokal maupun luar daerah. Adventure trail merupakan sarana petualangan di alam dengan menggunakan motor trail yang sudah dipersiapkan dari rider agar motor siap digunakan di jalur adventure. Kegiatan trail adventure pada awalnya diselenggarakan sebagai hiburan bagi penghobi trabas trail adventure, namun seiring berjalannya waktu dengan adanya pelaku event manajemen dalam menyelenggarakan event trabas bersama komunitas (lapisan masyarakat) trail dijadikan peluang dalam kegiatan bakti sosial maupun wisata dalam cabang olahraga. Pada saat ini, kegiatan tersebut banyak diminati karena semakin berkembangnya penyelenggara adventure trail di setiap daerah, karena event adventure trail banyak menguntungkan berbagai pihak sehingga memiliki peluang dan potensi untuk dikembangkan menjadi wisata olahraga.

Sebelumnya telah dijelaskan dalam pengembangan pariwisata dengan melakukan strategi promosi sebagai faktor meningkatkan penawaran memberikan informasi pada produk pariwisata. Pentingnya strategi pada komunikasi pariwisata yakni guna sebagai proses promosi yang dilakukan oleh pelaku event manajemen secara bijak dalam mempromosikan guna memperkenalkan wisata andalan dan tentunya strategi event manajemen dapat menarik minat pengunjung wisatawan. Untuk mengupayakan suatu lokasi sebagai daerah yang mempunyai potensi pariwisata (*destination branding*) diperlukannya proses yang dilakukan dalam pemasaran objek wisata agar dapat diketahui oleh orang luar daerah baik pengunjung domestik maupun wisatawan luar negeri. Pada penelitian terdahulu dengan peneliti memiliki perbedaan dimana strategi yang digunakan dalam promosi pemasaran pengembangan Pariwisata lebih mengacu kepada strategi komunikasi sedangkan peneliti sendiri lebih menghususkan pada konsep strategi event manajemen sebagai strategi pemasaran promosi wisata yang berada dikota kebumen dan juga memanfaatkan adanya event *trabas motor trail* kebumen guna mengundang audience luar khususnya penghobi *trabas* untuk mengenal pariwisata kebumen dan juga dengan memanfaatkan adanya event yang diselenggarakan di sekitar lokasi pariwisata yang digunakan sebagai tempat event atau lokasi jalur *trabas trail adventure* tersebut agar pariwisata kota kebumen mudah dikenal oleh orang diluar daerah kebumen. Potensi wisata dikemas semenarik mungkin dan membutuhkan upaya secara diseminatif-promotif yang dikelola dengan baik oleh pihak terkait. Selain promosi yang bersifat konvensional, maka dengan adanya pengaruh teknologi di era digitalisasi informasi dan komunikasi, maka media sosial menjadi salah satu instrument yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi secara optimal. Hal tersebut menjadi komponen dan kualifikasi yang dimiliki pemerintah daerah diri dalam menggunakan teknologi yang ada saat ini.

Dari adanya pelaksanaan penyelenggaraan event sesuai dengan Masterman (2004) menjalin Kerjasama antar pelaku event manajemen untuk berkolaborasi dalam mewujudkan, memperbaiki, meningkatkan serta memajukan kondisi dalam aspek kepariwisataan pada objek yang dituju dan juga sebagai daya tarik minat khusus agar wisatawan dapat mengunjungi tempat wisata. Oleh karena itu dengan melonjaknya jumlah pengunjung wisata juga dapat memberikan banyak pengaruh dan manfaat bagi pemerintah maupun khalayak di lingkungan sekitar objek pariwisata. Selain itu, dengan adanya pengembangan pariwisata dapat menguntungkan wisatawan, pihak penyelenggara serta komunitas terkait. Dalam suatu negara atau daerah, pengembangan pariwisata penting untuk dilakukan karena berkaitan dengan pembangunan perekonomian. Jika di suatu wilayah, industri kepariwisataan dikembangkan dengan secara maksimal, akan berdampak baik bagi wilayah itu seperti peningkatan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, dan memberikan efek yang signifikan sehingga mempengaruhi potensi ekonomi berkembang di wilayah tersebut.

Selain itu dampak yang diperoleh dari adanya hubungan Kerjasama pelaku stakeholder yakni pihak penyelenggara dengan pihak Dinas, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Dalam pengembangan pariwisata Strategi Komunikasi Pariwisata sebagai faktor meningkatkan penawaran pada pariwisata dengan memberikan informasi pada produk pariwisata. Pentingnya strategi Komunikasi pariwisata yakni guna sebagai proses pemasaran yang dilakukan oleh komunikator secara bijak dalam mempromosikan dan mengenalkan wisata andalan dan tentunya strategi event manajemen dapat menarik minat pengunjung wisatawan. Untuk mengupayakan suatu lokasi sebagai daerah yang mempunyai potensi pariwisata (destination branding) diperlukannya proses strategi yang dilakukan penyelenggara dalam pemasaran objek wisata agar dapat diketahui oleh orang luar daerah baik pengunjung domestik maupun wisatawan luar negeri. Strategi event manajemen sebagai strategi pemasaran promosi wisata yang berada dikota kebumen dan juga memanfaatkan adanya event trabas motor trail kebumen guna mengundang audience luar penghobi trabas untuk mengenal pariwisata kebumen dan juga dengan memanfaatkan event tersebut agar pariwisata kota kebumen mudah dikenal oleh orang diluar daerah kebumen. Penggunaan bahasa yang digunakan pada Caption postingan Pariwisata Sport Tourism menggunakan bahasa formal sesuai dengan penggunaan ejaan (EYD). Bentuk pesannya bersifat informatif untuk dipahami oleh audience.

Dalam mempromosikan atau memasarkan sebuah event dijelaskan oleh Masterman (2004) bahwa terdapat komponen why meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan penyelenggaraan, penyampaian manfaat event, menggunakan pendekatan individu atau disebut direct selling serta mengemukakan kebutuhan dan manfaat event bagi pengunjung dan peserta. Komponen who meliputi cakupan audience dari event dan bidang profesi khalayak yang menjadi target sasaran event. Komponen when meliputi waktu dan penentuan jadwal penyelenggaraan event. Komponen where meliputi tempat atau lokasi event, akses pada infrastruktur, penjelasan mengenai keunikan event. Komponen what meliputi program-program yang ada dalam event tersebut serta pemenuhan kebutuhan bagi pengunjung dan para peserta.

Dalam menyelenggarakan event trabas Trail Adventure, peran stakeholder sangat berpengaruh pada ketercapaian penyampaian pesan demi memperoleh respon yang baik dan kepercayaan dari audience. Penentuan stakeholder didasarkan pada kesesuaian dengan syarat dan kriteria yang ditentukan oleh pihak penyelenggara event. Pada dasarnya, strategi event manajemen dalam penyelenggaraan event Trail Adventure sesuai dengan Strategi Event Management oleh Masterman (2004) bahwa terdapat tahapan-tahapan dalam menyelenggarakan event meliputi yang pertama menentukan tujuan dan merencanakan konsep serta biaya-manfaat. Penetapan tujuan dimaksudkan pada mengapa event tersebut diadakan, tujuan apa yang ingin dicapai, siapa target yang dapat memperoleh manfaat dari event tersebut serta

apakah manfaat sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi. Masterman (2004) menyebutkan bahwa manfaat yang diperoleh dari suatu event harus melekat dengan tujuan.

Selanjutnya adalah menetapkan konsep dengan menentukan acaranya bentuknya seperti apa dan merancang garis besar dengan menganalisis situasional dengan mempertimbangkan aspek, lokasi, waktu, operasional dan fasilitas yang diperlukan. Dalam mengelola suatu kegiatan event diperlukan strategi yang tepat apabila pihak penyelenggara mengetahui secara pasti tujuan diselenggarakan event. Penetapan strategi dimulai dari perencanaan, sehingga penyelenggaraan event dapat berjalan sesuai harapan. Salah satu kegunaan perencanaan event adalah untuk mengantisipasi masalah yang akan timbul serta pemecahannya. Perencanaan akan berhubungan dengan keterkaitan antara pihak penyedia barang atau jasa yang akan mendukung terselenggaranya event sehingga perlu memasukkan pihak pendukung sejak awal dalam proses perencanaan.

Perencanaan event menurut Masterman (2004) dimulai dengan menentukan tujuan yang jelas serta dapat diterima oleh setiap divisi dan anggota tim yang akan terlibat dalam pelaksanaan event. Tujuan diselenggarakannya suatu event dapat berupa pembelajaran, bertukar pikiran, sosialisasi, hiburan. Setelah menentukan tujuan, selanjutnya mencari informasi tentang event yang akan diselenggarakan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Setelah semua informasi tentang penyelenggaraan event diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menuangkan rencana ke dalam perencanaan yang lebih detail dan dilakukan oleh pihak yang lebih kompeten sesuai dengan bidangnya. Pihak yang berkompeten dikategorikan ke dalam beberapa divisi. Dengan terbaginya susunan divisi yang sudah terbentuk yakni komponen SDM (Sumber daya manusia) yang memiliki kompetensi sesuai keahlian yang mereka jalankan saat event berlangsung.

Setiap divisi memiliki anggota yang memiliki keahlian dalam bidangnya meliputi divisi jalur yang dimana anggotanya mempunyai kemampuan atau pemahaman dalam mengatur petunjuk jalur yang digunakan sebagai jalur trabas, terdapat juga divisi sekretariat yang anggotanya mempunyai keahlian dalam menyusun proposal atau membuat surat dan juga ada yang mempunyai kemampuan pada bidang IT dan menguasai secara teknis sosial media ditempatkan pada divisi Media mempromosikan event. Selain itu juga terdapat anggota yang mempunyai pengalaman pada bidang wirausaha makanan atau bisnis dapat ditempatkan pada divisi konsumsi dan sponsorship. Dalam divisi kesehatan anggotanya merupakan yang mempunyai keahlian atau pengalaman dalam bidang kesehatan dan evakuasi pemberian pertolongan bidang medis. Terdapat anggota yang bekerja sebagai aparatur negara yaitu polisi atau tentara ditugaskan dalam divisi keamanan. Karena dalam divisi komunitas Trail Adventure, anggota-anggotanya sangat bervariasi pekerjaannya sehingga dapat disatupadukan dalam divisi kepanitiaan sesuai jobdesk masing-masing yang dimiliki.

Setelah membuat keanggotaan berdasarkan divisi, selanjutnya adalah mengatur persiapan event dengan selalu berpedoman pada tujuan dan tanggal waktu yang telah ditentukan. Pada tahap penyelenggaraan event, operasional penyelenggaraan diharapkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, sehingga diperlukan kontrol yang baik dari masing-masing ketua divisi. Proses terakhir, Selain tahapan tersebut, penting juga menekankan beberapa aspek yaitu tiga pendekatan meliputi entertainment karena kunci keberhasilan pemasaran event adalah dapat menyediakan hiburan yang menarik audience untuk melihat sesuatu yang jarang mereka lihat dalam keseharian. Aspek yang kedua adalah excitement yang menjadi kunci agar event yang diselenggarakan dapat dikenang karena setiap event harus dirancang untuk memberi kesan mendalam dan harus menjadi bagian dari pemasaran. Jadi event apapun yang dipasarkan, buat menjadi semenarik mungkin. Aspek ketiga adalah enterprise yang merupakan kesiapan untuk menanggung resiko karena event yang menuntut pengembangan akal membutuhkan kreativitas dan inovasi. Menurut Masterman (2004) setiap event harus mempunyai karakteristik atau ciri tersendiri. Keunikan mendasari event dengan mengembangkan ide baru. Event yang diselenggarakan juga harus memiliki karakteristik perishability yaitu setiap event yang diselenggarakan tidak pernah sama. Karakteristik intangibility yaitu setelah menghadiri event, penonton atau peserta akan memperoleh pengalaman baru. Hal tersebut merupakan proses perubahan dari tangible menjadi intangible. Selain itu suasana dan pelayanan juga merupakan karakteristik yang penting dalam menyelenggarakan event karena event yang dilaksanakan dengan suasana dan pelayanan yang nyaman akan menciptakan event yang sukses. Selain karakteristik tersebut, penting juga menekankan interaksi personal antar pengunjung.

Dari adanya pelaksanaan event trail adventure terdapat pembagian merchandise berupa kaos dan stiker acara event yang diberikan untuk para offroader yang sudah berpartisipasi pada event yang diselenggarakan sebagai kenang-kenangan setelah event berakhir. Merchandise ini adalah bagian dari strategi yang dilakukan komunikator pihak penyelenggara sebagai daya tarik untuk menarik minat audience untuk memeriahkan acara event trail adventure. Selain strategi yang sudah dijelaskan dan disebutkan diatas strategi memberikan bonus berupa merchandise ini juga dapat terbilang efektif karena adanya merchandise ini juga salah satu minat dari para offroader untuk berpartisipasi dalam event.

Pengadaan merchandise didapat dari Sebagian perolehan anggaran registrasi partisipan offroader yang hadir dan juga dari perolehan sponsorship yang menjadi sponsor event. Oleh karena itu persiapan yang dilakukan untuk persiapan event sudah difikirkan secara matang dalam menentukan biaya yang akan dikeluarkan. Strategi yang dilakukan ini berguna untuk meyakinkan audience melihat dari strategi yang dilaksanakan dapat mempengaruhi audience atau para offroader agar terpengaruh dan tergiur dalam penyelenggaraan event.

Penggabungan strategi event manajemen dan media yang digunakan dalam mempromosikan event dan pariwisata sport tourism merupakan unsur yang pokok yakni penggunaan forum publik sebagai strategi dalam ruang lingkup sarana komunikasi.

Pelaksanaan penyelenggaraan event trail adventure ini diseleraskan dengan tujuan awal dari organisasi secara keseluruhan. Khususnya tujuan dan misi yang dijalankan sesuai dengan tujuan bersama komunitas trail adventure. Sehingga tercipta acara event yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan event trail adventure juga mempersiapkan beberapa unsur dan komponen dalam mempersiapkan penyelenggaraan event yang membutuhkan persyaratan, perizinan dan birokrasi yang panjang dan rumit. Komponen utama dalam keberhasilan acara event ini juga dilandasi dan didukung dari strategi yang dilakukan secara terkoordinir dan sistematis. Peran penting pelaku sebagai pihak penyelenggara menjadi peran yang pokok karena pihak penyelenggara dalam event ini adalah unsur penting yang melakukan strategi dan merencanakan event dari pra event hingga pasca event berlangsung. Sukses dan keberhasilan acara event ini juga didukung oleh pihak-pihak terkait dalam membantu proses pelaksanaan event meliputi perizinan dan membantu pasca event berlangsung.

Penyelenggaraan event yang dihadirkan untuk audience yang ingin mengikuti gelaran wisata off-road merupakan jelajah wisata adventure di kawasan hutan pinus kota Kebumen Jawa Tengah. Aktivitas kegiatan minat khusus offroader akan disuguhkan penjelajahan hutan pinus yang masih alami serta view indah diatas pegunungan. Penyelenggaraan event ini terselenggara karena berkolaborasi dengan pelaku wisata, kegiatan offroad menjadi symbol /lambang minat khusus sebagai daya tarik penghobi olahraga adventure untuk menunjang juga dalam pengembangan sport tourism. Penyelenggaraan event ini menggunakan jalur diwilayah hutan tepatnya di kawasan hutan Karanggayam utara kota Kebumen digadagadag menjadi salah satu wisata sport tourism.

Presentasi keberhasilan penyelenggaraan event ini 85-95% minim kegagalan dalam penyelenggaraan event dan jarang terjadi. Faktor kegagalan dari penyelenggaraan event dikarenakan adanya insiden yang terjadi, dan cuaca yang tidak mendukung. Jika saat pelaksanaan penyelenggaraan event ini karena cuaca yang tidak mendukung yang akan mempengaruhi beberapa aspek yakni jika hujan lebat menjadikan jalur event trail adventure licin serta sulit untuk dilalui para off-roader, serta mempengaruhi minat off-roader yang awalnya akan hadir berpartisipasi pada acara event menjadi mengurungkan niatnya sehingga biasanya jika hal tersebut terjadi akan menghambat pelaksanaan penyelenggaraan event dan mengurangi jumlah sasaran target yang telah ditentukan dari pihak penyelenggara.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, komponen utama strategi yang dilakukan pelaku event manajemen dalam menyelenggarakan event KODE di kota Kebumen adalah perlunya mempersiapkan stakeholder dari berbagai aspek meliputi pembuatan proposal event, berita acara, mempersiapkan surat perizinan lokasi event, dan pembagian jobdesk kepanitiaan hingga sukses sesuai dengan rencana dan berjalan dengan sasaran target yang tercapai. Perlunya menjalin kerjasama dengan pihak terkait relasi sebagai mitra media patner guna tersusunnya struktur kepanitiaan yang sistematis dengan pembagian jobdesk yang ditentukan yang sesuai pada masing-masing pekerjaan yang dimiliki demi berjalannya event yang diselenggarakan dengan tujuan bersama secara merata. Dalam mempersiapkan dari pra event sampai dengan pasca event KODE berlansung, peran manajemen event sangat berpengaruh pada ketercapaian penyampaian pesan demi memperoleh respon yang baik dan kepercayaan dari audience. Penentuan stakeholder didasarkan pada kesesuaian dengan syarat dan kriteria yang ditentukan oleh pihak penyelenggara event.

Dalam menyelenggarakan event trail adventure (KODE) tersebut memerlukan koordinasi dari banyak pihak terkait. Pihak-pihak tersebut yang nantinya menjadi pelaku stakeholder dalam event Kebumen One Day Enduro. Maka dari itu, untuk menunjang pariwisata olahraga dalam lingkup trail adventure diperlukan keterlibatan dari pihak yang mempunyai andil dalam mengenalkan atau mempromosikan ajang atau olahraga trail adventure kepada khalayak ramai.

Cabang olahraga trail adventure selain sebagai platfrom penyelenggaraan event juga merupakan bagian dari kegiatan sport tourism berkaitan dengan pengembangan pariwisata yang dimana penyelenggaraan event trail adventure juga memakai lahan pariwisata sehingga berpengaruh pada PAD (Pendapatan Anggaran Daerah) terutama di Kota Kebumen itu sendiri. Karena selain memiliki banyak destinasi yang menarik, Kota Kebumen merupakan daerah yang strategis dan nyaman untuk dilaksanakan event yang berlatar alam seperti Trail Adventure. Daerah yang masih asri dengan pegunungan dan perbukitan, dataran tinggi dan pantainya dapat menjadi jalur track bagi kegiatan trabas. Event ini juga dapat dimanfaatkan untuk strategi pemasaran pariwisata dengan cara diadakan di lokasi wisata dan bekerjasama dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen

Pelaku stakeholder terkait berpengaruh besar pada pelaksanaan event trail event trail adventure guna sebagai pengembangan pariwisata olahraga antara lain dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata kota Kebumen, penyelenggara event KODE (Kebumen One Day Enduro, Perhutani Kebumen dan juga beberapa komunitas trail yang ada di Kebumen. Kegiatan event tersebut tidak hanya untuk menyalurkan hobby para off-roader melainkan juga melakukan kegiatan bakti sosial melandasi kegiatan bertema kemanusiaan yang sering diadakan, contohnya adalah Pengadaan Bakti Sosial (Baksos), Peduli Lingkungan serta Bantuan Bencana Alam. Selain itu dengan penyelenggaraan event juga dialokasikan untuk pembagunan fasilitas umum untuk kepentingan Masyarakat umum yang membutuhkan bantuan berupa kendaraan mobil siap siaga bencana. Strategi event manajemen yang dilakukan pelaku stakeholder sebagai pihak penyelenggara dari adanya pesan promosi yang dipaparkan guna mempromosikan dari pelaksanaan media daya tarik audience atau para off-roader yang diundang agar ikut serta dalam participant memeriahkan event yang diadakan dengan dengan menampilkan pesan ajakan (persuasive) dan juga dengan menawarkan hadiah dari event tersebut.

Sebagai pelaku stakeholder strategi dalam mengkomunikasi, mempromosikan, dan, menyebarluaskan event menggunakan pesan-pesan ajakan (pesuasive) pemanfaatan Diera digitalisasi sebagai pelaku pihak penyelenggara menggunakan media sosial dalam menyebarluaskan informasi adanya event trail adventure media yang digunakan mencakup Whatsapp, Facebook, Instagram yang dapat menjangkau hingga Nusantara. Dengan cara memposting pesan broadcast untuk membagikan informasi terkait adanya event trabas trail adventure di kota kebumen. Kebanyakan dari komunitas intern maupun eksternal luar daerah yang satu hobby maupun biasa hadir di acara event pasti bagian dari mereka ikut dalam satu platfrom grup dimedia sosial jadi untuk mengundang komunitas lain di acara event KODE untuk memeriahkan acara event menjadi lebih efisien karena adanya platfrom media sosial di era sekarang ini. Sebagai pelaku dari pihak penyelenggara yang berperan penting saat pelaksanaan event untuk mempersingkat waktu dan lebih efektif penggunaannya yang semakin mudah.

Karena hakekatnya saat melaksanakan penyelenggaraan event membutuhkan waktu, pikiran, serta tenaga ekstra demi kelancaran event yang diselenggarakan mulai mempersiapkan konsep event hingga susunan kepanitiaan. Jadi dengan memanfaatkan teknologi di era sekarang ini sangat bermanfaat dan membantu. Selain pelaku stakeholder pihak penyelenggara strategi yang digunakan pada pelaku event manajemen pihak Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata kota Kebumen yaitu dengan melakukan strategi pemasaran pariwisata, event-event yang akan diselenggarakan perlu dipromosikan melalui platform atau media offline

berupa baliho, booklet, leaflet serta sosialisasi kepada masyarakat maupun melalui platform atau media online dengan menggunakan media sosial berupa Instagram, facebook dan tiktok.

Fun Trip yang dimana pihak penyelenggara event dapat mengundang Birotour dari luar daerah yang dapat diajak pada event serta difasilitasi akomodasi yang lengkap seperti penginapan, makan hingga jalan-jalan di lokasi wisata Kota Kebumen. Biro Tour yang telah diundang dapat dipertemukan dengan para pelaku usaha di lokasi wisata untuk menjalin *Table Top* yang dalam artian sebagai media partner antara birotour sebagai pengelola wisata dengan pelaku usaha yang menjalankan usaha di lokasi wisata tersebut. Untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung di lokasi event sekaligus lokasi wisata tersebut, diperlukan penawaran paket wisata. Penawaran tersebut dapat dipromosikan menggunakan *Travel Dialog* yang merupakan perjalanan ke luar kota atau luar daerah untuk melakukan sosialisasi mengenai pemaparan promosi wisata kepada target yang dituju. Dengan begitu, tujuan terselenggara event dapat tercapai sekaligus dapat mengenalkan dan mempromosikan wisata di Kota Kebumen.

Komponen terakhir pihak yang memiliki wewenang untuk keberlangsungan keberhasilan event trail adventure adalah pihak perhutani yang memiliki tanggung jawab atas perizinan lahan wilayah hutan yang digunakan sebagai jalur penyelenggaraan event KODE.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama mengerjakan penelitian ini, proses untuk melakukan perizinan penelitian pada pihak perhutani untuk mendapatkan surat permohonan perizinan penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan jarak tempuh yang jauh karena prosedur perizinannya harus melampirkan ke kantor pusat Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah kota Semarang karena prosedur birokrasi dalam mengajukan permohonan perizinan penelitian wajib di kantor pusat perhutani tidak bisa mengajukan dilokasi penelitian yang diteliti.

Selanjutnya dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti mengalami kendala dalam menentukan teori strategi yang relate dengan pembahasan penelitian. Sehingga peneliti dalam menentukan teori mencari beberapa sumber teori dan menggunakan lebih dari satu teori agar menunjang penelitian secara detail dan berhubungan dengan topik pembahasan.

### **4.3 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama, diharapkan peneliti dapat menambahkan rujukan teori yang lebih berkaitan. Karena sejauh ini teori yang digunakan masih sangat terbatas.
  
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian. Mengingat dalam penelitian ini, memerlukan pembaharuan di masa yang akan datang. Dalam proses pengumpulan data hendaknya menggunakan teknik yang lebih efektif dalam mendapatkan data yang diperoleh untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Amar, Khairul dkk. (2020). Sport Tourism Development: Studi Perspektif Olahraga Budaya Daerah Bima, NTB. Selayo: Insan Cendikia Mandiri. ISBN 978-623-6090-31-2

Mahrani. Ruliana, Poppy,. Ritonga, Rajab. (2020). Membangun Citra Kota Semarang melalui Motocross Kejuaraan Dunia. Jakarta: Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol. 5 (2).

Anindyanari, Shafira,. Widjanarko, Wisnu., Widodo, Bambang. (2021). Managemen Konten Instagram Milik Pemerintah Dalam Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah : Studi Tentang Akun Instagram @Dinporabudpar\_Banyumas. Purwokerto: ACTA DIURNA, Vol. 17 (1)

Lagalo, Anggraeni. (2019). Strategi Pemasaran Wisata Minat Khusus Offroad Kali Gendol Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Gorontalo: TULIP (Tulisan Ilmiah Pariwisata) Vol.2 (1).

<https://disparbud.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/54/kebumen-dan-potensi-jalur-touring-yang-asyik-untuk-wisata>

[https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=8567](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=8567)

[https://www.kebumenekspress.com/2024/07/4000-peserta-ikuti-kode5-fun.html#google\\_vignette](https://www.kebumenekspress.com/2024/07/4000-peserta-ikuti-kode5-fun.html#google_vignette) kebumenekspress

Rondonuwu, Miguel. Rindengan Yaulie, Sengkey, Rizal. (2021). Sistem Informasi Event Motor Trail Adventure Di Provinsi Sulawesi Utara. Manado: UNSRAT Ripository.

<https://www.suaramerdeka.com/cabang-lain/pr-0418572/4000-offroader-ramaikan-kebumen-one-day-enduro-3->

<https://www.kebumenekspress.com/2019/10/kembali-digelar-kode-4-bakal-diiikuti.html?m=1>

Kawak, Emilius. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RENCANA PEMBUATAN WISATA MINAT KHUSUS MOTOR TRAIL ADVENTURE DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN DI LONGKO RUCA DESA CUMBI KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI. Denpasar: Universitas Dwijendra Denpasar.

Veriani, Ria. (2009). Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Kabupaten Kebumen. Yogyakarta: Repository UGM Thesis.

Sufika, Arwina. (2014). Kepariwisataan Dalam Pembangunan Nasional dan Daerah. Medan: USU Digital Library.

Nugraha, U., Asmawi, M., Humaid, H., Dlis, F., Ali, M., & Iqroni, D. (2020). The Development of Sports Tourism in the Lake Sipin Region of Jambi City. *Journal of Critical Reviews*, 7(12), 608–612. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.12.109>

Weed, M. (2015). After 20 Years, What Are the Big Questions for Sport Tourism Research?. *Journal of Sport & Tourism*. 1–4. <https://doi.org/10.1080/14775085.2015.1032505>

Masrurun, Z. Z. (2020). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA OLAHRAGA PARALAYANG DI KABUPATEN WONOSOBO. *Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1-11.

Satu Data Kebumen ([satudata.kebumenkab.go.id](http://satudata.kebumenkab.go.id))

<https://www.antaranews.com/berita/2974165/sandiaga-tingkatkan-wisata-olahraga-karena-diminati-turis>

<https://sport.detik.com/sport-lain/d-3349973/menpora-olahraga-dan-pariwisata-harus-berkembang-bersama>

Bangun, L. Borneo. Debie Kawangian, Lingkan Tulung. (2018.) Peranan Komunikasi Organisasi Pada Unit Buku: Bunaken. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. (8):1-18

Wahyuni, Sri H., Regita, Ruri., Rasyidin, Muhammad., Sahputra, Dedi. (2021). Komunikator dan Komunikan dalam Penembangan Organisasi. Medan: Tabularasa: *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*. DOI: 10.31289/tabularasa.v3i1.629

Asti, Rara K., Puspo Budi (2019) STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA KURAKURA BELAWA SEBAGAI DAYA TARIK DESTINASI WISATA DI KABUPATEN CIREBON. Cirebon: [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

Rusyidi, Binahayati., Fedryansah, Muhammad. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Sumedang: *Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 1 No. 3*

Wayan, I. Wiwin. (2017). Wisata Minat Khusus sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bangli. Denpasar: *E Journal, IHDN*

Prima, Candra. (2019). Strategi Komunikasi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Rembang. Surakarta: Skripsi

Pratama, Kiki Adi. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Undian HadiKah Adventure Trail” (Studi Kasus Pekon. Air Nanningan Kec. Air Nanningan Tanggamus. Lampung: Skripsi

Ikhsan, Muhammad. (2017). Strategi Marketing Communication Melalui Event dalam Meningkatkan Brand Image Harian Amanah. Makassar: Skripsi

Murniati, Erni. (2019) Perbedaan dan Persamaan Diantara Komunikator, Strategi-Strategi Kendali Komunikasi dan Implikasi Moral Mengenai Kendali Komunikasi. Jakarta: 2019

Hadianingsih, Malinda. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI WISATA HALAL. Malang: Skripsi

Masterman, Guy. (2004). Strategic Sport Event Management: An International Approach. Burlington: Oxford. ISBN 0 7506 5983 1

Cangara, Hafied. (2014). Perencanaan Strategi Komunikasi (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada. ISBN: 978-979-769-778-5

Suryadi, Edi. (2018). Strategi Komunikasi : Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global. Bandung : Remaja Rodakarya. ISBN: 978-602-446-272-7

Fachrul, Zikri N. (2015). Teori-Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif. Bogor: Ghalia Indonesia. ISBN: 978-979-450-691-2

Parwito. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta. LKS Yogyakarta. ISBN: 979-1283-04-4

Holtzhausen, Derina, Zerfass, Ansgar (2015). The Routledge Handbook of Strategic Communication. New York. ISBN: 979-0-415-53001-9 (hbk)

Argenti, Paul A., Howel, Robert A., Beck, Karen A (2005). The Strategic Communication Imperative. Cambridge.

Zaharna, R. S. (2010). BATTLES TO BRIDGES Us Strategic Communication and Public Diplomacy after 9/11. Hampshire. ISBN: 978-0-333-71495-9

Paul, Christopher. (2011). Strategic Communication. Santa Barbara. ISBN: 978-0-313-38640-4

Afrilla, Naniek F. (2020). Teori-Teori Komunikator. Serang Banten. ISBN: 978-632-7019-732

Ruliana, Poppy dan Lestaeri, Puji. (2019). Teori Komunikasi. PT RajaGrafindo Persada. ISBN 978-623-231-014-8

Putra, Nirwansyah. (2016) Karakteristik Komunikator Efekti dalam Komunikasi Antar Pribadi. Medan: Researchgate

Kebumen24.com Kebumen One Day Enduro, Ribuan Offroader Jelajahi Pegunungan Kawasan Geopark. (1 Desember 2019).

Hidayat, Taufik. (2022) Potensi Destinasi Wisata Olahraga Pada Destinasi Wisata Puncak Pato Kabupaten Tanah Datar Padang: JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry Vol 1, No 1,

<https://disparbud.kebumen.kab.go.id>

<https://www.perhutani.co.id/tentang-kami/tugas-dan-fungsi/>

kebumen24.com (Promosikan Wisata Alam Kebumen, Polres Gelar Trabas Bareng Komunitas Motor Trail, 3 September 2023)

## LAMPIRAN



## INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION PENG CAB KEBUMEN

Sekretariat : Jln. Raya Revolusi Timur, No. 03, Karanganyar  
Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Jawa Tengah  
Telp. 0813-2292-7797 / email : [iofpengcabkebumen@gmail.com](mailto:iofpengcabkebumen@gmail.com)

## KEPUTUSAN

**NOMOR : 001 / SKEP / IOFPENG CAB-KEB/VII/ 2023**

**TENTANG PENGUKUHAN PENGURUS KLUB KATROK KARANGGAYAM  
INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION (IOF) PENG CAB KEBUMEN  
MASA BAKTI 2023-2027**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**PENGURUS CABANG  
PERKUMPULAN INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION (IOF) KEBUMEN**

- Menimbang** :
- Bahwa sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan Indonesia Off-Road Federation perlu mengukuhkan Pengurus Klub Perkumpulan Indonesia Off-Road Federation Katrok Karanggayam Masa Bakti 2023-2027
  - Bahwa Pengukuhan Pengurus Klub Katrok Karanggayam tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Perkumpulan Indonesia Off-Road Federation
- Mengingat** :
- Anggaran Dasar Perkumpulan Indonesia Off-Road Federation
  - Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan Indonesia Off-Road Federation
  - Berita Acara Keputusan Musyawarah Klub Katrok Karanggayam tentang Penetapan Terpilih Pengurus Klub Katrok Karanggayam Masa Bakti 2023-2027
  - Berita Acara Penetapan Susunan Pengurus Klub Katrok Karanggayam mengenai Pengurus Klub Katrok Karanggayam Masa Bakti 2023-2027, pada tanggal 8 Juli 2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KE SATU** :
- Menetapkan dan Mengukuhkan Pengurus Klub Katrok Karanggayam Masa Bakti 2023-2027 dengan Susunan

- KE DUA : Kepengurusan dan Keanggotaan sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.  
Pengurus Klub Katrok Karanggayam sebagaimana dalam dictum KE SATU diatas dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan Indonesia Off-Road Federation
- KE TIGA : Hal-hal yang belum di atur dalam Surat Keputusan ini akan ditentukan kemudian dalam perubahan Surat Keputusan .
- KE EMPAT : Keputusan Ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari akan disesuaikan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Kebumen  
Pada Tanggal : 17 Juli 2023

INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION  
PENGCAK KEBUMEN



LASINO MIKUN  
KETUA

Salinan Keputusan ini dikirim kepada :

1. Ketua Pengurus IOF Pengda Jateng
2. Ketua Dewan Pembina Pengcab Kebumen
3. Ketua KORMI Kabupaten Kebumen
4. Arsip

Lampiran Keputusan :

Nomor : 001/SKEP/IOFPENGKAB-KEB/VII/2023  
Tentang : Pengukuhan Pengurus  
Klub Katrok Karanggayam  
Tanggal : 17 Juli 2023

=====

**SUSUNAN PENGURUS KLUB KATROK KARANGGAYAM  
INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION (IOF) PENGKAB KEBUMEN  
MASA BAKTI 2023-2027**

---

PELINDUNG : Camat Karanggayam  
Dewan Pembina : Kapolsek Karanggayam  
Danramil Karanggayam  
Penasehat : KORMI Kabupaten Kebumen  
IOF Pengcab Kebumen

Ketua 1 : Wahyu  
Ketua 2 : Sukisno  
Sekretaris 1 : Kuat  
Sekretaris 2 : Suheri  
Bendahara 1 : Antonius Rudi B.D.P  
Bendahara 2 : Mujar

*Bidang Organisasi dan Umum*  
Ketua : Eko Suhardhono  
Anggota : 1. Rimawan  
2. Wahyudi  
3. Iis Taryanto

*Bidang Olahraga Roda Dua dan Empat*  
Ketua : Tarwanto  
Anggota : 1. Rizal Nur Fajri  
2. Fajar Kurniawan  
3. Bagus Budi Susanto

*Bidang Pariwisata*  
Ketua : Adnan Apriyanto  
Anggota : 1. Tuhhandoyo Sukmo  
2. Tasimin  
3. Oki Hermansyah

*Bidang Sosial dan Bencana Alam*

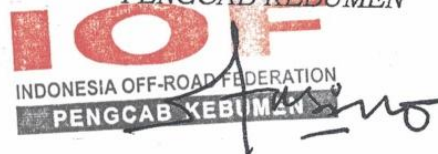
*Ketua* : Riyanto  
*Anggota* : 1. Yulian  
2. Agus Riawan  
3. Sunaji

*Bidang Humas*

*Ketua* : Surya Pradikas  
*Anggota* : 1. Rico Ary Setiadi  
2. Pujiyono  
3. Yogiarto

*Ditetapkan* : Kebumen  
*Pada Tanggal* : 17 Juli 2023

INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION  
PENGCAKUP KEBUMEN



LASINO MIKUN  
KETUA

*Salinan Keputusan ini dikirim kepada :*

- 1. Ketua Pengurus IOF Pengda Jateng*
- 2. Ketua Dewan Pembina Pengcab Kebumen*
- 3. Arsip*

# IOF

INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION

PENGCAB KEBUMEN

**BERITA ACARA  
PELANTIKAN PENGURUS KLUB KATROK KARANGGAYAM  
INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION ( IOF )  
KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH**

Pada Hari ini Senin, Tanggal 17 Juli 2023, di KARANGGAYAM, KEBUMEN, JAWA TENGAH telah dilaksanakan pelantikan :

**PENGURUS KLUB KATROK KARANGGAYAM  
INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION ( IOF )  
KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH**

Berdasarkan :

Surat Keputusan Pengurus Cabang Indonesia Off-Road Federation (IOF) Kebumen  
Nomor : 001 / SKEP/IOFPENGCAK-KEB/VII/2023



**SAHYU**  
Ketua Klub Katrok Karanggayam

Yang Melantik



**IOF**  
INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION  
PENGCAK KEBUMEN

**LASINO MIKUN**  
Ketua IOF Pengcab Kebumen



**KOMUNITAS ADVENTURE TRAIL  
ODONG - ODONG KARANGGAYAM (KATROK)  
KECAMATAN KARANGGAYAM KABUPATEN KEBUMEN**  
Sekretariat : Dk. Pagertumpeng, RT 01 RW 03, Desa Kalirejo, Kec. Karanggayam, Kab. Kebumen  
HP: 08783 437 3639/0822 2331 6222

Karanggayam, 02 Desember 2021

Nomor : 04/Katrok/XII/2021  
Lampiran : 1 Bendel  
Hal. : Permohonan Penjadwalan dan Rekomendasi

Kepada  
Yth. Ketua Umum IOF Jateng

di  
TEMPAT

Dengan Hormat,  
Kami dari Komunitas Trail "Katrok" Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen bermaksud mengadakan kegiatan 2 x 1 yang akan dilaksanakan pada :

Hari Tanggal : Minggu, 09 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Desa Kalirejo, Kec. Karanggayam, Kab. Kebumen  
Alamat Sekretariat : Dk. Pagertumpeng, RT 01 RW 03, Desa Kalirejo  
Kec. Karanggayam, Kab. Kebumen  
No. HP : 0878 3437 3638  
Acara/Kelas Event : Kelas D

Sehubungan dengan kegiatan 2 x 1 tersebut, kami memohon kepada IOF Jateng untuk menjadwalkan, Uji Kelayakan Persiapan, dan menerbitkan surat rekomendasi.

Demikian permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sekretaris  
Komunitas Trail "Katrok" Karanggayam

**EKO SUHARDHONO**

Ketua  
Komunitas Trail "Katrok" Karanggayam

**SUKISNO**

Tembusan;

1. Pengcab Kebumen

Semarang, 8 Desember 2021

Nomor : 011/TD/IOF.Pengda-Jateng/XII/2021  
Perihal : Penugasan Technical Delegate  
Lamp : 1 Lembar

Kepada Yth.  
**Ketua Panitia**  
Event Bakti Sosial Komunitas Katrok  
**Di tempat**

Dengan hormat,

Dasar :  
Surat dari Event Bakti Sosial Komunitas Katrok  
Nomor 04/Katrok/XII/2021, tanggal 2 DESEMBER 2021, tentang Penugasan TD dan Rekomendasi Event

Sehubungan dengan adanya penyelenggaraan Event Bakti Sosial Komunitas Katrok, kami dari Indonesia Off-road Federation (IOF) Pengda Jateng menugaskan kepada :

a. Nama : **1. Arya pathi**

b. Bertindak dan atas nama Indonesia Off-road Federation (IOF) Pengda Jateng sebagai **TECHNICAL DELEGATE** dalam Event Bakti Sosial Komunitas Katrok pada Minggu, 9 Januari 2022,  
Lokasi Start - Finish : Desa Kalirejo, Kec. Karanggayam, Kab. Kebumen

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Ketua Panitia untuk Kegiatan Bakti Sosial Pembangunan Masjid Baitul hidayah, untuk diperhatikan dengan sebaik-baiknya guna memajukan kegiatan off-road di Kab. Kebumen dan sekitarnya khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya.

Apabila terjadi pelanggaran **KEAMANAN, KENYAMANAN, KETERTIBAN DAN KESELAMATAN** peserta terhadap penyelenggaraan event oleh pihak panitia maka TECHNICAL DELEGATE segera melakukan koordinasi kepada pihak Pengda untuk mengajukan pencabut rekomendasi event.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

**INDONESIA OFFROAD FEDERATION**

**PENGDA JAWA TENGAH**

**IOF**  
INDONESIA OFFROAD FEDERATION  
**PENGDA JATENG**

**ARYOYOGYA KUSUMO W**  
KETUA

**ISMOYO DWI DJANTORO**  
SEKRETARIS

Tembusan :

1. IOF Pengcab. Kebumen
2. Petugas TD yang bertugas
3. Arsip

## SURAT REKOMENDASI/IJIN BERSAMA KEPALA DESA

Merujuk surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam, tanggal 18 Agustus 2023, tentang Permohonan Ijin Melintas di Wilayah kami. Dengan ini, kami :



1. Kepala Desa Karanggayam
2. Kepala Desa Karangmaja
3. Kepala Desa Penimbun
4. Kepala Desa Kalirejo
5. Kepala Desa Ginandong
6. Kepala Desa Binangun
7. Kepala Desa Glontor
8. Kepala Desa Selogiri
9. Kepala Desa Gunungsari
10. Kepala Desa Kenteng

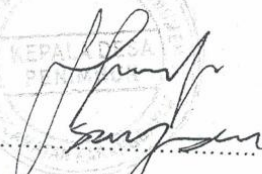



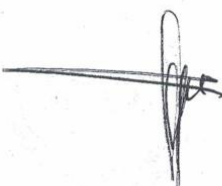
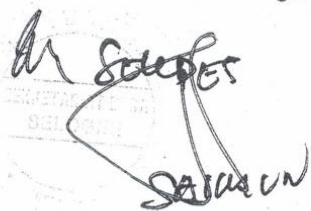


Memberikan rekomendasi/ijin kepada Panitia Baksos Katrok#02 Karanggayam untuk dapat melintas di wilayah kami, pada tanggal 28-29 Oktober 2023 dengan ketentuan :

1. Mematuhi peraturan dan permintaan yang berlaku,
2. Ikut serta menjaga keamanan, ketertiban, dan etika selama melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian surat rekomendasi/ijin ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanggayam, 21 September 2023

<p>Kepala Desa Karanggayam</p>  <p>..... asran</p>	<p>Kepala Desa Karangmaja</p>  <p>TUNJANG MUBIYO NO</p>
---	--

<p>Kepala Desa Penimbun</p>  <p>.....</p>	<p>Kepala Desa Kalirejo</p>  <p>.....</p>
<p>Kepala Desa Ginandong</p>  <p>A. Juhri</p> <p>.....</p>	<p>Kepala Desa Binangun</p>  <p>Hermansoh.</p> <p>.....</p>
<p>Kepala Desa Glontor</p>  <p>Rasman</p> <p>.....</p>	<p>Kepala Desa Selogiri</p>  <p>.....</p>
<p>Kepala Desa Gunungsari Sekretaris Desa</p>  <p>Puonomo</p> <p>.....</p>	<p>Kepala Desa Kenteng</p>  <p>.....</p>



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Jalan Karanggayam Km.2 Telp. 08112636577 Kode Pos : 54365

Karanggayam, 25 September 2023

Nomor : 846/564  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Permohonan Ijin  
Mengadakan Kegiatan

Kepada :  
Yth. Panitia Baksos Katrok#02


Di

tempat

Menindaklanjuti surat dari Panitia Baksos Katrok#02 pada tanggal 18 Agustus 2023 Nomor: 04.2/katrok/VIII/2023 tentang permohonan ijin mengadakan kegiatan, maka dengan ini Kecamatan Karanggayam memberikan ijin dan kegiatan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu-Minggu, 28-29 Oktober 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Lapangan Purangga Park Karanggayam  
Acara : Baksos Katrok#02 Karanggayam

Demikian atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

CAMAT KARANGGAYAM  
  
**Drs. H. WAHIB TAMAM, M.Si.**  
Pembina TK I  
NIP. 19651207 199203 1 007

Jabatan	Paraf	Tgl
Sekretaris	\$	25/9/23
Kesikadubag	K	25/9/23



**REKOMENDASI IJIN**

Nomor . : SI / IX / 2023 / Sek Krgym

- Pertimbangan : 1. Surat Permohonan Ijin dari Panitia Kegiatan Trabas Baksos Katrok #02
- Dasar : 1. Undang-undang no 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia  
2. Juklak Kapolri No.Pol : JUKLAK.02 / XII / 1995 tanggal 25 Desember 1995, tentang Perijinan dan Pemberitahuan kegiatan Masyarakat .  
3. Permohonan Ijin  
4. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal Sabtu - Minggu 28 - 29 Oktober 2023 bertempat di Purangga Park Desa Karanggayam Kec Karanggayam  
5. Penanggung Jawab kegiatan tersebut adalah Sdr Wahyu
- Mengingat : Kegiatan tersebut sudah di diskusikan dengan pihak pihak terkait dan menyatakan tidak keberatan, serta dari segi keamanan dan ketertiban umum masyarakat hingga di keluarkannya rekomendasi ini tidak terdapat hal – hal yang menimbulkan kerawanan, kegiatan tersebut juga dipandang ikut membantu Wilayah Karanggayam dikenal oleh Kabupaten Kabupaten di luar Kabupaten kebumen pada umumnya..

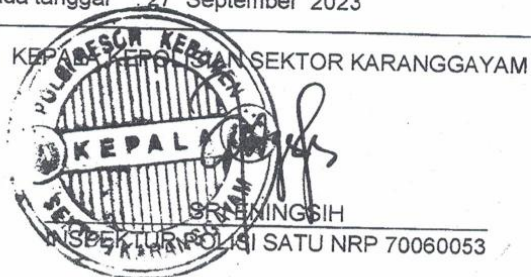
Dengan ini **TIDAK KEBERATAN** atas diselenggarakannya kegiatan tersebut

Dengan Alasan :

1. Kegiatan dilaksanakan dengan menjaga adat dan budaya di wilayah Karanggayam
2. Pengawasan dan Pengamanan Terjangkau
3. Panitia sanggup menjaga Keamanan dan Ketertiban serta bertanggung jawab selama berlangsungnya kegiatan tersebut

Dikeluarkan di : Karanggayam

Pada tanggal : 27 September 2023





POLRI DAERAH JAWA TENGAH  
RESOR KEBUMEN  
SEKTOR KARANGGAYAM

Jalan Karanggayam 01 Karanggayam 54365

Karanggayam, 27 September 2023

Nomor : B / 01 / IX / 2023 / Sek Krg  
Klasifikasi : BIASA  
Lampiran : Satu Bendel  
Hal : Permohonan Ijin Kegiatan  
Trabas Baksos Katrok #02 Karanggayam

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN RESOR  
KEBUMEN  
di  
Kebumen

u.p Kasat Intelkam

1. Juklak Kapolri No Pol : JUKLAK / 06 / VI / 1985, tanggal 26 Juni 1985 tentang Administrasi Intelijen
2. Juklak Kapolri No Pol : JUKLAK / 02 / XII / 1995, tanggal 29 Desember 1995 tentang Perijinan dan Pemberitahuan kegiatan Masyarakat
3. Bersama ini dengan hormat dikirimkan kepada KA Permohonan Ijin Kegiatan Trabas Baksos Katrok # 02 Karanggayam
4. Demikian untuk menjadi maklum

KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR KARANGGAYAM



SRI ENINGSIH

INSPEKTUR SATU POLISI NRP 70060053



## **SURAT IZIN**

**Nomor : SI / 100 / X / 2023 / Intelkam**

- Pertimbangan** :
1. Bahwa telah dipenuhinya segala hal yang merupakan persyaratan formal, dalam permohonan izin kegiatan yang diajukan oleh pihak pemohon.
  2. Bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan dipandang tidak bertentangan dengan kebijaksanaan Pemerintah Pusat pada umumnya, serta kebijaksanaan Pemerintah Daerah khususnya ditempat kegiatan dilaksanakan.
  3. Bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan itu dimungkinkan untuk tidak menimbulkan kerawanan Kamtibmas, terutama dalam lingkungan dimana kegiatan dilaksanakan.
- Dasar** :
1. UU No. 2 Tahun 2002 tanggal 08 Februari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 15 Ayat 2 huruf a.
  2. Keputusan Bersama Mendagri RI dan Menhankam RI No. 153 Tahun 1995 dan No. Kep. / 12 / XII / 1995 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perijinan.
  3. Peraturan pemerintah Nomor : 60 tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Perijinan dan Pengawasan Kegiatan Keramaian Umum, Kegiatan Masyarakat Lainnya dan Pemberitahuan Kegiatan Politik.
  4. Juklap Kapolri No. Pol : Juklap / 02 / XII / 1995 tentang Penyelenggaraan Perijinan.
  5. KUHP Pasal 51 tentang keramaian Umum.
  6. Surat dari Panitia Baksos Katrok#2 KATROK Karanggayam Kebumen Nomor : 05.1 / katrok / X / 2023 Tanggal 02 Oktober 2023 tentang Permohonan Izin Keramaian.
  7. Surat dari Pengurus Daerah Indonesia Off – Road Federation Jawa Tengah Nomor : 05.01.08/SRPP/R2/IOF.Pengda-Jateng/VIII/2023 tanggal 01 Agustus 2023 tentang Surat Registrasi dan Pengantar Perijinan.
  8. Nota Kesepahaman antara Indonesia Off-Road Federation Pengurus Daerah Jawa Tengah dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah Nomor : 002/MOU/IOFJATENG-POLDAJATENG/III/2022 tanggal 07 April 2022 tentang Sinergi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dalam Kegiatan Off-Road Roda 4 dan Roda 2 di Wilayah Jawa Tengah.
  9. Surat Kesepakatan bersama 10 Kepala Desa di Kecamatan Karanggayam Kab. Kebumen tanggal 21 September 2023 tentang Rekomendasi.
  10. Surat dari Polsek Karanggayam Nomor : R/01/IX/2023/Sek Krgym tanggal 27 September 2023 tentang Rekomendasi.

SURAT IZIN KAPOLRES KEBUMEN  
 Nomor : SI / 100 / X / 2023 / Intelkam  
 Tanggal : 06 Oktober 2023

**Memperhatikan** : Segala kebijaksanaan Pemerintah berhubung adanya ketentuan - ketentuan per-Undang - Undangan yang berlaku untuk kegiatan tersebut.

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada :  
 Nama Organisasi : PANITIA BAKSOS KATROK#2 KATROK KARANGGAYAM KEBUMEN.  
 Nama Penanggung Jawab : WAHYU.  
 Kedudukan dalam organisasi : Ketua Panitia / Penanggung jawab kegiatan.  
 Alamat : Ds. Kalirejo Rt 01 Rw 03 Kec. Karanggayam Kab. Kebumen  
 Untuk : Kegiatan sebagai berikut :

1. Bentuk / macam : Keramaian / Olah Raga Otomotif Off-Road Roda 2
2. Waktu : Hari Sabtu s.d Minggu tanggal 28 s.d 29 Oktober 2023 pukul 08.00 s.d 17.00 Wib.
3. Tempat : Lapangan Purangga Park Karanggayam Desa Karanggayam Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen
4. Dalam rangka : Kegiatan R2 IOF Pengda Jateng Tahun 2023 Panitia Baksos Katrok#2 akan mengadakan Kegiatan Trabas R2 dalam rangka pengadaan Mobil Siaga Bencana dengan hiburan Live Musik Dangdut menghadirkan bintang tamu Novi Sasmita dari Cilacap Jawa Tengah.
5. Peserta / pengunjung : lk 1000 orang.

**Dengan Catatan** :

1. Penanggung jawab wajib mentaati ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
  - a. Wajib menjaga keamanan dan ketertiban didalam kegiatan dimaksud.
  - b. Wajib mencegah supaya para peserta tidak melakukan kegiatan - kegiatan lain yang bertentangan ataupun menyimpang dari tujuan kegiatan yang telah dinyatakan tertulis dalam Surat Pernyataan Permohonan Izin.
  - c. Wajib melapor dalam 3 x 24 jam sebelum kegiatan dilaksanakan, oleh Pejabat setempat.
  - d. **Wajib mencegah supaya pengunjung / peserta untuk tidak melakukan kegiatan asusila / mesum**
  - e. **Dalam Pelaksanaan Da'wah tidak mendiskreditkan pemerintah dan tidak melakukan profokasi kepada masyarakat untuk melakukukan hal-hal yang melanggar aturan.**
  - f. Wajib mentaati ketentuan - ketentuan lain yang diberikan oleh Pejabat setempat berhubung dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

SURAT IZIN KAPOLRES KEBUMEN  
Nomor : SI / 100 / X / 2023 / Intelkam  
Tanggal : 06 Oktober 2023

2. **Bilamana terdapat penyimpangan dan / atau pelanggaran terhadap ketentuan dalam surat izin ini, petugas Kepolisian / Keamanan dapat membubarkan / menghentikan atau mengambil tindakan lain berdasarkan ketentuan Hukum yang berlaku.**
3. Surat izin ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk digunakan sebagaimana mestinya kecuali dalam hal terdapat kekeliruan akan diadakan ralat seperlunya.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan, maka penanggung jawab agar melaporkan hasilnya kepada Kesatuan Polri yang mengeluarkan izin, dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah selesainya kegiatan dimaksud.

DIKELUARKAN DI : Kebumen.  
PADA TANGGAL : 06 Oktober 2023

An. KEPALA KEPOLISIAN RESOR KEBUMEN  
TUJUAN INTELIJEN KEAMANAN



KEP. IRAWAN ZYAN, S.Sos., M.M.  
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 74120434

Tembusan :

1. Kabag Ops Polres Kebumen.
2. Kapolsek Karanggayam.



**PANITIA BAKSOS KATROK#02**  
**KATROK**  
**KARANGGAYAM-KEBUMEN**



Karanggayam - Kebumen, 54365, HP. 0878 3437 3638

Karanggayam, 5 Oktober 2023

No. : 05.7 / katrok / X / 2023  
Lampiran : 1 (Bendel)  
Hal : Permohonan Ijin Melintas  
Melalui Rute Perhutani

Kepada Yth.  
Administratur KKP Kedu Selatan  
di.  
Purworejo

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan akan diadakannya Kegiatan Baksos Katrok#02 Karanggayam, pada :

Hari : Sabtu-Minggu  
Tanggal : 28-29 Oktober 2023  
Jam : 08.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Lapangan Purangga Park Karanggayam  
Acara : Baksos Katrok#02 Karanggayam  
"Pengadaan Mobil Siaga Bencana"

Dengan perihal diatas, Kami selaku Panitia Baksos Katrok#02 Karanggayam memohon ijin persetujuan untuk melintas di rute perhutani. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan :

1. Identitas Penyelenggara
2. Proposal Baksos Katrok#02 Karanggayam
3. Pernyataan Kesiapan Mengikuti Tata-tertib
4. Rencana Jalur Baksos Katrok#02 Karanggayam
5. Perijinan Instansi Berwenang
6. Hasil Pengecekan dan Simulasi Jalur.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



Ketua Panitia  
Baksos Katrok#02 Karanggayam

Sekretaris  
Baksos Katrok#02 Karanggayam

KUAT

**Yang harus dieksekusi BKPH selama mendampingi/koordinasi dengan Pihak Pemohon Offroad :**


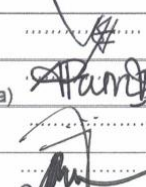








1. Checklist Verifikasi Administrasi dan Lapangan oleh Tim Verifikasi di BKPH, ada 2 tahap verifikasi :
  - a. Checklist Verifikasi Tahap I (Verifikasi Administrasi), Berkas Checklist Verifikasi Tahap I diserahkan ke KPH Kedu Selatan beserta lampiran untuk memperoleh surat rekomendasi dari Perhutani yang digunakan untuk dasar permohonan surat ijin ke instansi /eksternal lainnya.
  - b. Checklist Verifikasi Tahap II(Verifikasi Lapangan) , diserahkan beserta lampirannya (surat ijin dari eksternal dan lampiran Berita Acara sesuai PK) , untuk selanjutnya diserahkan ke KPH, untuk memperoleh Surat Persetujuan Ijin Kegiatan Penyelenggaraan Offroad.
2. Pengecekan rute offroad dan Simulasinya, ketentuan jalur rute offroad harus sesuai Prosedur Kerja (PK) Penyelenggaraan Offroad serta pendampingan dan memastikan design rute sesuai lampiran PK.
3. BKPH memastikan adanya pemasangan rambu – rambu maupun larangan oleh pihak pemohon yang dapat membahayakan peserta Offroad dan kerusakan hutan (satwa dan flora) serta menjaga lingkungan hutan.
4. Penentuan lokasi Kegiatan Penanaman (kewajiban Pihak Pemohon) beserta Berita Acaranya dibuat oleh Asper BKPH. Ketentuan jumlah bibit mengacu pada PK Penyelenggaraan Offroad.
5. Berkas lampiran yang dipersyaratkan (termasu lampiran BA) mengacu pada PK Penyelenggaraan Offroad.

## Checklist Verifikasi Administrasi dan Lapangan (L-SMPHT.02.3-007/002)

**Checklist Kelengkapan Verifikasi Administrasi dan Lapangan  
Permohonan Rekomendasi Penggunaan Area  
untuk Penyelenggaraan Event Off-road**

No.	Uraian	Checklist	Keterangan
<u>Persyaratan penyelenggara:</u>			
1	Struktur organisasi	✓	
2	Bukti keanggotaan IMI atau IOF		<i>On-Progress</i>
3	Memiliki izin untuk mengadakan <i>event off-road</i> (khusus institusi berbadan hukum)		
4	Memiliki pengalaman menyelenggarakan <i>event off-road</i> Evidence pelaksanaan <i>event off-road</i> yang pernah dilakukan	✓	
<u>Proposal event:</u>			
1	Nama event	✓	
2	Waktu pelaksanaan event	✓	
3	Lokasi pelaksanaan event	✓	
4	Desain jalur/rute <i>event off-road</i>	✓	
5	Jumlah peserta event	✓	
6	Struktur kepanitiaian event	✓	
7	Susunan acara	✓	
<u>Rencana Jalur/Rute Event Off-Road</u>			
1	Jarak tempuh dalam kawasan hutan ( $\pm$ 65 km)	✓	
2	Tidak melewati blok inti (hutan lindung) atau blok perlindungan (hutan produksi)	✓	
3	Tidak melewati sumber mata air	✓	
4	Tidak melewati jalur pipa air bersih yang digunakan Masyarakat	✓	
5	Tidak melewati tebing/lereng yang tidak stabil (rawan longsor)	✓	
6	Tidak melewati area yang berisi flora, fauna dan habitat asli yang dilindungi	✓	
7	Tidak melewati situs peninggalan sejarah dan budaya	✓	
8	Tidak mengganggu kegiatan panen produksi hasil hutan, aktivitas di lokasi wisata dan aktivitas masyarakat lainnya	✓	
9	Memiliki beberapa jalur untuk mengatasi kondisi kemacetan/ penumpukan peserta (jalur evakuasi)	✓	
<u>Pernyataan kesediaan mengikuti tata tertib</u>			
1	Panitia telah membaca, memahami dan menandatangani tata tertib penyelenggaraan <i>event off-road</i> di wilayah Perhutani	✓	

Panitia Yang Mendampingi Tim Verifikasi Tim Verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan

1. WAHYU Ketua Panitia		1. KUSMANTO WAKA KPH Kedu Selatan	
2. KUAT Sekretaris Panitia		2. AYURANI P. (Kasi Produksi & Ekowisata)	
3. TARWAN Koordinator Jalur		3. MOH AMBARI KSS Ekowisata	
4. SUHERI Koordinator Evakuasi		4. RUSMAN Aper/KBKPH Karanganyar	
5. EKO SUHARDHONO Koordinator Acara		5. SUKISNO KRPH Karangayam	

\*nama / jabatan &amp; ttd

\*nama / jabatan &amp; ttd

Checklist Verifikasi Persetujuan Lokasi/lintas (L-SMPHT.02.3-007/007)

Checklist Kelengkapan Verifikasi Permohonan Persetujuan Lokasi/Lintas untuk Penyelenggaraan Event Off-road

No.	Uraian	Checklist	Keterangan
<u>Perizinan Instansi Berwenang</u>			
1	Izin dari kepolisian	✓	
2	Izin dari pemerintahan (desa/kecamatan)	✓	
3	Izin penyelenggaraan <i>event off-road</i> dari IMI atau IOF	✓	
4	Surat keterangan tidak keberatan dari LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan (jika ada)	✓	
5	Surat rekomendasi lokasi/lintas dari Perhutani		
6	Berita acara kesepakatan tentang rencana <i>recovery</i> jalur	✓	
7	Berita acara kesepakatan tentang rencana penanaman pohon	✓	
<u>Persiapan</u>			
1	Pengecekan dan simulasi rute/jalur <i>event off-road</i> (dituangkan dalam Berita Acara)	✓	

Tim Verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan

Tim verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan

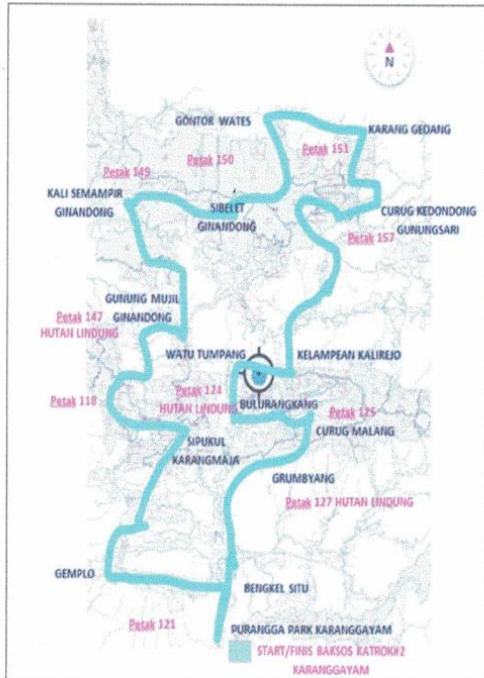
1.	1. KUSMANTO WAKA KPH Kedu Selatan	
2.	2. AYURANI P. (Kasi Produksi & Ekowisata)	
3.	3. MOH AMBARI KSS Ekowisata	
4.	4. RUSMAN Aper/KBKPH Karanganyar	
5.		

\*nama / jabatan & ttd

**PETA HASIL VERIFIKASI RENCANA JALUR EVENT OFF-ROAD  
BAKSOS KATROK#02 KARANGGAYAM  
28 – 29 OKTOBER 2023**

KPH : Kedu Selatan  
 BKPH : Karanganyar  
 RPH : Karanggayam  
 Petak : 120, 121, 123, 124, 125, 126,  
 127, 128, 129, 146, 147, 148,  
 150, 151, 156, 157

Panjang Lintasan : 65 Km



Skala 1:10.000

**Keterangan:** (memuat gambaran antara lain:)

- Rencana jalur *event off-road*
- Lokasi blok inti (jika di hutan lindung)
- Lokasi blok perlindungan (jika di hutan produksi)
- Jalan setapak, jalan angkutan produksi hasil hutan, area parkir, perkemahan, dan aktivitas masyarakat lainnya
- Tebing/lereng yang tidak stabil (rawan longsor).
- Area yang berisi flora, fauna dan habitat asli yang dilindungi.
- Sumber mata air dan jalur pipa air bersih yang digunakan masyarakat.
- Situs peninggalan sejarah dan budaya.
- Dan hal lain-lain yang perlu digambarkan

Panitia yang mendampingi Tim Verifikasi :

1. WAHYU Ketua Panitia	
2. KUAT Sekretaris Panitia	
3. TARWAN Koordinator Jalur	
4. SUHERI Koordinator Evakuasi	
5. EKO SUHARDHONO Koordinator Acara	

• Nama Tim Panitia & ttd

Tim verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan

1. KUSMANTO WAKA KPH Kedu Selatan	
2. RUSMAN Aper/KBKPH Karanganyar	
3. SUKISNO KRPH Karanggayam	
4. EKO PURWADI Polhut	
5. PANUJU Kaur TK	



## **PENYELENGGARAAN OFF-ROAD DI WILAYAH PERUM PERHUTANI**

*Sistem Manajemen Perum Perhutani*

**Syarat Lampiran Pendukung Pihak Pemohon :**

**Persyaratan Penyelenggara :**

- Struktur Organisasi
- Bukti Keanggotaan IMI atau IOF (Fotocopy)
- Memiliki Izin mengadakan event Off Road (Khusus Institusi berbadan hukum)
- Evident pengalaman menyelenggarakan event off road yang pernah dilakukan.
- Proposal event ( Isi : nama Event, Waktu dan lokasi pelaksanaan, Desain jalur/rute event off road, jumlah peserta event (kendaraan roda dua/empat), struktur kepanitian dan susunan acara)
- Pernyataan Kesediaan mengikuti tata tertib Penyelenggaraan Event Off Road di Wilayah Perhutani.

*Persyaratan penyelenggara digunakan untuk proses verifikasi administrasi dan lapangan dan memperoleh rekomendasi Tim KPH*

**LAMPIRAN/BLANGKO**

- a. Contoh desain sketsa peta/rute off-road (L-SMPHT.02.3-007/005)
- b. Contoh berita acara pengecekan dan simulasi jalur (L-SMPHT.02.3-007/008)
- c. Contoh berita acara kesepakatan recovery jalur (L-SMPHT.02.3-007/009)
- d. Contoh berita acara kesepakatan penanaman pohon (L-SMPHT.02.3-007/010)  
( untuk poin b sd. e , koordinasi lokasi penanaman dengan BKPH terkait)
- e. Contoh surat keterangan dari LMDH atau Kelompok masyarakat sekitar hutan jika ada \*\* (L-SMPHT.02.3-007/011)  
(Surat keterangan tidak keberatan dari LMDH yang wilayahnya masuk rute offroad, diajukan oleh pemohon ke LMDH terkait.)

**Catatan :**

Untuk Lampiran lainnya dibawah ini mengikuti dari instansi terkait :

1. Surat Izin Kepolisian
2. Surat Izin Pemerintahan (Desa / Kecamatan)\*\*
3. Surat Izin Penyelenggaraan event off-road dari IMI atau IOF

\*\* Surat Izin dari Desa hutan ataupun LMDH yang wilayahnya dilalui rute event Offroad.

**BERITA ACARA KESEPAKATAN  
BERITA ACARA PENGECEKAN DAN SIMULASI  
JALUR/RUTE OFF-ROAD (RODA DUA)**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Bulan Oktober 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RUSMAN  
Jabatan : Asper /KBKPH Karanganyar  
(Tim Verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan)
2. Nama : SRI ENINGSIH  
Jabatan : Kepala Kepolisian Sektor Karanggayam
3. Nama : DJASIRUN  
Jabatan : Kepala Desa Karanggayam
4. Nama : LASINO MIKUN  
Jabatan : Ketua IOF PENCAB KEBUMEN
5. Nama : WAHYU  
Jabatan : Ketua Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

Bersama-sama telah melakukan kegiatan pengecekan dan simulasi jalur/rute off-road dalam rangka persiapan penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam dengan hasil sebagai berikut:



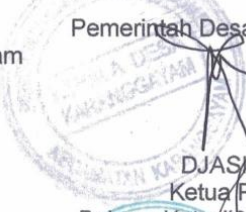


1. Desain jalur/rute *off-road* yang akan digunakan dalam Baksos Katrok#02 Karanggayam telah sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam tata tertib penentuan jalur *off-road* di wilayah Perhutani, diantaranya:
  - a. Memperhatikan kesesuaian dengan infrastruktur yang sudah ada (jalan setapak, jalanangkutan produksi hasil hutan, area parkir, perkemahan).
  - b. Menghindari tebing/lereng yang tidak stabil (rawan longsor)
  - c. Menghindari area yang berisi flora, fauna dan habitat asli yang dilindungi
  - d. Menghindari sumber mata air dan jalur pipa air bersih yang digunakan masyarakat
  - e. Menghindari situs peninggalan sejarah dan budaya.
  - f. Tidak mengganggu kegiatan panen produksi hasil hutan, aktivitas di lokasi wisata dan aktivitas masyarakat lainnya
2. Kondisi jalur/rute yang telah ditinjau berada dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan dalam Baksos Katrok#02 Karanggayam.

Demikian Berita Acara ini ditutup dan ditandatangani.

Tim Verifikasi Perhutani  
KPH Kedu Selatan  
RUSMAN  
KABUPATEN KEBUMEN

Kepala  
Kepolisian Sektor Karanggayam  
SRI ENINGSIH  
INSPEKTUR SATU POLISI  
NRP.70060053

Pemerintah Desa Karanggayam  
DJASIRUN  
Ketua Panitia  
Baksos Katrok#2 Karanggayam  
WAHYU



**BERITA ACARA KESEPAKATAN**

**RECOVERY JALUR EVENT OFF-ROAD**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Bulan Oktober 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RUSMAN  
Jabatan : Asper BKPH Karanganyar  
(Tim Verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan)
2. Nama : WAHYU  
Jabatan : Ketua Panitia Penyelenggara Baksos Katrok#02 Karanggayam

Bersama-sama telah menyepakati untuk pelaksanaan *recovery* jalur yang digunakan dalam penyelenggaraan Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 28-29 Oktober 2023 dengan hasil kesepakatan sebagai berikut:

1. Tanggal Pelaksanaan *Recovery* : Rabu
2. Lokasi Pelaksanaan *Recovery* : 125  
(sebagaimana jalur yang telah digunakan pada saat *event*)

Demikian Berita Acara ini ditutup dan ditandatangani.

Ketua Panitia  
Baksos Katrok#2 Karanggayam



Tim Verifikasi Perhutani  
KPH Kedu Selatan  
Asper BKPH Karanganyar



## PENANAMAN POHON

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Bulan Oktober 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RUSMAN  
Jabatan : Asper BKPH Karanganyar  
(Tim Verifikasi Perhutani KPH Kedu Selatan)
2. Nama : WAHYU  
Jabatan : Ketua Panitia Penyelenggara Baksos Katrok#02 Karanggayam

Bersama-sama telah menyepakati untuk pelaksanaan penanaman pohon sebagai bagian dalam penyelenggaraan Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 28-29 Oktober 2023 dengan hasil kesepakatan sebagai berikut:

1. Tanggal Pelaksanaan : 3 Oktober 2023
2. Lokasi Penanaman : Petak 125
3. Jumlah Bibit : 10 Bibit

Demikian Berita Acara ini ditutup dan ditandatangani.

Ketua Panitia  
Baksos Katrok#2 Karanggayam



Tim Verifikasi Perhutani  
KPH Kedu Selatan  
Aspek BKPH Karanganyar



(L-SMPHT,02.3-007/011)

**LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
"TIRTO WAHONO "  
DESA KARANGGAYAM KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Alamat : Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Kode Pos 54365

Karanggayam, 2 Oktober 2023

Nomor : 02 /lmdh/tw/x/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi/ijin

Kepada Yth  
Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 27 September 2023 perihal Permohonan Izin Penggunaan Area Hutan Karanggayam untuk penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam, bersama ini kami menyatakan tidak keberatan apabila Baksos tersebut melintasi jalan yang digunakan untuk aktivitas masyarakat desa hutan (budidaya atau produksi hasil hutan bukan kayu), dengan ketentuan:

1. Melibatkan anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) atau kelompok masyarakat sekitar hutan dalam pelaksanaan event.
2. Tidak merusak atau mengganggu tanaman milik LMDH atau kelompok masyarakatsekitar hutan.
3. Tidak merusak fasilitas LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan yang berada dilokasi event (gubuk, pagar, dll.).
4. Bersedia melakukan penggantian apabila terjadi kerusakan tanaman atau fasilitasLMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan.
5. Bersedia melakukan perbaikan/recovery jalur pada lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan setelah pelaksanaan event.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Mengetahui  
Kepala Desa Karanggayam



Ketua LMDH Tirto Wahono



**LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN**  
**“ WANA DADI “**  
**DESA KARANGMAJA KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Alamat : Desa Karangmaja, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Kode Pos 54365

Karangmaja, 2 Oktober 2023

Nomor : 02/LMDH/WD/X/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi/ijin

Kepada Yth  
Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 27 September 2023 perihal Permohonan Izin Penggunaan Area Hutan Karanggayam untuk penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam, bersama ini kami menyatakan tidak berkeberatan apabila Baksos tersebut melintasi jalan yang digunakan untuk aktivitas masyarakat desa hutan (budidaya atau produksi hasil hutan bukan kayu), dengan ketentuan:

1. Melibatkan anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) atau kelompok masyarakat sekitar hutan dalam pelaksanaan event.
2. Tidak merusak atau mengganggu tanaman milik LMDH atau kelompok masyarakatsekitar hutan.
3. Tidak merusak fasilitas LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan yang berada dilokasi event (gubuk, pagar, dll.).
4. Bersedia melakukan penggantian apabila terjadi kerusakan tanaman atau fasilitasLMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan.
5. Bersedia melakukan perbaikan/recovery jalur pada lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan setelah pelaksanaan event.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Mengetahui  
Kepala Desa Karangmaja



TUNJANG MUGIYONO

Ketua LMDH Wana Dadi



SUKIM HADIWINOMO

L-SMPHT.02.3-007/011)

**LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
" NGUDI LESTARI "**  
**DESA PENIMBUN KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Alamat : Desa Penimbun, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Kode Pos 54365

---

Penimbun, 2 Oktober 2023

Nomor : 03 /LMDH/NL/X/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi/ijin

Kepada Yth  
Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 27 September 2023 perihal Permohonan Izin Penggunaan Area Hutan Karanggayam untuk penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam, bersama ini kami menyatakan tidak berkeberatan apabila Baksos tersebut melintasi jalan yang digunakan untuk aktivitas masyarakat desa hutan (budidaya atau produksi hasil hutan bukan kayu), dengan ketentuan:

1. Melibatkan anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) atau kelompok masyarakat sekitar hutan dalam pelaksanaan event.
2. Tidak merusak atau mengganggu tanaman milik LMDH atau kelompok masyarakatsekitar hutan.
3. Tidak merusak fasilitas LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan yang berada dilokasi event (gubuk, pagar, dll.).
4. Bersedia melakukan penggantian apabila terjadi kerusakan tanaman atau fasilitasLMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan.
5. Bersedia melakukan perbaikan/recovery jalur pada lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan setelah pelaksanaan event.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Mengetahui  
Kepala Desa Penimbun



Ketua LMDH Ngudi Lestari



**LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
"SARI RIMBA "  
DESA KALIREJO KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Alamat : Desa Kalirejo, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Kode Pos 54365

Kalirejo, 2 Oktober 2023

Nomor : 03 /LMDH/SR/X/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi/ijin

Kepada Yth  
Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 27 September 2023 perihal Permohonan Izin Penggunaan Area Hutan Karanggayam untuk penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam, bersama ini kami menyatakan tidak berkeberatan apabila Baksos tersebut melintasi jalan yang digunakan untuk aktivitas masyarakat desa hutan (budidaya atau produksi hasil hutan bukan kayu), dengan ketentuan:

1. Melibatkan anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) atau kelompok masyarakat sekitar hutan dalam pelaksanaan event.
2. Tidak merusak atau mengganggu tanaman milik LMDH atau kelompok masyarakatsekitar hutan.
3. Tidak merusak fasilitas LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan yang berada dilokasi event (gubuk, pagar, dll.).
4. Bersedia melakukan penggantian apabila terjadi kerusakan tanaman atau fasilitasLMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan.
5. Bersedia melakukan perbaikan/recovery jalur pada lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan setelah pelaksanaan event.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Mengetahui  
Kepala Desa Kalirejo



SARMAN

Ketua LMDH Sari Rimba



PARMAN S.H

**LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
" TANI JAYA "**  
**DESA GINANDONG KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Alamat : Desa Ginandong, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Kode Pos 54365

Ginandong, 2 Oktober 2023

Nomor : 03 /LMDH/TJ/X/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi/ijin

Kepada Yth  
Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 27 September 2023 perihal Permohonan Izin Penggunaan Area Hutan Karanggayam untuk penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam, bersama ini kami menyatakan tidak berkeberatan apabila Baksos tersebut melintasi jalan yang digunakan untuk aktivitas masyarakat desa hutan (budidaya atau produksi hasil hutan bukan kayu), dengan ketentuan:

1. Melibatkan anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) atau kelompok masyarakat sekitar hutan dalam pelaksanaan event.
2. Tidak merusak atau mengganggu tanaman milik LMDH atau kelompok masyarakatsekitar hutan.
3. Tidak merusak fasilitas LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan yang berada dilokasi event (gubuk, pagar, dll.).
4. Bersedia melakukan penggantian apabila terjadi kerusakan tanaman atau fasilitasLMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan.
5. Bersedia melakukan perbaikan/recovery jalur pada lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan setelah pelaksanaan event.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Mengetahui  
Kepala Desa Ginandong  
  
AHMAD SURATMAN

Ketua LMDH TANI JAYA  
  
KARSIN

**LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
" RIMBA SEJAHTERA "**  
**DESA GUNUNGSARI KECAMATAN KARANGGAYAM**  
Alamat : Desa Gunungsari, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Kode Pos 54365

Gunungsari, 2 Oktober 2023

Nomor : 03 /LMDH/RS/X/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi/ijin

Kepada Yth  
Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam

di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Panitia Baksos Katrok#2 Karanggayam pada tanggal 27 September 2023 perihal Permohonan Izin Penggunaan Area Hutan Karanggayam untuk penyelenggaraan Baksos Katrok#02 Karanggayam, bersama ini kami menyatakan tidak berkeberatan apabila Baksos tersebut melintasi jalan yang digunakan untuk aktivitas masyarakat desa hutan (budidaya atau produksi hasil hutan bukan kayu), dengan ketentuan:

1. Melibatkan anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) atau kelompok masyarakat sekitar hutan dalam pelaksanaan event.
2. Tidak merusak atau mengganggu tanaman milik LMDH atau kelompok masyarakatsekitar hutan.
3. Tidak merusak fasilitas LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan yang berada dilokasi event (gubuk, pagar, dll.).
4. Bersedia melakukan penggantian apabila terjadi kerusakan tanaman atau fasilitasLMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan.
5. Bersedia melakukan perbaikan/recovery jalur pada lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan setelah pelaksanaan event.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Mengetahui  
Kepala Desa Gunungsari



Ketua LMDH Rimba Sejahtera



**DOKUMENTASI**  
**KEGIATAN PENGECEKAN DAN SIMULASI JALUR**  
**BAKSOS KATROK #2 KARANGGAYAM**



Purworejo, 20 September 2023

Nomor : 0880/001.6/KDS/2023  
Lampiran : 3 berkas  
Hal : Prosedur Pengajuan Permohonan Ijin Melintas Kawasan Hutan Perhutani

Kepada Yth :  
Panitia Baksos Katrok#02  
Karanggayam, Kebumen

Sehubungan surat Saudara nomor 04.6/katrok/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 perihal Permohonan Ijin Melintas Melalui Rute Perhutani, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, permohonan penyelenggaraan off road di dalam kawasan hutan yang dikelola Perhutani harus mengikuti kaidah aturan yang berlaku.
2. Perlu kami informasikan bahwasanya telah dilakukan penandatanganan MoU atau Kesepakatan antara Perum Perhutani dengan Indonesia off road Federation (IOF) dalam regulasi penyelenggaraan event off road di wilayah Perhutani, salah satunya mengatur penyelenggara event Off-Road dapat mengajukan permohonan acara selambat-lambatnya 60 hari sebelum event digelar. Permohonan tersebut nantinya akan diverifikasi oleh Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Perhutani dan wajib melalui rute yang telah diuji kelayakannya oleh IOF dan Ikatan Motor Indonesia (IMI) sebagai regulator kegiatan off road di Indonesia.
3. Ketentuan umum penyelenggaraan off road :
  - a. Tidak melanggar norma agama, norma susila, norma sosial, dan ketentuan hukum yang berlaku.
  - b. Apabila kegiatan berkumpul atau melintasi lokasi wisata yang dikerjasamakan pengelolaannya dengan anak perusahaan Perhutani, maka harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pimpinannya.
  - c. Jika menggunakan lokasi wisata, jumlah peserta kegiatan off road tidak melebihi daya dukung lokasi wisata tersebut dan wajib mengikuti ketentuan yang berlaku di lokasi wisata tersebut (membayar tiket masuk, mematuhi tata tertib, dll.)
  - d. Tidak bersifat politik praktis (kampanye dan kaderisasi) dan SARA.
  - e. Tidak menimbulkan kerusakan hutan dan kerusakan lingkungan.
  - f. Tidak menimbulkan gangguan ketertiban masyarakat dan gangguan keamanan lainnya.
  - g. Tidak membawa dan/atau mengkonsumsi narkoba, minuman beralkohol, dan obat-obatan terlarang.
4. Pemohon menandatangani Surat Pernyataan Kesiapan Mengikuti Tata Tertib Penyelenggaraan Event off road di wilayah Perhutani bermaterai dan wajib memenuhi syarat-syarat dan administrasi kelengkapan penyelenggaraan off road dalam kawasan hutan.
5. Penentuan rute khusus untuk off road roda dua adalah alur, jalan angkutan produksi hasil hutan atau jalan lintasan yang biasa digunakan masyarakat serta tidak diperkenankan membuka/membuat rute baru, menghindari antara lain areal rawan longsor, areal kawasan perlindungan serta sumber mata air/jalur pipa air bersih yang digunakan masyarakat.

6. Terlampir Ketentuan Ijin lokasi/lintas Penyelenggaraan off road yang harus dilengkapi Pemohon yaitu Persyaratan Penyelenggara dan Kelengkapan berkas Permohonan izin kepada Instansi luar, dalam hal untuk memperoleh Penerbitan Persetujuan Lokasi/Lintas Event Perhutani.
7. Verifikasi administrasi dan pengecekan lapangan/rute off road terkait poin 5 untuk selanjutnya dapat berkoordinasi dengan Asper/KBKPH Karanganyar (Rusman), nomor HP 0857 8659 3118.
8. Kelengkapan berkas administrasi persyaratan penyelenggaraan off road dikirimkan ke Perhutani KPH Kedu Selatan paling lambat 2 (dua) minggu sejak surat ini diluncurkan.

Demikian untuk dapat dijadikan acuan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Administratur/KKPH Kedu Selatan



Ditandatangani secara elektronik

Usep Rustandi

Tembusan Kepada Yth. :

1. Wakil Administratur/KSKPH Kedu Selatan
2. Asper/KBKPH Karanganyar KDS
3. Komandan Regu Polhutmob KPH Kedu Selatan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik sesuai surat Direktur Utama Perum Perhutani No. 0375/032.3/SEKPER/2022 Perihal implementasi QR Code pada Hasil Keluaran Surat Menyurat Elektronik Lingkup Perhutani (Group)



**Persyaratan Administrasi Permohonan Penyelenggaraan Off-Road Di Dalam Kawasan Hutan Perhutani**

**A. Kelengkapan Verifikasi Administrasi Dan Lapangan**

No.	Uraian	Checklist	Keterangan
<b>Lampiran Surat Permohonan :</b>			
<b>A.1 Persyaratan penyelenggara:</b>			
1	Struktur organisasi	√	Surat Keputusan IOF Pengcab Kebumen Nomor : 001/SKEP/IOFPENG CAB-KEB/VII/2023 Tanggal : 17 Juli 2023
2	Bukti keanggotaan IMI atau IOF	√	Berita Acara Pelantikan Pengurus Klub Katrok Karanggayam oleh IOF Pengcab Kebumen Tanggal : 17 Juli 2023
3	Memiliki izin untuk mengadakan event off-road (khusus institusi berbadan hukum)	√	Surat Izin Polres Kebumen Nomor : SI/100/X/2023/Intelkom Tanggal : 06 Oktober 2023
4	Memiliki pengalaman menyelenggarakan event off-road Evidance pelaksanaan event off-road yang pernah dilakukan	√	Baksos Katrok#01 Karanggayam Pembangunan Mushola Baitul Hidayah Tanggal : 09 Januari 2022
<b>A.2 Proposal event mencakup:</b>			
1	Nama event	√	Baksos Katrok#01 Karanggayam Pengadaan Mobil Siaga Bencana
2	Waktu pelaksanaan event	√	28-29 Oktober 2023
3	Lokasi pelaksanaan event	√	Start-Finish di Lapangan Purangga Park Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen
4	Desain jalur/rute event off-road	√	Terlampir
5	Jumlah peserta event	√	700 Peserta
6	Struktur kepanitiaan event	√	Terlampir
7	Susunan acara	√	Terlampir
<b>A.3 Pernyataan kesediaan mengikuti tata tertib</b>			
	Panitia telah membaca, memahami dan menandatangani tata tertib penyelenggaraan event off-road di wilayah Perhutani	√	Blanko dari Perhutani Terlampir
<b>**Rencana Jalur/Rute Event Off-Road</b>			
	Jarak tempuh dalam kawasan hutan ( $\pm$ 65 km)	√	65 Km
	Tidak melewati blok inti (hutan lindung) atau blok perlindungan (hutan produksi)	√	
	Tidak melewati sumber mata air	√	
	Tidak melewati jalur pipa air bersih yang digunakan masyarakat	√	
	Tidak melewati tebing/lereng yang tidak stabil (rawan longsor)	√	
	Tidak melewati area yang berisi flora, fauna dan habitat asli yang dilindungi	√	
	Tidak melewati situs peninggalan sejarah dan budaya	√	
	Tidak mengganggu kegiatan panen produksi hasil hutan, aktivitas di lokasi wisata dan aktivitas masyarakat lainnya	√	
	Memiliki beberapa jalur untuk mengatasi kondisi kemacetan/ penumpukan peserta (jalur evakuasi)	√	



**B. Kelengkapan Verifikasi Permohonan Persetujuan Lokasi/Lintas Untuk Penyelenggaraan Event Off-Road**

No.	Uraian	Checklist	Keterangan
<b>Perizinan Instansi Berwenang</b>			
1	Izin dari kepolisian	√	Surat Izin Polres Kebumen Nomor : SI/100/X/2023/Intelkom Tanggal : 06 Oktober 2023
2	Izin dari pemerintahan (desa/kecamatan)	√	Surat Camat Karanggayam Nomor :846/564 Tanggal : 25 September 2023
3	Izin penyelenggaraan <i>event off-road</i> dari IMI atau IOF	√	SRPP IOF Pengda Jateng Nomor : 05.01.08/SRPP/R2/IOF.Pengda- Jateng/VIII/2023 Tanggal : 01 Agustus 2023
4	Surat keterangan tidak keberatan dari LMDH atau kelompok masyarakat sekitar hutan (jika ada)	√	Format blanko Perhutani
5	Surat rekomendasi lokasi/lintas dari Perhutani	√	Diperoleh jika verifikasi Administrasi dan Lapangan (point A.) lengkap
6	Berita acara kesepakatan tentang rencana <i>recovery</i> jalur	√	Format blanko Perhutani
7	Berita acara kesepakatan tentang rencana penanaman pohon	√	Format blanko Perhutani (minimal 3 bibit pohon untuk roda dua dan 10 bibit pohon untuk roda empat per peserta event)
<b>Persiapan</b>			
1	Pengecekan dan simulasi rute/jalur <i>event off-road</i> (dituangkan dalam Berita Acara)	√	Format blanko Perhutani

**Note.**

- Ketentuan huruf A (1,2 dan 3) sebagai persyaratan tahap pertama untuk memperoleh Surat Rekomendasi Lokasi/Lintas Area dari Tim Verifikasi Administrasi dan Lapangan.
- Ketentuan huruf B sebagai persyaratan akhir untuk memperoleh Surat Persetujuan Lokasi/Lintas Off-Road Non Event Di wilayah Perum Perhutani

**Dasar Aturan :**

Prosedur Kerja Penyelenggaraan Off-Road Di Wilayah Perum Perhutani PK-SMPHT.02.3-007 Th. 2023









